

**Seri Laporan KKN 2023 209**

# E-BOOK KKN IN CAMPUS KELOMPOK 209

*TAHUN 2023*

*KKN In-Campus: Penggerak Inovasi dan Kreativitas Era Digital*



**PENULIS: KELOMPOK KKN 209**

**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PPM UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

**2023**

***KKN Jn-Campus: Penggerak Inovasi dan Kreativitas Era Digital***

Editor: Kelompok KKN 209  
Penulis: Kelompok KKN 209

## TIM PENYUSUN

KKN In-Campus: Penggerak Inovasi dan Kreativitas Era Digital

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-IC UIN  
Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023  
Copyright KKN 2023\_209

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
(PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok  
KKN 209

## LEMBAR PENGESAHAN

E-book laporan hasil Kerja Kuliah Nyata in Campus (KKN In-Campus) Pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 209 yang berjudul: *Penggerak Inovasi dan Kreativitas Era Digital* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 21 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



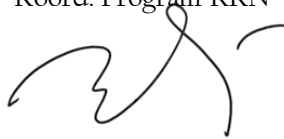
ariessnet1@gmail.com  
I attest to the accuracy and integrity of this document  
Jakarta  
2023.10.03 00:14:04

(Aries Susanto, MMSI., Ph.D.)

NIP 19740322 200710 1 002

Menyetujui

Koord. Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si.)

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si  
NIP.197705132007012018

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat melaksanakan semua kegiatan KKN In-Campus dan menyelesaikan seluruh laporan mingguan maupun akhir dengan baik.

Shalawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya yang telah memberikan tauladan yang baik sehingga akal dan pikiran kami mampu untuk menyelesaikan laporan akhir KKN In-Campus ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'atnya dalam menuntut ilmu.

Tak terasa pelaksanaan KKN In-Campus di masing-masing unit dari setiap individu telah selesai. Banyak sekali hal baik yang didapatkan dari KKN In-Campus, mulai dari menambah pengalaman, ilmu, dan saudara. Para staf dari setiap unit juga menunjukkan sikap baik dan ramah sehingga dapat memotivasi dan membantu kami dalam melaksanakan seluruh program kerja kami dengan sebaik-baiknya. Hasilnya, seluruh program kerja KKN In-Campus kami berjalan dengan lancar.

Dalam kesempatan ini, izinkan kami untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN In-Campus ini. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kami haturkan kepada :

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Ade Rina Farida, M.Si. selaku kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si. selaku Koordinator program KKN.
4. Aries Susanto, MMSI., Ph.D selaku Dosen Pembimbing KKN In-Campus kelompok 209.

5. Seluruh pimpinan dari setiap unit tempat pelaksanaan KKN In-Campus 209.
6. Teman-teman KKN In-Campus kelompok 209, yang telah bekerja sama dan membantu sejak awal pelaksanaan KKN In-Campus hingga tersusunnya laporan ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan kegiatan KKN In-Campus.

Semoga segala kebaikan dan kerelaannya untuk membantu kami dalam pelaksanaan program kegiatan KKN In-Campus hingga penyusunan laporan ini mendapatkan ridho dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta tata cara penulisan laporan. Oleh karenanya, saran dan kritik yang bersifat membangun kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi para pembaca.

Jakarta, 28 September 2023

Tim Penyusun KKN-IC 209

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	3
LEMBAR PENGESAHAN .....	4
KATA PENGANTAR .....	5
DAFTAR ISI .....	7
IDENTITAS KELOMPOK.....	9
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	10
BAB I PENDAHULUAN .....	12
A. Dasar Pemikiran .....	12
B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok .....	12
C. Permasalahan .....	15
D. Fokus dan Prioritas Program.....	16
E. Sasaran dan Target .....	46
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	61
G. Sistematika Penulisan .....	64
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	65
A. Pemetaan Profil Kelembagaan .....	65
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	70
A. Karakteristik Tempat KKN In-Campus .....	70
B. Letak Geografis (dalam bentuk peta) .....	70
C. Struktur Organisasi Per-Unit .....	71
D. Sarana dan Prasarana Per-Unit.....	73
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	77
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	77
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Unit .....	116
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	158

BAB V PENUTUP .....	168
A. Kesimpulan .....	168
B. Rekomendasi .....	168
EPILOG .....	182
(KESAN PESAN DARI UNIT KKN DAN PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN).....	182
DOKUMEN PENYERTA .....	194
(Daftar Pustaka, Biografi Singkat, Lampiran).....	194



## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-209  
Jumlah Unit Kerja : 4 Unit Kerja  
Nama Kelompok : Dandelion  
Jumlah Mahasiswa : 23 Orang  
Jumlah Kegiatan : 8 Kegiatan



209

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN in Campus yang tersebar di 4 unit, yakni unit Center for the Study of Religion and Culture (CSRC), Pusat Pengembangan Bahasa, Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES), dan Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) Profesi Apoteker. Ada 23 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 4 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan *Dandelion* dengan nomor kelompok 209. Kami dibimbing oleh Bapak Aries Susanto, MMSI., Ph.D., beliau adalah dosen Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ada sekitar 8 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah inovasi.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Di unit CSRC, antara lain: Memberikan banyak informasi dan edukasi melalui konten yang dipublish di media sosial, menerbitkan artikel hasil penelitian milik peneliti internal CSRC melalui laman website unit, dan pengelolaan administratif yang baik
2. Di unit Pusat Pengembangan Bahasa, antara lain: Mengaktifkan kembali instagram pusat bahasa dan mengarsipkan data-data pusat bahasa tahun 2012-2020
3. Di unit FIKES, antara lain: Pembaharuan regulasi dan peraturan dalam surat menyurat mahasiswa dan organisasi pengarsipan dan digitalisasi dokumen
4. Di unit FIKES Profesi Apoteker, antara lain: Membuat website untuk penguji Program Studi Profesi Apoteker dan membuat sertifikat untuk penguji ujian OSCE

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Terbatasnya waktu yang tersedia untuk perencanaan dan implementasi kegiatan.
2. Perubahan *jobdesc* secara mendadak sehingga mengganggu rencana awal kegiatan

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Evaluasi dampak konten media sosial masih memerlukan pengembangan lebih lanjut
2. Tingkat interaksi dan partisipasi masyarakat di media sosial, khususnya Instagram dan Twitter masih perlu ditingkatkan
3. Perlu perencanaan lebih lanjut untuk memastikan kesinambungan kegiatan dan perkembangan yang berkelanjutan.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) didasarkan pada pemahaman bahwa pendidikan tinggi tidak hanya sekadar memperoleh pengetahuan akademik dari dalam kelas saja, namun juga mendorong untuk memiliki pengalaman praktis, penerapan pengetahuan, hingga pengembangan keterampilan sosial yang relevan dengan kehidupan nyata. Mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan dampak kepada masyarakat sekitarnya. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berisi tiga kewajiban, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menjadi implementasi dari Pengabdian Kepada Masyarakat yang termaktub dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut.

Dewasa ini, program KKN yang ditawarkan oleh tiap Universitas tidak hanya terbatas pada pengabdian mahasiswa ke desa. Sebagaimana yang dilakukan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menawarkan berbagai macam kegiatan KKN yang dapat dipilih oleh tiap mahasiswanya. Salah satu program yang ditawarkan adalah KKN in Campus. Melalui program KKN in Campus, mahasiswa dapat melakukan pengabdian di tiap-tiap unit yang tersedia di kampus. Tidak hanya itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilannya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh unit yang mereka pilih.

### B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok

No	Nama	Nama Unit
1	Amirah Syahirah	CSRC
2	Daffa Alief Maulana Hadi	CSRC
3	Didha Maulidha Pratama	CSRC
4	Ely Eviana Wulandari	CSRC
5	Fatimah Azzahro	CSRC
6	Luna Amanda	CSRC
7	Mawaddah Putri Salsa Nabilla	CSRC
8	Muhammad Labiib Zamzamy	CSRC
9	Nadhifa Mikayla Azarine Nugraha	CSRC
10	Putri Ramadhana	CSRC
11	Raisya Illiyien	CSRC
12	Tresnaningsih Suwignyo	CSRC
13	Yeni Cahyani Aprilianti	CSRC

14	Aisyah Fitriani Arief	Pusat Bahasa	Pengembangan
15	Amalia Wulandari Azzahra	Pusat Bahasa	Pengembangan
16	Muhamad Rizal Fauzia	Pusat Bahasa	Pengembangan
17	Nurlita Sukma Luthfia	Pusat Bahasa	Pengembangan
18	Rifqi Aunurrofi Al-Gifari	Pusat Bahasa	Pengembangan
19	Suci Dwi Safitri	Pusat Bahasa	Pengembangan
20	Fathia Nida Wibowo	FIKES	
21	Kayla Putri Virmindra	FIKES	
22	Achmad Aditiansah	FIKES Profesi Apoteker	

23	Siti Rohmah	FIKES Profesi Apoteker
----	-------------	------------------------

### C. Permasalahan

Berdasarkan hasil survey dan sosialisasi anggota kelompok terhadap masing-masing unit tempat KKN. Adapun permasalahannya sebagai berikut:

#### 1. Center for the Study of Religion and Culture (CSRC)

Dalam bidang pelayanan dan inovasi, unit CSRC kurang aktif dalam memaksimalkan fungsi media sosial dan website. Media sosial dan website sering digunakan sebagai saluran komunikasi dan interaksi antara penyedia layanan dan pengguna. Jika terjadi ketidakaktifan atau kurangnya interaksi di media sosial atau website dapat menyebabkan ketidakpuasan pengguna, kesulitan dalam mendapatkan informasi atau bantuan yang dibutuhkan, dan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, kurangnya aktivitas di media sosial dan website juga dapat menjadi pertanda kurangnya inovasi dalam pemanfaatan teknologi dan platform dalam jaringan (daring).

#### 2. Pusat Pengembangan Bahasa (PPB)

Masalah yang terjadi pada PPB adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) atau staff yang melayani sehingga terdapat kendala minor dalam melakukan pekerjaan. Salah satunya seperti, menjawab berbagai pertanyaan yang ditujukan pada *WhatsApp* admin namun *chat* atau pertanyaan orang-orang menumpuk. Selain itu, media sosial PPB kurang aktif dalam memberikan informasi yang relevan seputar PPB, kemudian admin media sosial yang kurang tanggap sehingga semuanya diarahkan untuk menghubungi melalui *WhatsApp*.

#### 3. Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES)

Unit Tata Usaha Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki beberapa rintangan di bidang administratif dan akademik. Dalam aspek surat

menyurat, Fakultas Ilmu Kesehatan masih membutuhkan bantuan untuk mengelola banyaknya surat masuk dan surat keluar. Hal tersebut mencakup pengarsipan dokumen-dokumen, legislasi, digitalisasi surat dan asistensi proses penyuratan yang diterima maupun surat yang dikeluarkan. Adapun mengenai pengarsipan berbagai surat penting seperti halnya surat keputusan Dekan, surat keputusan Rektor dan surat penting lainnya seringkali terlewat dan tidak sesuai pada tempatnya. Hal ini membuat kesulitan saat sebuah dokumen penting diperlukan.

#### 4. Fakultas Ilmu Kesehatan Profesi Apoteker

Permasalahan yang ada pada unit Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) ialah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) untuk bidang pelayanan, pemberdayaan, dan inovasi. Unit PSPA tidak memiliki admin sehingga tidak memiliki website sebagai media informasi. Selain itu, kurangnya SDM berdampak ketika unit PSPA akan menyelenggarakan ujian (Try Out, CBT, dan OSCE).

### D. Fokus dan Prioritas Program

#### 1. Fokus dan Prioritas Amirah Syahirah

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	Mengikuti Rapat Internal Unit CRC	Membantu dalam menyusun notulensi pada rapat internal yang dilakukan oleh unit CSRC	CSRC
Inovasi Media Sosial	Pengelolaan media sosial, khususnya website	1. Melakukan riset terhadap konten yang akan diunggah	CSRC



		<p>pada website.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan digitalisasi terhadap dokumen milik unit.</li> <li>3. Menyediakan berita seputar agenda terbaru yang dilakukan oleh unit.</li> </ol>	
--	--	---	--

## 2. Fokus dan Prioritas Daffa Alief Maulana Hadi

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelesaikan keperluan unit kerja dalam hal administrasi</li> <li>2. Membantu kegiatan buka bersama</li> <li>3. Membantu kegiatan <i>Advance Training</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Membagi <i>jobdesk</i> untuk kegiatan 3 bulan kedepan</li> <li>1.2 Membuat Laporan Penggunaan Bantuan Penelitian Kelompok</li> <li>1.3 Membuat Surat Pernyataan Laporan Pertanggungjawaban</li> <li>1.4 Membuat notulensi ketika CSRC rapat dengan</li> </ol>	CSRC

		<p>pihak luar</p> <p>2.1 Dokumentasi kegiatan buka bersama di CSRC</p> <p>3.1 Menerima <i>jobdesk</i> yang diberikan oleh ketua panitia <i>Advance Training</i> dan langsung menghubungi peserta</p>	
Inovasi Media Sosial	4. Mengenalkan dan menyebarluaskan informasi dengan cara memanfaatkan media sosial CSRC, seperti Instagram dengan pembuatan konten dari sumber sekunder yang sudah ada.	<p>4.1 Menentukan tema konten untuk 3 bulan kedepan</p> <p>4.2 Meriset untuk pembuatan konten yang akan diunggah ke Instagram</p>	CSRC

### 3. Fokus dan Prioritas Didha Maulidha Pratama

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pelayanan dan pemberdayaan masyarakat	1. Membantu menyelesaikan administrasi	<p>1.1 Membagi <i>jobdesk</i> untuk kegiatan 3 bulan kedepan</p> <p>1.2 Membuat Laporan</p>	<i>csrc</i>

	<p>2. Membantu kegiatan buka bersama</p> <p>3. Membantu training advance</p>	<p>Penggunaan Bantuan Penelitian Kelompok</p> <p>1.3 Membuat Surat Pernyataan Laporan Pertanggungjawaban</p> <p>1.4 Membuat notulensi ketika CSRC rapat dengan pihak luar</p> <p>2.1 Dokumentasi kegiatan buka bersama di CSRC</p> <p>3.1 Menerima <i>jobdesk</i> yang diberikan oleh ketua panitia <i>Advance Training</i></p>	
Inovasi Media Sosial	<p>4. Menglola konten media sosial</p> <p>5. Mengelola media sosial</p>	<p>4.1. Mendokumentasikan segala kegiatan CSRC.</p> <p>4.2. Mengelola dan mengedit dokumentasi yang sudah di ambil untuk di upload di media sosial</p> <p>5.1. Mengelola media sosial untuk mengupload konten yang sudah</p>	CSRC

		<p>di buat.</p> <p>5.2. Membuat konten yang di butuhkan untuk kegiatan CSRC melalui media sosial, seperti Instagram, dan Twitter.</p>	
--	--	---	--

#### 4. Fokus dan Prioritas Ely Eviana Wulandari

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	<p>1. Mengikuti rapat internal yang diadakan oleh CSRC</p> <p>2. Membuat transkrip wawancara</p>	<p>1.1 Membuat notulensi rapat</p> <p>1.2 Membuat list kebutuhan yang perlu dilakukan sesudah rapat selesai</p> <p>2.1 Membuat transkrip wawancara di word dari rekaman audio saat wawancara</p>	CSRC
Inovasi Media Sosial	<p>3. Mengenalkan dan menyebarkan informasi dengan cara memanfaatkan</p>	<p>3.1 Membuat narasi konten yang menarik untuk media sosial</p> <p>3.2 Mengunggah</p>	CSRC

	media sosial, seperti pembuatan narasi konten yang menarik dan upload konten secara berkala	hasil konten yang sudah dibuat oleh editor ke Twitter CSRC	
--	---	--	--

### 5. Fokus dan Prioritas Fatimah Azzahro

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelesaikan kegiatan administrasi CSRC.</li> <li>2. Membantu kegiatan buka puasa bersama.</li> <li>3. Kegiatan Advance Training.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Mengarsipkan dokumen keuangan CSRC Januari-Desember 2022.</li> <li>1.2 Membuat outline kegiatan direktur CSRC bulan Januari-Maret 2023.</li> <li>2.1 Mempersiapkan perlengkapan kegiatan buka puasa bersama.</li> <li>2.2 Membuat undangan buka puasa CSRC.</li> <li>3.1 Membuat surat untuk kegiatan Advance Training.</li> </ol>	CSRC
Inovasi Media Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memperluas publikasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4.1 Melakukan riset untuk pembuatan</li> </ol>	CSRC

	hasil penelitian CSRC dengan cara mengaktifkan kembali sosial media melalui pembuatan konten.	bahan konten. 4.2 Membuat narasi konten sosial media. 4.3 Mengaktifkan kembali dan mengelola media sosial Twitter.	
--	---	--	--

#### 6. Fokus dan Prioritas Luna Amanda

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan buku-buku terbitan CSRC sebagai sumber konten di media sosial.</li> <li>2. Meningkatkan <i>engagement</i> dari hasil unggahan akun media sosial CSRC.</li> <li>3. Membuat transkrip wawancara.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Memperkenalkan buku-buku yang diterbitkan oleh CSRC kepada audiens media sosial CSRC.</li> <li>1.2 Memilah dan menentukan buku-buku terbitan CSRC yang akan dijadikan sumber konten media sosial sesuai dengan tema pembahasan.</li> <li>2.1 Menentukan waktu mengunggah konten untuk</li> </ol>	CSRC

		meningkatkan engagement. 3.1 Membuat transkrip wawancara di word dari rekaman audio saat wawancara secara individu dan kelompok.	
Inovasi Media Sosial	4. Memperkenalkan dan menyebarkan informasi dari CSRC dengan cara memanfaatkan media sosial, seperti pembuatan konten.	4.1 Membuat desain konten infografis, dan poster peringatan hari-hari besar nasional. 4.2 Membuat narasi konten yang menarik untuk media sosial CSRC khususnya Instagram.	CSRC

#### 7. Fokus dan Prioritas Mawaddah Putri Salsa Nabilla

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Menyelesaikan keperluan unit kerja dalam hal administrasi 2. Kegiatan buka bersama 3. Kegiatan	1.1 Membuat surat tugas 1.2 Membuat outline jadwal undangan Bapak Direktur CSRC 1.3 Mengarsipkan	CSRC

	Advance Training	dokumen CSRC 2.1 Mengambil dan mengedit foto dan video dalam pelaksanaan kegiatan buka bersama 3.1 Meminta penawaran harga untuk full meeting package	
Inovasi Media Sosial	4. Mengenalkan dan menyebarkan informasi dengan cara memanfaatkan media sosial, seperti pembuatan konten	4.1 Membantu dalam membuat desain undangan kegiatan buka bersama dalam pemilihan warna dan gambar 4.2 Membuat narasi konten untuk media sosial	CSRC

#### 8. Fokus dan Prioritas Muhammad Labiib Zamzamy

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Menyelesaikan kebutuhan unit dalam hal administrasi dan kerja sama 2. Membantu	1.1 Membuat jobdesk untuk kegiatan 3 bulan kedepan 1.2 Membuat Laporan	CSRC



	<p>kegiatan buka bersama</p> <p>3. Mengurus buku-buku hasil terbitan CSRC untuk bahan bacaan</p>	<p>Penggunaan Bantuan Penelitian Kelompok</p> <p>1.3 Membuat Surat Pernyataan Laporan Pertanggungjawaban</p> <p>1.4 Membuat notulensi ketika CSRC rapat dengan pihak luar</p> <p>2.1 Dokumentasi kegiatan buka bersama di CSRC</p> <p>3.1 Merapihkan dan mengklasifikasikan buku-buku hasil terbitan CSRC untuk keperluan bahan bacaan dalam perpustakaan.</p>	
Inovasi dan Media Sosial	<p>4. Menyimpulkan buku-buku hasil terbitan lembaga untuk dikenalkan dan disebarluaskan dengan cara memanfaatkan media sosial CSRC, seperti Instagram dengan pembuatan konten dari sumber</p>	<p>4.1 Menentukan tema konten untuk 3 bulan kedepan</p> <p>4.2 Meriset untuk pembuatan konten yang akan diunggah ke Instagram, melalui hasil bahan bacaan yang tersedia.</p>	CSRC

	sekunder yang sudah ada.		
--	--------------------------	--	--

### 9. Fokus dan Prioritas Nadhifa Mikayla Azarine Nugraha

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Memanfaatkan buku-buku terbitan CSRC sebagai sumber konten infografis. 2. Meningkatkan engagement postingan akun media sosial CSRC. 3. Membuat transkrip wawancara.	1.1 Mengenalkan buku-buku terbitan CSRC kepada audiens media sosial CSRC. 1.2 Menentukan buku-buku terbitan CSRC yang akan dijadikan sumber konten infografis sesuai dengan tema pembahasan. 2.1 Menentukan jam posting konten untuk meningkatkan engagement. 3.1 Membuat transkrip wawancara di word dari rekaman audio saat wawancara secara individu dan kelompok.	CSRC
Inovasi Media	4. Mengenalkan	4.1 Membuat	CSRC

Sosial	dan menyebarkan informasi dengan cara memanfaatkan media sosial, seperti pembuatan konten	desain konten infografis dan poster peringatan hari-hari besar nasional maupun internasional. 4.2 Membuat narasi konten yang menarik untuk media sosial.	
--------	---	---	--

#### 10. Fokus dan Prioritas Putri Ramadhana

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Membantu tupoksi divisi Kesekretariatan CSRC	1.1 Menulis notulensi rapat internal CSRC 1.2. Berpartisipasi dalam persiapan project Advance Training Kontra Narasi Ekstremis di Surabaya 1.3 Menulis berbagai surat (keperluan administrasi kantor CSRC), seperti surat laporan penggunaan dana bantuan dan surat undangan 1.4 Berpartisipasi	CSRC

		dalam persiapan acara internal CSRC, seperti buka puasa bersama 1.5 Melakukan penataan terhadap perpustakaan CSRC	
Inovasi Media Sosial	2. Menyebarkan hasil penelitian CSRC kepada publik yang lebih luas	2.1 Melakukan brainstorming ide penulisan konten Instagram 2.2 Melakukan riset penulisan konten Instagram 2.3 Menulis substansi konten Instagram 2.4 Menulis caption untuk konten di Instagram 2.5 Mengedit konten Instagram menggunakan Canva (Konten yang dimaksud adalah infografis yang bersumber dari berbagai hasil penelitian CSRC serta konten	CSRC

		Instagram berupa kutipan/kata-kata mutiara ( <i>quotes of the day</i> )	
--	--	---	--

## 11. Fokus dan Prioritas Raisya Illiyien

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan buku-buku terbitan CSRC sebagai sumber konten di media sosial.</li> <li>2. Meningkatkan <i>engagement</i> dari hasil unggahan akun media sosial CSRC.</li> <li>3. Membuat transkrip wawancara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Memperkenalkan buku-buku yang diterbitkan oleh CSRC kepada audiens media sosial CSRC.</li> <li>1.2 Memilah dan menentukan buku-buku terbitan CSRC yang akan dijadikan sumber konten media sosial sesuai dengan tema pembahasan.</li> <li>2.1 Menentukan waktu mengunggah konten untuk meningkatkan <i>engagement</i>.</li> <li>3.1 Membuat transkrip wawancara di word dari rekaman audio</li> </ol>	CSRC

		saat wawancara secara individu dan kelompok.	
Inovasi Media Sosial	4. Mengenalkan dan menyebarluaskan informasi dengan cara memanfaatkan media sosial, seperti pembuatan konten	4.1 Membuat desain konten infografis, dan poster peringatan hari-hari besar nasional. 4.2 Membuat narasi konten yang menarik untuk media sosial CSRC khususnya Instagram.	CSRC

## 12. Fokus dan Prioritas Tresnaningsih Suwignyo

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pelayanan dan pemberdayaan masyarakat	1. Menyebarluaskan informasi terkait budaya dan agama di Indonesia, terutama terkait dengan pentingnya toleransi, narasi kontra ekstremis, dan keragaman agama budaya di masyarakat (inklusivitas). 2. Meningkatkan	1.1 Membuat konten terkait agama dan budaya dengan cara memanfaatkan buku dan hasil riset penelitian yang sudah diterbitkan CSRC. Selain itu juga membuat konten dengan melakukan riset mandiri melalui	CSRC

	<p><i>engagement</i> media sosial CSRC terutama Instagram.</p> <p>3. Membuat transkrip wawancara..</p>	<p>sumber-sumber lain di internet</p> <p>2.1 Memperbanyak <i>engagement</i> sosial media dilakukan dengan cara memproduksi ide dan naskah konten yang menarik</p> <p>3.1 Membuat transkrip wawancara dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di unit CSRC</p>	
Inovasi media sosial	<p>1. Inovasi dilakukan dengan membuat lebih banyak konten untuk mengisi sosial media dan meningkatkan <i>engagement</i>.</p>	<p>1.1 Naskah konten dibuat dengan memanfaatkan buku-buku dan hasil riset yang telah dikeluarkan CSRC. Konten yang dibuat juga sekaligus dijadikan sarana untuk promosi hasil publikasi CSRC.</p>	CSRC

### 13. Fokus dan Prioritas Yeni Cahyani Aprilianti

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
--------------------	-------------------	----------	--------------------

N			
<p>Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat</p>	<p>1. Menyelesaikan keperluan unit kerja dalam hal administrasi  2. Kegiatan buka bersama  3. Kegiatan Advance Training</p>	<p>1.1 Membantu membuat surat tugas  1.2 Mengarsipkan dokumen CSRC    1.3 Membantu membuat outline jadwal undangan Bapak Direktur CSRC    2.1 Melakukan dokumentasi pada saat kegiatan bedah buku dan buka bersama keluarga besar CSRC dan mengedit hasil dokumentasi bedah buku dan buka bersama keluarga besar CSRC    3.1 Memindahkan dokumentasi CSRC di kamera ke drive CSRC  3.2 Mengedit hasil dokumentasi kegiatan Advance</p>	<p>CSRC</p>



		Training	
Inovasi Media Sosial	4. Mengenalkan dan menyebarluaskan informasi dengan cara memanfaatkan media sosial, seperti pembuatan konten	4.1 Membuat desain konten infografis, dan poster peringatan hari-hari besar nasional.  4.2 Membuat narasi konten yang menarik untuk media sosial CSRC khususnya Instagram.	CSRC

#### 14. Fokus dan Prioritas Aisyah Fitriani Arief

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Verifikasi Pembayaran	Verifikasi pembayaran dari peserta tes bahasa ETIC dan TOAFL reguler	Melakukan verifikasi pembayaran dengan menyesuaikan jumlah yang ditransfer serta penyesuaian nomor rekening yang telah dibayarkan oleh peserta	Pusat Pengembangan Bahasa
Pengarsipan	Memindai dokumen fisik PPB	Memindai dokumen fisik PPB	Pusat Pengembangan

	dari rentang tahun 2015-2020 ke dalam bentuk digital	dari rentang tahun 2015-2020 ke dalam bentuk digital agar berkas-berkas tertata rapi dan memudahkan dalam mencari	Bahasa
Input nilai tes bahasa ETIC dan TOAFL	Menginput nilai tes bahasa paper-based yang telah dikoreksi oleh korektor ke dalam sistem CBT milik PPB	Menginput nilai tes bahasa <i>paper-based</i> yang telah dikoreksi oleh korektor ke dalam sistem CBT milik PPB sesuai dengan nama peserta	Pusat Pengembangan Bahasa

15. Fokus dan Prioritas Amalia Wulandari Azzahra

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pendaftaran Tes Bahasa Inggris dan Arab	Memberi informasi kepada mahasiswa	Mengarahkan mahasiswa untuk mendaftar tes melalui pengisian google form, memilih tanggal tes, serta cara pembayaran tes bahasa	Pusat Pengembangan Bahasa
Menginput nilai tes Bahasa	Menginput nilai mahasiswa maupun masyarakat umum	Hasil <i>Paper Based Test</i> Bahasa mahasiswa UIN	Pusat Pengembangan Bahasa

	ke dalam sistem	Jakarta maupun masyarakat umum di input ke dalam sistem unit (CBT)	
Perbaiki data	Memperbaiki database peserta tes yang tidak sesuai	Mengubah tanggal lahir, fakultas, prodi, maupun email peserta tes agar sesuai.	Pusat Pengembangan Bahasa
Mencetak sertifikat	Mencetak sertifikat peserta tes yang sudah lulus score	Memberikan informasi kepada peserta tes terkait minimal score, mengecek kesesuaian data peserta tes, dan mencetak sertifikat hasil tes Bahasa bagi yang sudah mencapai minimum score dan tidak ada kesalahan data	Pusat Pengembangan Bahasa

#### 16. Fokus dan Prioritas Muhamad Rizal Fauzia

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Design	Membuat flyer tes bahasa Mahasiswa Baru, PHBI dan PHBN Pusat pengembangan	Membuat Design flyer beserta live report kegiatan tes bahasa mahasiswa baru Pusat	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

	bahasa	Pengembangan Bahasa	
Membantu menjadi pengawas tes ETIC & TOAFL MAhasiswa Baru	Mengawas peserta ujian ETIC & TOAFL	Mengawas peserta ujian ETIC & TOAFL zoom Meeting serta mengabsen dan Screenshot	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Membuat Laporan	Membuat laporan tes ETIC & TOAFL	Membuat laporan tes ETIC & TOAFL Mahasiswa Baru untuk keperluan SPJ pusat bahasa dalam kegiatan tes bahasa mahasiswa baru ETIC & TOAFL	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Pengarsipan	Scan dokumen & menyatukannya menjadi satu dalam bentuk PDF	Scan dokumen KURBAS tahun 2012 - 2019 dan menyatukan menjadi satu dalam bentuk PDF	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

#### 17. Fokus dan Prioritas Nurlita Sukma Luthfia

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pengarsipan	Scan dokumen fisik menjadi soft file (PDF)	Scan dokumen Pusat Pengembangan	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif

		Bahasa Tahun 2005-2020 dalam bentuk PDF	Hidayatullah Jakarta
Verifikasi Pembayaran	Verifikasi pembayaran pendaftaran tes bahasa	Melakukan verifikasi pembayaran pendaftaran tes ETIC/TOAFL/TOE FL	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Pemandu Peserta LPDP	Tour Guide peserta LPDP dalam perjalanan ke Audiorama UIN Jakarta	Menemani, membimbing serta memberi informasi pada peserta LPDP yang tengah mengadakan sosialisasi program bahasa menuju audiorama UIN Jakarta	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

18. Fokus dan Prioritas Rifqi Aunurrofi Al-Gifari

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Design	Membikin konsep dan mengupload flyer tes bahasa Mahasiswa Baru, PHBI dan PHBN Pusat pengembangan bahasa	Mengupload Design flyer beserta live report kegiatan tes bahasa mahasiswa baru Pusat Pengembangan Bahasa	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Membantu menjadi pengawas tes ETIC & TOAFL MAhasiswa Baru	Menjadi pengawas peserta ujian ETIC & TOAFL	Menjadi pengawas peserta ujian ETIC & TOAFL zoom Meeting serta mengabsen dan Screenshot	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Membantu menjadi pengawas tes ETIC & TOAFL MAhasiswa Baru	Mengawas peserta ujian ETIC & TOAFL	Mengawas peserta ujian ETIC & TOAFL zoom Meeting serta mengabsen dan Screenshot	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Membuat Laporan	Membuat laporan tes ETIC & TOAFL	Membuat laporan tes ETIC & TOAFL Mahasiswa Baru untuk keperluan SPJ pusat bahasa dalam kegiatan tes bahasa mahasiswa baru ETIC & TOAFL	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Pengarsiapan	Scan dokumen & menyatukannya menjadi satu dalam	Scan dokumen KURBAS tahun 2012 - 2019 dan menyatukan menjadi satu dalam bentuk PDF	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

19. Fokus dan Prioritas Suci Dwi Safitri

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
--------------------	-------------------	----------	--------------------

Membuat akun telegram untuk tes ETIC & TOAFL Mahasiswa Baru	Membuat grup peserta tes ETIC & TOAFL di telegram	Terbuatnya group telegram	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Membantu menjadi pengawas tes ETIC & TOAFL MAhasiswa Baru	Menjadi pengawas peserta ujian ETIC & TOAFL	Menjadi pengawas peserta tes ETIC & TOAFL zoom Meeting serta mengabsen peserta dan Screenshot	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Membuat absensi pengawas	Membuat absensi real pengawas	Mengabsen pengawas setiap hari ketika tes berlangsung	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Pengarsiapan	Scan dokumen & menyatukannya menjadi satu dalam bentuk PDF	Scan dokumen KURBAS tahun 2015 - 2018 dan menyatukan menjadi satu dalam bentuk PDF	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Membuat Laporan	Membuat laporan tes ETIC & TOAFL	Membuat laporan tes ETIC & TOAFL Mahasiswa Baru untuk keperluan SPJ pusat bahasa	Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

20.Fokus dan Program Fathia Nida Wibowo

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Memperlancar proses surat menyurat di bagian Tata Usaha Fakultas Ilmu Kesehatan.	1.1 Membantu pendataan dan disposisi surat masuk. 1.2 Melakukan penomoran surat untuk surat keluar. 1.3 Membuat dan memberikan tanda terima untuk surat keluar sebagai bukti penerimaan dari pihak yang dituju.	FIKES UIN Jakarta
Organisasi Dokumen	2. Mendorong meningkatkan produktivitas dibagian Tata Usaha FIKES.	2.1 Mengorganisir surat mahasiswa untuk disetujui dan ditandatangani Dekan. 2.2 Membalas sejumlah email yang masuk di inbox email FIKES. 2.3 Membantu meminta persetujuan dan tanda tangan surat dari Kepala Bagian Tata Usaha.	FIKES UIN Jakarta



Restorasi dan pengarsipan	3. Melakukan pengarsipan untuk surat dan dokumen-dokumen penting FIKES.	3.1 Mengarsipkan surat-surat dan SK yang telah digunakan.	FIKES UIN Jakarta

## 21. Fokus dan Prioritas Kayla Putri Virmindra

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan daya pelayanan mahasiswa dalam surat menyurat</li> <li>2. Memberi informasi tentang surat menyurat kepada lingkungan sekitar FIKES</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Memberi pelayanan kepada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Kesehatan UIN Jakarta mengenai pembuatan, penandatanganan, dan pendataan surat</li> <li>2.1 memberi koreksi dan memperbaiki surat-surat mahasiswa yang keliru</li> </ol>	FIKES UIN Jakarta
Inovasi Manajemen Data	3. Meningkatkan kualitas manajemen dan penyimpanan	3.1 Membantu untuk scan surat agar dapat disimpan dalam komputer	FIKES UIN Jakarta

	<p>data</p> <p>4. Memperbaiki dan merapikan teknologi yang menyimpan data surat mahasiswa</p>	<p>Tata Usaha</p> <p>4.1 Membuat template-template surat mahasiswa dengan regulasi dan aturan terbaru agar bisa menjadi contoh bagi para pembuat surat dan juga merapikan dan mengorganisir data-data surat mahasiswa ke dalam folder dalam komputer mahasiswa.</p>	
Pengarsipan	<p>5. Menjalani operasi pengarsipan surat sesuai dengan ketentuan yang sudah diterapkan dalam FIKES</p>	<p>5.1 Scan surat masuk dan keluar Fakultas Ilmu Kesehatan periode akhir Mei sampai Awal Agustus dan membuat disposisi bagi surat-surat khusus yang diberikan oleh para staf FIKES.</p>	FIKES UIN Jakarta

22.Fokus dan Prioritas Achmad Aditiansah

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pelayanan dan	1. Membantu unit	1.1 Mengecek file-	Program Studi

Pemberdayaan Masyarakat	kerja untuk kegiatan akreditasi 2. Membantu unit kerja dalam hal administrasi 3. Menjadi panitia ujian	file yang dibutuhkan untuk akreditasi 1.2 Merapikan file-file yang dibutuhkan untuk akreditasi 2.1 Menginput nilai ujian PMB PSPA 2.2 Membantu mengetik soal 3.1 Menjadi pengawas ujian 3.2 Menjadi pengawas ruang penguji	Profesi Apoteker
Inovasi Desain Grafis	4. Membantu untuk persiapan ujian	4.1 Membuat petunjuk arah untuk lokasi ujian Try Out CBT 4.2 Membuat denah lokasi ujian Try Out CBT	Program Studi Profesi Apoteker

### 23.Fokus dan Prioritas Siti Rohmah

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	Memenuhi kebutuhan Administrasi Prodi Apoteker	Melakukan validasi data kerjasama prodi apoteker berdasarkan tahun	Prodi Apoteker

		Membuat format soal ujian CBT sesuai standar	Prodi Apoteker
		Menginput nilai penugasan mahasiswa	Prodi Apoteker
	Menjadi panitia OSCE	Membuat absensi panitia, kandidat, penguji dan pemeran standar OSCE	Prodi Apoteker
		Membuat laporan SPJ untuk kegiatan OSCE	Prodi Apoteker
		Menjadi panitia Laboran (Stay saat pelaksanaan OSCE)	Ruang Ujian OSCE
Inovasi Bidang Administras	Merapikan drive utama	Menyesuaikan data penugasan mahasiswa secara online dan offline	Prodi Apoteker
		Membuat folder baru pada drive berdasarkan konsentrasi	Prodi Apoteker
		Memasukkan data yang sudah tervalidasi dan lengkap ke masing-	Prodi Apoteker

		masing folder tugas sesuai konsentrasi	
--	--	---	--

## E. Sasaran dan Target

### 1. Sasaran dan Target Amirah Syahirah

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
	Membantu dalam menyusun notulensi pada rapat internal yang dilakukan oleh unit CSRC	Membantu dalam menyediakan notulensi hasil rapat.	Unit Kerja CSRC
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan riset terhadap konten yang akan diunggah pada website.</li> <li>2. Melakukan digitalisasi terhadap dokumen milik unit.</li> <li>3. Menyediakan berita seputar agenda terbaru yang dilakukan oleh unit.</li> </ol>	Menyediakan informasi secara digital melalui website milik unit kerja.	Pengikut media sosial CSRC

### 2. Sasaran dan Target Daffa Alief Maulana Hadi

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
3.1	Menerima <i>jobdesk</i> dari panitia <i>Advance Training</i> sebagai orang yang menghubungi calon peserta	Peserta dari <i>Training</i> sebelumnya yang sudah dilakukan oleh CSRC	Calon peserta <i>Advance Training</i>
4.2	Meriset konten untuk pembuatan konten yang akan diunggah ke media sosial CSRC	Semua pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i,	Pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i

		Alumni, dan seluruh civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	
--	--	---	--

### 3. Sasaran dan Target Didha Maulidha Pratama

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
	Menerima tugas untuk Advance Training di Surabaya	Peserta calon Advance Training	Calon peserta Advance Training
	Membuat konten yang sudah di diskusikan dan sesuai konten plan	Followers media sosial CSRC	Para mahasiswa dan santri yang menggunakan media sosial. Selain itu masyarakat lainnya pula.

### 4. Sasaran dan Target Ely Eviana Wulandari

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
3.1	Membuat narasi konten yang menarik untuk media sosial	Para mahasiswa/i dan alumni UIN Jakarta, seluruh civitas akademika UIN Jakarta	Masyarakat UIN Jakarta dan di luar UIN Jakarta
3.2	Mengunggah hasil konten yang sudah dibuat oleh editor ke Twitter CSRC	Para mahasiswa/i dan alumni UIN Jakarta, seluruh civitas akademika	Masyarakat UIN Jakarta dan di luar UIN Jakarta

		UIN Jakarta	
--	--	-------------	--

### 5. Sasaran dan Target Fatimah Azzahro

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
4.2	Membuat narasi konten untuk sosial media.	Para mahasiswa/i dan alumni UIN Jakarta, seluruh civitas akademika UIN Jakarta.	Masyarakat UIN Jakarta dan di luar UIN Jakarta.
4.3	Mengelola sosial media Twitter CSRC.	Para mahasiswa/i dan alumni UIN Jakarta, seluruh civitas akademika UIN Jakarta khususnya pengikut Twitter CSRC.	Pengikut akun Twitter CSRC UIN Jakarta.

### 6. Sasaran dan Target Luna Amanda

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Memperkenalkan buku-buku yang diterbitkan oleh CSRC kepada audiens media sosial CSRC.	Seluruh audiens yang ada di media sosial CSRC, khususnya Instagram.	Pengikut media sosial CSRC baik dari UIN Jakarta maupun di luar UIN Jakarta.
4.1	Membuat desain konten infografis, dan poster peringatan hari-hari besar	Seluruh audiens yang ada di media sosial CSRC,	Pengikut media sosial CSRC baik dari UIN Jakarta



	nasional.	khususnya Instagram.	maupun di luar UIN Jakarta.
4.2	Membuat narasi konten yang menarik untuk media sosial CSRC khususnya Instagram.	Seluruh audiens yang ada di media sosial CSRC, khususnya Instagram.	Pengikut media sosial CSRC baik dari UIN Jakarta maupun di luar UIN Jakarta.

### 7. Sasaran dan Target Mawaddah Putri Salsa Nabilla

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
3.1	Meminta penawaran harga untuk full meeting package untuk kegiatan Advance Training	Semua pihak hotel yang ada di Surabaya	1 hotel
4.2	Membuat narasi konten untuk media sosial	Para mahasiswa/i dan alumni UIN Jakarta, seluruh civitas akademika UIN Jakarta dan masyarakat luar UIN Jakarta	Masyarakat UIN Jakarta dan di luar UIN Jakarta

### 8. Sasaran dan Target Muhammad Labiib Zamzamy

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
3.1	Merangkum hasil riset buku dari terbitan CSRC untuk bahan konten yang dipublikasikan di media sosial	Semua pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i, Alumni, dan	Pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i

		seluruh civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	
3.2	Mengunggah hasil konten yang sudah dibuat oleh editor ke media sosial CSRC	Semua pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i, Alumni, dan seluruh civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i

#### 9. Sasaran dan Target Nahhifa Mikayla Azarine Nugraha

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Mengenalkan buku-buku terbitan CSRC kepada audiens media sosial CSRC.	Semua pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i, Alumni, dan seluruh civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Pengikut media sosial CSRC baik dari UIN Jakarta maupun di luar UIN Jakarta
4.1	Membuat desain konten infografis dan poster peringatan hari-hari besar nasional maupun internasional.	Semua pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i, Alumni, dan	Pengikut media sosial CSRC baik dari UIN Jakarta maupun di luar UIN Jakarta

		seluruh civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	
4.2	Membuat narasi konten yang menarik untuk media sosial.	Semua pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i, Alumni, dan seluruh civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Pengikut media sosial CSRC baik dari UIN Jakarta maupun di luar UIN Jakarta

#### 10. Sasaran dan Target Putri Ramadhana

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
	Menghubungi/mengundang calon peserta (ustadz dan ustadzah) dalam proyek Advance Training Kontra Narasi Ekstremis Surabaya	30 ustadz dan ustadzah yang pernah mengikuti proyek Advance Training Kontra Narasi Ekstremis sejak tahun 2018	10 ustadz dan ustadzah dalam urutan pertama yang pernah mengikuti proyek Advance Training kontra Narasi Ekstremis pada tahun 2018
	Melakukan <i>brainstorming</i> ide, riset, dan menulis substansi konten Instagram dalam rangka menyebarluaskan	Menghasilkan konten Instagram yang informatif dan menarik yang bersumber dari publikasi hasil	Masyarakat secara umum, mahasiswa UIN Jakarta, dan pengikut Instagram CSRC.

	hasil-hasil riset CSRC kepada masyarakat luas	penelitian oleh CSRC agar penelitian tersebut dapat diketahui oleh masyarakat luas	
	Membantu mengerjakan tugas kesekretariatan CSRC	Membuat surat, berpartisipasi dalam proses persiapan berbagai acara internal CSRC, dan melakukan penataan terhadap perpustakaan CSRC	Unit kerja CSRC

## II. Sasaran dan Target Raisya Illiyien

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Mengenalkan buku-buku terbitan CSRC kepada audiens media sosial CSRC.	Seluruh pengikut media sosial CSRC, terutama audiens di akun Instagram.	Pengikut media sosial CSRC baik dari UIN Jakarta maupun di luar UIN Jakarta

4.1	Membuat desain konten infografis dan poster peringatan hari-hari besar nasional maupun internasional.	Seluruh pengikut media sosial CSRC, terutama audiens di akun Instagram.	Pengikut media sosial CSRC baik dari UIN Jakarta maupun di luar UIN Jakarta
4.2	Membuat narasi konten yang menarik untuk media sosial CSRC khususnya Instagram.	Seluruh pengikut media sosial CSRC, terutama audiens di akun Instagram	Pengikut media sosial CSRC baik dari UIN Jakarta maupun di luar UIN Jakarta

## 12. Sasaran dan Target Trenaningsih Suwignyo

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
	Melakukan riset dari hasil publikasi riset dan buku-buku CSRC untuk dijadikan sebagai rencana konten Instagram CSRC.	Semua pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i, Alumni, dan seluruh civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i.

	Membuat naskah konten yang menarik untuk akun Instagram CSRC.	Semua pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i, Alumni, dan seluruh civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i.
--	---	--	---

### 13. Sasaran dan Target Yeni Cahyani Aprianti

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
13.1	Membuat narasi konten terkait isu agama maupun kebudayaan yang sedang ramai menjadi perbincangan publik	Semua pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i, Alumni, dan seluruh civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i.
13.2	Membuat desain konten untuk postingan sosial media CSRC seperti Instagram dan Twitter	Semua pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i, Alumni, dan seluruh civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Pengikut media sosial CSRC, terutama Mahasiswa/i.

#### 14. Sasaran dan Target Aisyah Fitriani Arief

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.	Verifikasi pembayaran	Seluruh peserta (dari masyarakat kampus hingga masyarakat umum) yang telah mendaftar tes bahasa ETIC/TOAFL reguler	Memastikan jumlah yang ditransfer sesuai dengan harga yang berlaku. Kemudian, memastikan uang yang ditransfer sesuai dengan nomor rekening yang telah ditentukan
2.	Pengarsipan dokumen PPB tahun 2015–2020	Seluruh civitas Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Memindai berkas-berkas fisik agar tertata rapi, efisien dan memudahkan pihak PPB dalam mencari.

#### 15. Sasaran dan Target Amalia Wulandari Azzahra

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.	Mengarahkan peserta tes Bahasa	Mahasiswa, Dosen, dan masyarakat umum yang ingin mengikuti tes Bahasa (ETIC/TOAFL)	Peserta tes memahami bagaimana tata cara pendaftaran tes Bahasa

2.	Membuat dan mencetak sertifikat hasil tes Bahasa	Seluruh peserta tes Bahasa dan Mahasiswa yang ingin mendaftar sidang	Membantu peserta tes mendapatkan sertifikat tes Bahasa, serta membantu Mahasiswa yang ingin mendaftar sidang mendapat sertifikat tes Bahasa saat Pertama.
----	--	--	---

#### 16. Sasaran dan Target Muhamad Rizal Fauzia

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Membuat konten di instagram berupa flyer	Para Mahasiswa dan mahasiswi serta para alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Menambah Followers Instagram Pusat Bahasa serta memberikan informasi yang akurat tentang pusat bahasa
2	Pengarsipan dokumen secara digital	Civitas Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah	Dapat menyimpan data secara digital agar pengarsipan tidak hanya hard file melainkan juga soft file



### 17. Sasaran dan Target Nurlita Sukma Luthfia

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Pengarsipan dokumen secara digital	Civitas Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah	Supaya dokumen PPB memiliki salinan berupa soft file serta menghemat ruang penyimpanan dokumen
2	Verifikasi pembayaran	Seluruh peserta umum tes Bahasa dan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah	melindungi transaksi yang dilakukan, serta mencegah berbagai hal yang tidak diinginkan terjadi.

### 18. Sasaran dan Target Rifqi Aunurrofi Al-Gifari

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Membuat konten di instagram berupa flyer	Para Mahasiswa dan mahasiswi serta para alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Memeberikan informasi yang baru serta membantu menambah Followers Instagram Pusat Bahasa
2	Pengarsipan dokumen secara digital	Civitas Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif	Dapat menyimpan data secara digital serta memudahkan

		Hidayatullah	dalam pencarian arsip.
--	--	--------------	------------------------

### 19. Sasaran dan Target Suci Dwi Safitri

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
	Membuat group telegram untuk tes ETIC & TOAFL Mahasiswa Baru	Seluruh mahasiswa dan mahasiswi baru yang mengikuti tes ETIC & TOAFL	Terbuatnya grup telegram untuk tes ETIC & TOAFL mahasiswa baru
	Pengarsipan dokumen secara digital	Civitas Pusat Pengembangan Bahasa UIN Syarif Hidayatullah	Dapat menyimpan data dokumen berupa soft file

### 20. Sasaran dan Target Fathia Nida Wibowo

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Membantu proses surat menyurat di bagian Tata Usaha Fakultas Ilmu Kesehatan.	Seluruh civitas dan mahasiswa FIKES UIN Jakarta	Meningkatkan efisiensi jalur surat masuk dan surat keluar di Fakultas Ilmu Kesehatan
3.1	Melakukan pengarsipan untuk surat dan dokumen-dokumen penting FIKES	Staf dan akademisi FIKES UIN Jakarta	Menjaga dan memastikan tersimpannya dokumen penting

21. Sasaran dan Target Kayla Putri Virmindra

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Memberi pelayanan kepada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas	Seluruh civitas dan mahasiswa FIKES UIN Jakarta	Meningkatkan layanan surat menyurat mahasiswa yang membutuhkan
3.1	Membantu untuk scan surat agar dapat disimpan dalam komputer Tata Usaha.	Staf dan akademisi FIKES UIN Jakarta	Menjaga dan memastikan tersimpannya dokumen penting
4.1	Membuat template-template surat mahasiswa dengan regulasi dan aturan terbaru agar bisa menjadi contoh bagi para pembuat surat dan juga merapikan dan mengorganisir data-data surat mahasiswa ke dalam folder dalam komputer mahasiswa.	Seluruh civitas dan mahasiswa FIKES UIN Jakarta	Meminimalisir terjadinya kesalahan pada surat mahasiswa yang menyebabkan terbuangnya banyak kertas HVS.

22.Sasaran dan Target Achmad Aditiansah

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
2.1	Menginput nilai ujian PMB PSPA	Peserta ujian PMB PSPA	102 peserta
4.1	Membuat petunjuk arah untuk lokasi ujian Try Out CBT	Peserta ujian Try Out CBT	40 peserta

4.2	Membuat denah lokasi ujian Try Out CBT	Peserta ujian Try Out CBT	40 peserta
-----	--	---------------------------	------------

### 23.Sasaran dan Target Siti Rohmah

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Memenuhi kebutuhan administrasi prodi apoteker	Prodi Apoteker	Dapat memvalidasi data yang tidak valid, menyiapkan kebutuhan soal cbt dan memenuhi berbagai kebutuhan administrasi lainnya
2	Menjadi Panitia OSCE	Peserta ujian OSCE	Terlaksananya Ujian OSCE dari awal sampai akhir dengan lancar dan sukses
3	Merapikan drive utama	Prodi Apoteker	Drive utama sudah dirapikan berdasarkan konsentrasi

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

### 1) Pra KKN PpMM 2023

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	Mei 2023
2	Pembekalan	Juni 2023
3	Observasi Kegiatan	Juni 2023
4	Penyusunan Proposal	Juni 2023

### 2) Pelaksanaan Program KKN in Campus (3 Bulan)

- Unit Center for the Study Religion and Culture Gelombang I

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	3 April 2023
2	Implementasi Program	3 April - 3 Juli 2023

3	Penutupan	3 Juli 2023
---	-----------	-------------

- **Unit Center for the Study Religion and Culture Gelombang II**

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	5 Juni 2023
2	Implementasi Program	5 Juni - Agustus 2023
3	Penutupan	Agustus 2023

- **Unit Pusat Pengembangan Bahasa**

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	5 Juni 2023
2	Implementasi Program	5 Juni 2023 - 30 Agustus 2023
3	Penutupan	30 Agustus 2023

- Unit Fakultas Ilmu Kesehatan

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	29 Mei 2023
2	Implementasi Program	29 Mei 2023 - 29 Agustus 2023
3	Penutupan	29 Agustus 2023

- Unit Fakultas Ilmu Kesehatan Profesi Apoteker

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	4 Mei 2023
2	Implementasi Program	4 Mei 2023 - 4 Agustus 2023
3	Penutupan	4 Agustus 2023

## **G. Sistematika Penulisan**

E-book ini disusun dalam dua bagian, Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut: Bab I meliputi Pendahuluan, Bab II Metode Pelaksanaan Program, Bab III Gambaran Umum Tempat KKN, Bab IV Deskripsi Hasil Pemberdayaan, dan Bab V Penutup.



## BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

### A. Pemetaan Profil Kelembagaan

#### 1. Center for the Study of Religion and Culture (CSRC)

Center For The Study Of Religion And Culture/CSRC (Pusat Kajian Agama dan Budaya) adalah lembaga kajian dan riset di bidang agama dan sosial-budaya, didirikan berdasarkan SK Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 28 April tahun 2006. Pusat ini merupakan pengembangan dari bidang budaya pada Pusat Bahasa dan Budaya (PBB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1999-2006), mengingat semakin meningkatnya tuntutan untuk mengembangkan kajian dan penelitian agama (terutama Islam) dalam relasi-relasi sosial-budaya dan politik. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan memahami apa saja peran penting yang dapat disumbangkan agama guna mewujudkan tatanan masyarakat yang adil dan sejahtera, kuat, demokratis, dan damai.

Pentingnya pengembangan ini dapat dicermati dari semakin meningkatnya peran dan pengaruh agama di ruang publik. Dari hari ke hari, agama tidak saja menjadi perbincangan berbagai lapisan masyarakat, di tingkat nasional maupun internasional, tetapi juga pengaruhnya semakin menguat di ruang publik, di tengah derasnya arus modernisasi dan sekularisasi.

Salah satu bukti menguatnya agama di ruang publik adalah tumbuhnya identitas, simbol, dan pranata-pranata sosial yang bercirikan keagamaan. Ekspresi Islam, harus diakui, mendapat tempat cukup kuat dalam ruang publik di tanah air. Namun demikian, Islam bukanlah satu-satunya entitas di dalam ruang tersebut; terdapat juga entitas-entitas lain yang ikut meramaikan wajah ruang publik kita.

Sebagai ajaran, sumber etik, dan inspirator bagi pembentukan pranata-pranata sosial, Islam acap tampil dalam ekspresinya yang beragam, sebab ia dipraktikkan berdasarkan multi-interpretasi dari

komunitas-komunitas muslim yang memiliki latar-belakang yang berbeda.

Alhasil, dari sumber yang beragam itu, lahirlah banyak tafsiran dan aliran Islam; karena itu pula ajaran dan nilai-nilai agama yang luhur ini seringkali diamalkan dalam warna dan nuansa yang khas. Adakalanya ia tampil dalam berbagai potret eksklusivisme, namun tidak jarang juga hadir sebagai sumber etika sosial, inspirator bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mediator bagi integrasi sosial, serta motivator bagi pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat madani.

Islam juga mempengaruhi pembentukan pranata-pranata sosial-politik, ekonomi, dan pendidikan yang sedikit banyak punya andil positif bagi pembangunan nasional. Dalam konteks ini, kehadiran Islam di ruang publik tidak perlu dirisaukan. Sebaliknya etika dan etos agama seperti itu perlu diapresiasi oleh masyarakat dan dukungan semua pihak, terutama pemerintah.

Kehadiran CSRC bertujuan untuk merevitalisasi peran agama dalam konteks seperti itu. Agama harus diaktualkan dalam wujud etika dan etos sekaligus, guna mewarnai pembentukan sistem yang baik dan akuntabel. Ke depan, transformasi agama secara berhati-hati perlu dilakukan guna menjawab berbagai tantangan yang dihadapi umat, yang dari hari ke hari tampak semakin kompleks, di tengah derasnya gelombang perubahan sosial dan globalisasi. Mengingat arus perubahan berlangsung lebih cepat dari kemampuan umat untuk meng-upgrade kapasitasnya, maka perlu strategi yang tepat untuk menghadapinya.

Sesuai tugas dan perannya, CSRC mencoba memberi kontribusi di sektor riset, informasi, dan pelatihan serta memfasilitasi berbagai inisiatif yang dapat mendorong penguatan masyarakat sipil melalui pengembangan kebijakan (*policy development*) di bidang sosial-keagamaan dan kebudayaan. Diharapkan, ke depan, institusi-institusi Islam berkembang menjadi pusat produktivitas umat (*production center*), dan bukan malah menjadi beban sosial (*social liability*). Dengan demikian diharapkan umat Islam dapat meningkatkan perannya dalam kehidupan sosial-budaya dan ekonomi secara positif dan konstruktif.

## Visi

CSRC membangun perspektif Islam yang berakar pada tradisi Islam, kemodernan, dan keindonesiaan serta mengaktualkan ajaran, nilai, dan etika Islam dalam kehidupan komunitas muslim secara positif, agar mereka dapat meningkatkan perannya dalam kehidupan sosial budaya secara konstruktif

## Misi

Melalui kajian, penelitian, dan pelatihan, CSRC berkomitmen untuk dapat menghasilkan karya-karya ilmiah yang bermutu sehingga dapat memberi manfaat dan arti penting bagi upaya perwujudan umat Islam Indonesia yang damai, demokratis, adil, Sejahtera, dan mandiri

### 2. Pusat Pengembangan Bahasa (PPB)

Pusat Pengembangan Bahasa merupakan pusat bahasa yang ditujukan untuk mahasiswa maupun masyarakat umum yang ingin belajar bahasa ataupun tes TOEFL/TOEFL/IELTS. Selain itu, menjadi pusat informasi beasiswa ke luar negeri. Pusat Pengembangan Bahasa memiliki visi yaitu menjadi pusat bahasa yang prestisius dalam rangka mewujudkan gagasan mewujudkan UIN Jakarta menjadi “world class university”. Sedangkan untuk misi mereka yaitu untuk memberikan standar kualitas yang tinggi dalam pelatihan bahasa, memberdayakan madrasah serta sekolah dan lembaga pendidikan di sekitarnya untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa, dan untuk mempromosikan paradigma dan model baru pengajaran bahasa.

### 3. Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES)

Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah salah satu Fakultas pemekaran dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK). FIKES merupakan fakultas dengan lima prodi, yaitu Prodi Apoteker, Farmasi, Keperawatan, Kesmas, dan Ners. Struktur yang ada di FIKES meliputi Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Sub Bagian (Umum, Perencanaan Akuntansi dan Keuangan, dan Akademik Kemahasiswaan dan Alumni), Kepala Laboratorium, dan Gugus Jaminan Mutu (GJM). Sebagai sebuah Fakultas, FIKES memiliki visi dan misi untuk melahirkan tenaga kesehatan yang berkualitas.

#### **4. Fakultas Ilmu Kesehatan Profesi Apoteker**

Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) didirikan pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 183/KPT/I/2015 pada tanggal 11 Desember 2015, yang salinan surat keputusannya diterima satu bulan kemudian. Persiapan pendirian program studi profesi apoteker telah dimulai sejak keluarnya akreditasi B program studi farmasi pada tanggal 24 agustus 2013 dan dibentuklah tim penyusun dan persiapan instrumen untuk perizinan program studi profesi apoteker.

##### **Visi**

Menjadi PSPA yang terkemuka dalam pengembangan dan mengintegrasikan ilmu kefarmasian dengan aspek keislaman, dan keindonesiaan untuk menghasilkan apoteker muslim yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Visi tersebut diharapkan dapat dicapai pada tahun 2027.

##### **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan PSPA yang berkualitas yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang farmasi dan pengembangan produk halal.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi kefarmasian.
4. Menjalinkan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan berbagai pihak yang menunjang penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.
5. Memberi kesempatan bagi lulusan madrasah/pesantren untuk mendapatkan pendidikan profesi apoteker yang bermutu.

### Tujuan

1. Menghasilkan lulusan Apoteker muslim yang memiliki integritas keislaman dalam menjalankan profesi kefarmasian, mampu berkompetisi ditingkat nasional dan internasional dan mampu menerapkan aspek kehalalan di bidang farmasi.
2. Membangun system tata kelola Pendidikan yang baik meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan berkelanjutan yang transparan, akuntabel, akurat dan efisien.
3. Menghasilkan luaran penelitian di bidang farmasi dan pengembangan produk halal yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
4. PSPA memiliki kemampuan dan berperan aktif dalam memberikan solusi permasalahan dibidang farmasi dan aspek kehalalan kepada masyarakat.
5. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan berbagai pihak dalam penyelenggarann pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
6. Menghasilkan apoteker muslim dari lulusan madrasah/pesantren.

## BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

### A. Karakteristik Tempat KKN In-Campus

Lokasi bekerja anggota kelompok 209 tersebar di 4 unit dalam kawasan kampus 2 UIN Jakarta. Kampus 2 berlokasi di Jl. Kertamukti, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten. Keempat unit tersebut terdiri atas: CSRC, Pusat Pengembangan Bahasa, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Ilmu Kesehatan Profesi Apoteker. Wilayah unit tersebut dekat dengan kawasan tinggal masyarakat, sehingga jalan di sekitar unit tersebut dominan ramai dan macet. Lokasi unit dapat dengan mudah diakses dengan transportasi umum. Kemudian, tersedia sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga memudahkan kegiatan yang diadakan di unit dengan menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit.

### B. Letak Geografis (dalam bentuk peta)

#### 1. Center for the Study of Religion and Culture (CSRC)

CSRC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berlokasi di Jl. Kertamukti No. 5, RT.4/RW. 8, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

- Sebelah Utara : Jalan Kertamukti
- Sebelah Timur: Gedung Pascasarjana UIN Jakarta
- Sebelah Selatan: Wisma Syahidan Inn
- Sebelah Barat : FIKES UIN Jakarta

#### 2. Pusat Pengembangan Bahasa (PPB)

PPB berlokasi di Jalan Kertamukti No. 5, Pisangan, Ciputat Timur, Cireundeui, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

- Sebelah Utara: Jalan Kertamukti
- Sebelah Timur: Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES)

- Sebelah Selatan: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sebelah Barat: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat

### 3. Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES)

Fakultas Ilmu Kesehatan berlokasi di Jl. Kertamukti, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

- Sebelah Utara: Jalan Pisangan Raya
- Sebelah Timur: Puri Laras 2
- Sebelah Selatan: PART Café
- Sebelah Barat: Jalan Kertamukti

### 4. Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Profesi Apoteker

Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Profesi Apoteker berlokasi di Jl. Kertamukti, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

- Sebelah Utara: Jalan Pisangan Raya
- Sebelah Timur: Puri Laras 2
- Sebelah Selatan: PART Café
- Sebelah Barat: Jalan Kertamukti

## C. Struktur Organisasi Per-Unit

### (UNIT CSRC)

#### A. Pengurus

Pembina	:	Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D.
Ketua	:	Prof. Dr. Amsal Bakhtiar, M.A.
Sekretaris	:	Dr. Chaider S. Bamualim, M.A.
Anggota	:	1. Irfan Abubakar, MA. 2. Yeni Ratna Yuningsih, S.Ag., M.A., Ph.D.
Direktur	:	Idris, M.Si.
Sekretaris	:	Muchtadlirin, M.Pd.
Bendahara	:	Efrida Yasni, SE., M.Ak., Ak., CA.
Ketua Program Riset dan Kajian	:	Rita Pranawati, MA.
Ketua Program Pelatihan dan Pengembangan	:	Junaidi Simun, MA.
Ketua Program Advokasi Kebijakan	:	Sholehudin, S.Ag., M.A.
Ketua Program Media dan Publikasi	:	Haula Sofiana, M.Psi.

#### B. Peneliti

Peneliti	:	1. Prof. Dr. Muhammad Adlin Sila, M.A. 2. Faisal Nurdin Idris, M.Sc., Ph.D. 3. Dr. Iding Rosyidin, S.Ag., M.Si. 4. Mohammad Hasan Ansori, Ph.D. 5. Ridwan Al-Makassary, Ph.D. 6. Ahmad Gaus AF., M.Si. 7. Tanenji, S.Ag., M.A. 8. Khaeron Sirin, M.A. 9. Siti Zaetun, M.IP. 10. Moh. Nabil, M.Fil. 11. Andy Agung Prihatna
----------	---	--

## (UNIT PPB)



- Kepala Pusat Pengembangan Bahasa: Kustiwan S,Ag., M.A., Ph.D
- Koordinator Bidang Administrasi: Neneng Sunengsih, M.Pd
- Koordinator Pengembangan Bahasa Indonesia: Rosida Erowati, M.Hum
- Koordinator Pengembangan Bahasa Arab: Mukhsion Nawawi, MA
- Koordinator Pengembangan Bahasa Inggris: Waliyudin, MA., TESOL
- Staf Bidang Pengelola Data: Ahmad Mu'awam, S.Sos.I
- Staf Bidang Pengelola Data: Fajar Pinastia Arrahman, S.PdI
- Staf Bidang Pengelola Data: Alviena Refani Noviatianti, S.Sos
- Staf Bidang Pengelola Data: Dewi Teza Anggraini, S.M
- Staf Bidang Pengelola Kegiatan dan Anggaran: Syifa Fauziah, S.Sos



- Staf Bidang Pengelola Sistem Informasi: Djunaedi, S.Kom
- Staf Bidang Umum: Thorik Soleh
- Staf Bidang Umum: Muhammad Ali Mulhadi
- Staf Bidang Umum: Daoji
- Staf Bidang Umum: Neneng Ela

**(UNIT FIKES)**

- Dekan
- Wakil Dekan
- Ketua Program Studi
- Sekretaris Program Studi
- Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Sub Bagian (Umum, Perencanaan Akuntansi dan Keuangan, dan Akademik Kemahasiswaan dan Alumni)
  - Kepala Laboratorium
  - Gugus Jaminan Mutu (GJM).

**(UNIT FIKES APOTEKER)**

- Ketua Program Studi
- Sekretaris Program Studi

**D. Sarana dan Prasarana Per-Unit**

**(UNIT CSRC)**

No.	Sarana/Prasarana
1.	Penerbitan Jurnal KULTUR
2.	Publikasi dan Informasi
3.	Website dan IT

4.	Dokumentasi audio, visual, dan database
5.	Perpustakaan

(UNIT PPB)

Sarana	Prasarana
Meja dan Kursi Kerja	Kelas
Alat Tulis Kantor	Ruang Meeting
Komputer dan Laptop	Ruang Koordinator Bahasa Inggris, Arab, Indonesia
Printer	Ruang Ketua PPB
Mesin Scan	Ruang Arsip
Mesin Fotocopy	Ruang Koordinator Administrasi
HP PPB	Ruang Administrasi Umum
Rak	Pantry
LCD	Musholla
Lemari	Kamar Mandi
Air Conditioner	Ruang Penyimpanan Barang
WiFi	Ruang Tunggu
Meja Resepsionis	

(UNIT FIKES)

Sarana	Prasarana
Meja dan Kursi Kerja	Toilet
Alat Tulis Kantor	Pantry
Komputer	Musholla
Printer	Ruang Tata Usaha
Mesin Scan	Ruang Arsip
Mesin Fotocopy	Ruang Kepala Bagian Tata Usaha
Mesin penghancur kertas	Ruang Administrasi Umum
Rak	Ruang Komputer Mahasiswa
LCD	
Lemari	
Air Conditioner	
WIFI	
File Arsip	

(UNIT FIKES APOTEKER)

Sarana	Prasarana
Meja dan Kursi Kerja	Toilet
Alat Tulis Kantor	Pantry

Komputer	Ruang Solat
Printer	Ruang Kaprodi
Mesin Fotocopy	Ruang Sekprodi
Mesin penghancur kertas	
Rak	
LCD	
Lemari	
Air Conditioner	
WIFI	
File Arsip	

## BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

#### 1. Kerangka Pemecahan Masalah - Amirah Syahirah

<b>Internal</b>	<b>Strengths (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
<b>Eksternal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas yang memadai</li> <li>2. Akses terhadap sumber bacaan yang lengkap</li> <li>3. Lingkungan kerja yang mendukung</li> </ol>	Sosial media yang dimiliki cenderung pasif kepada para pengikutnya dan penayangan konten sosial media yang tidak tepat waktu
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
Menjadi wadah dalam pengembangan keterampilan para mahasiswa peserta KKN- In Campus	Menyediakan pilihan konten yang menarik	Membantu dalam penyebarluasan informasi yang dapat diakses khalayak umum
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
Tidak memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang dikhususkan dalam pengelolaan media sosial	Memberikan pelatihan seputar keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan, seperti manajemen media sosial	Menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil di bidangnya, sehingga ada pengkhususan bidang kerja
Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:		

Memberikan pilihan konten yang dapat diunggah pada media sosial milik unit kerja

## 2. Kerangka Pemecahan Masalah - Daffa Alief Maulana Hadi

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	<p>1. Sarana dan prasarana yang mendukung untuk mahasiswa yang KKN berkembang</p> <p>2. Staff dan Karyawan yang <i>support</i> dalam hal mengerjakan sesuatu, seperti membuat notulensi, membantu menyusun rancangan kegiatan</p> <p>3. Akses untuk bahan bacaan yang mudah karena CSRC mempunyai perpustakaan sendiri</p>	<p>1. Belum ada yang bertanggungjawab mengelola sosial media, seperti instagram dan twitter padahal kemungkinan untuk mendapatkan pengikut lebih besar jika sosial mediana dikelola dengan baik.</p> <p>2. Kurangnya SDM untuk menyebarluaskan informasi, seperti rencana kegiatan yang ingin dilakukan CSRC itu seperti apa, kemudian rencana kegiatan CSRC untuk 6-12 Bulan kedepan itu seperti apa</p>
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<p>1. Menjadi tempat belajar dan berkembang bagi mahasiswa-mahasiswi yang menjalankan KKN In-Campus</p> <p>2. Menjadi tempat untuk</p>	<p>Membuat konten yang saat ini digemari oleh khalayak ramai kemudian di unggah ke media sosial CSRC agar mendapatkan <i>engagement</i> yang tinggi</p>	<p>1. Membantu mempromosikan informasi yang ada di CSRC kepada masyarakat umum</p> <p>2. Mencari SDM yang terampil di bidang media</p>

<p>pengembangan <i>hard skill</i> maupun <i>soft skill</i> karena disini diajari bagaimana membuat konten, kemudian bagaimana membuat pekerjaan administratif</p>		<p>sosial</p>
<p><b>Threats (T)</b></p>	<p><b>Strategi (ST)</b></p>	<p><b>Strategi (WT)</b></p>
<p>1. Akun media sosial tidak digunakan dengan semestinya 2. Belum ada SDM khusus yang disiapkan untuk mengelola sosial media</p>	<p>1. Mencari SDM untuk fokus menangani media sosial CSRC 2. Jika tidak, memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan CSRC terutama pelatihan digital, media digital, <i>copywriter</i>, atau lainnya agar media sosialnya berjalan kembali</p>	<p>1. Menambah SDM yang ahli di bidang media sosial, terutama fokus di perihal desain, konten, dan publikasi</p>
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p> <p>1. Mencari ide konten yang semenarik mungkin kemudian diunggah ke media sosial CSRC agar mendapatkan kesan yang positif dan mendapatkan <i>engagement</i> yang tinggi</p>		

### 3. Kerangka Pemecahan Masalah - Didha Maulidha Pratama

<p><b>Internal</b></p>	<p><b>Strengths (S)</b></p>	<p><b>Weakness (W)</b></p>
<p><b>Eksternal</b></p>	<p>1. Fasilitas yang cukup memadai untuk melakukan kegiatan atau</p>	<p>1. Saat ini belum ada yang mengambil tanggung jawab untuk mengurus</p>

	<p>pekerjaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memiliki karya yang banyak untuk di jadikan bahan konten CSRC sendiri</li> <li>3. Lingkungan yang lumayan supportif</li> </ol>	<p>platform media sosial seperti Instagram dan Twitter, meskipun potensinya besar untuk mendapatkan lebih banyak pengikut jika manajemennya dilakukan dengan cermat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Keterbatasan sumber daya manusia dalam membagikan informasi, seperti rincian rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh CSRC, serta gambaran kegiatan yang akan dilakukan oleh CSRC</li> </ol>
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
Menjadi salah satu wadah untuk mahasiswa UIN Jakarta berkembang dengan adanya KKN In Campus di Unit CSRC ini, dengan tugas dan program yang di berikan oleh CSRC	Menghasilkan materi menarik dari buku-buku yang diterbitkan oleh CSRC untuk diunggah di platform media sosial miliknya. Hal ini akan meningkatkan kesadaran publik terhadap katalog buku CSRC dan secara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkontribusi dalam upaya menyebarkan informasi kepada masyarakat umum.</li> <li>2. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang mampu mengelola</li> </ol>



	bersamaan mempromosikan karya-karya tersebut kepada audiens yang lebih luas	platform media sosial CSRC secara efektif.
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
Kurangnya sumber daya manusia untuk mengelola instagram pada CSRC.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pencarian tenaga kerja yang akan secara khusus mengelola media sosial CSRC.</li> <li>2. Jika tidak memungkinkan, melaksanakan pelatihan untuk semua staf CSRC, terutama dalam bidang digital, media digital, penulisan konten, atau area terkait, guna memastikan pengelolaan media sosialnya dapat ditingkatkan</li> </ol>	Melibatkan dan merekrut individu yang memiliki keahlian dalam penulisan konten, desain grafis, dan publikasi. Ini adalah cara lain untuk mengungkapkan kebutuhan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dengan keterampilan yang relevan dalam mengelola media sosial CSRC.
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim Kreatif Internal: Membentuk tim internal yang terdiri dari anggota CSRC yang memiliki keahlian dalam penulisan konten, desain grafis, dan publikasi.</li> <li>2. Ide Konten Rutin: Mengadakan pertemuan rutin untuk menghasilkan ide-ide konten yang menarik berdasarkan topik-topik yang relevan dengan CSRC.</li> <li>3. Kolaborasi: Mencari peluang untuk berkolaborasi dengan pihak lain yang memiliki audiens yang serupa untuk meningkatkan jangkauan media sosial.</li> </ol>		

#### 4. Kerangka Pemecahan Masalah - Ely Eviana Wulandari

<b>Internal</b>	<b>Strengths (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
<b>Eksternal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia fasilitas yang memadai untuk mahasiswa KKN</li> <li>2. Memiliki perpustakaan yang berisi buku terbitan CSRC, oleh sebab itu akses terhadap sumber bacaan cukup lengkap</li> <li>3. Lingkungan kerja yang mendukung</li> </ol>	<p>Kurangnya pengelolaan pada sosial media, sehingga belum banyak orang yang belum mengetahui CSRC. Pengelolaan pada media sosial yang baik dapat mengenalkan kepada orang lain mengenai buku-buku yang sudah diterbitkan oleh CSRC melalui unggahan.</p>
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
Menjadi wadah bagi mahasiswa peserta KKN in campus untuk mengembangkan diri dari tugas-tugas yang diberikan	Membuat konten menarik dari buku-buku terbitan CSRC untuk referensi unggahan di sosial media milik CSRC, dengan begitu terdapat banyak orang yang akan mengetahui buku-buku terbitan CSRC sekaligus untuk mempromosikan buku tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu dalam menyebarluaskan informasi ke masyarakat umum</li> <li>2. Menambah SDM yang yang dapat mengelola sosial media CSRC dengan baik.</li> </ol>
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>

Tidak memiliki SDM yang khusus mengelola sosial media.	Memberikan pelatihan khusus kepada staff CSRC dalam hal digital, media digital, <i>copywriter</i> , dan lain sebagainya pengelolaan sosial media dapat berjalan dengan baik.	Menambah SDM yang memiliki <i>skill</i> dalam bidang menulis konten, desain dan publikasi.
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p> <p>Mencari ide konten yang menarik untuk diunggah pada sosial media milik CSRC dengan begitu informasi yang diunggah dapat sampai kepada sasaran dan target yang telah ditentukan.</p>		

#### 5. Kerangka Pemecahan Masalah - Fatimah Azzahro

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia fasilitas yang mendukung untuk mahasiswa KKN.</li> <li>2. Tersedia berbagai sumber referensi hasil penelitian CSRC.</li> <li>3. Lingkungan kerja yang positif mendukung mahasiswa KKN untuk belajar dan berkembang di CSRC.</li> </ol>	Masih kurangnya SDM dalam pengelolaan media sosial CSRC sehingga membuat publikasi hasil penelitian CSRC belum optimal.

Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
Menjadi sebuah peluang sebagai wadah untuk mengasah hardskill dan softskill mahasiswa.	Membuat konten-konten menarik di media sosial yang bersumber dari hasil penelitian-penelitian CSRC.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mempublikasikan hasil penelitian CSRC sehingga informasi tersebut bisa tersampaikan kepada masyarakat secara luas. Sekaligus masyarakat juga bisa lebih mengenal eksistensi CSRC terutama di media sosial.</li> <li>2. Menambah SDM untuk dapat membantu mengelola media sosial CSRC.</li> </ol>
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
Akun media sosial belum bisa dikelola secara baik sehingga interaksi dengan followers cenderung pasif. Selain itu, konten juga terlihat monoton karena desain yang kurang menarik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan skill untuk membuat konten yang bisa mudah diterima oleh masyarakat secara umum.</li> <li>2. Meningkatkan skill desain agar tampilan konten terlihat lebih menarik lagi.</li> </ol>	Menambah SDM yang sesuai dengan keahlian di dalam bidangnya seperti <i>copywriting</i> , desain, dan admin media sosial.

Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:

1. Mengaktifkan dan mengelola kembali akun media sosial CSRC sebagai media publikasi hasil penelitian CSRC.
2. Membuat terobosan konten yang lebih menarik lagi supaya isi penelitian CSRC lebih tersampaikan kepada masyarakat secara umum.

## 6. Kerangka Pemecahan Masalah - Luna Amanda

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas yang memadai untuk mahasiswa KKN</li> <li>2. Lingkungan kerja yang positif dan mendukung bagi mahasiswa KKN</li> <li>3. Memiliki banyak sumber buku atau hasil penelitian yang dapat digunakan untuk konten media sosial.</li> </ol>	Pengelolaan media sosial yang masih kurang optimal, sehingga audiensnya belum terlalu banyak.
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
Dapat menjadi tempat belajar untuk melatih <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> . Selain itu, dapat memberi gambaran lingkungan kerja yang profesional bagi mahasiswa KKN.	Membuat konten-konten yang menarik dari buku-buku terbitan CSRC untuk referensi unggahan di sosial media milik CSRC. Maka dari itu, akan semakin banyak orang yang mengetahui buku-buku terbitan CSRC sekaligus untuk	Membantu menyebarluaskan informasi ke masyarakat dan Menambah SDM yang dapat mengelola sosial media CSRC.

	mempromosikan buku tersebut.	
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
Akun media sosial tidak dikelola dengan baik dan interaksinya cenderung pasif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merekrut SDM yang memiliki keahlian dalam manajemen media sosial.</li> <li>2. Meningkatkan skill SDM dengan pelatihan bidang digital, manajemen media sosial, dan sejenisnya.</li> </ol>	Menambah SDM yang menguasai bidang <i>copywriting</i> , desain, dan publikasi.
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p> <p>Mengaktifkan pengelolaan media sosial CSRC dalam konteks interaksi dengan audiens media sosial dan pembuatan konten menarik serta <i>up to date</i> dengan perkembangan isu di masyarakat dari buku-buku terbitan CSRC yang sekaligus dapat mengenalkan buku terbitan CSRC kepada audiens.</p>		

## 7. Kerangka Pemecahan Masalah - Mawaddah Putri Salsa Nabilla

<b>Internal</b>	<b>Strengths (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
<b>Eksternal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memiliki jumlah followers lebih dari 1000 di instagram</li> <li>● Memiliki banyak referensi buku bacaan dibagian perpustakaan CSRC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kurang masif dalam menyebarkan informasi ke khalayak umum melalui media sosial</li> <li>● Kurangnya SDM</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dukungan yang positif dari Direktur dan Staff CSRC sehingga kegiatan KKN yang dijalankan terasa bersemangat</li> <li>• Fasilitas yang cukup memadai</li> </ul>	dalam mengelola media sosial
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
Dapat menjadi suatu wadah untuk meningkatkan softskill dan hardskill mahasiswa	Membuat konten yang menarik kemudian diupload ke media sosial CSRC	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu dalam menyebarkan informasi ke masyarakat</li> <li>• Menambah SDM yang fokus pada pengelolaan media sosial</li> </ul>
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
Akun media sosial tidak dikelola dengan baik dan pasif	Meningkatkan skill SDM dalam bidang digital, seperti desain sehingga publikasi tetap terus berjalan	Menambah SDM yang ahli dalam bidang menulis konten, desain dan publikasi
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat konten yang menarik kemudian diupload ke media sosial CSRC dan membantu dalam menyebarkan informasi tersebut, khususnya di lingkungan UIN Jakarta</li> </ol>		

8. Kerangka Pemecahan Masalah - Muhammad Labiib Zamzamy

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapatnya fasilitas dari sarana dan prasarana yang mendukung.</li> <li>2. Staff dan Karyawan yang <i>support</i> dalam hal mengerjakan sesuatu, seperti membuat notulensi, membantu menyusun rancangan kegiatan.</li> <li>3. Bahan bacaan yang banyak dan mudah karena CSRC hasil dari perpustakaan sendiri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya masif dan menjalankan setiap media sosial yang dimiliki oleh CSRC untuk mempublikasi hasil bahan penelitian</li> <li>2. Sedikitnya SDM yang mengelola konten-konten untuk dipublikasikan di media sosial</li> </ol>
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai tempat belajar dan untuk bisa berkembang bagi mahasiswa-mahasiswi yang menjalankan KKN in-Campus</li> <li>2. Menjadi tempat untuk mengembangkan <i>hard skill</i></li> </ol>	Membuat konten yang digemari dan juga menarik berdasarkan apa yang disukai masyarakat, kemudian diupload ke media sosial CSRC.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan membantu mempromosikan informasi yang ada di CSRC kepada masyarakat umum</li> <li>2. Mencari SDM yang terampil dalam keterampilan di bidang media sosial</li> </ol>



maupun <i>soft skill</i> karena disini diajari bagaimana membuat konten, kemudian bagaimana membuat pekerjaan administratif		
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
1. Setiap akun media sosial yang dipunyai tidak digunakan dengan semestinya 2. Belum ada SDM yang khusus untuk mengelola sosial media	1. Mencari SDM yang mumpuni untuk fokus menangani media sosial CSRC 2. Memberikan pelatihan kepada karyawan CSRC, yang difokuskan untuk pelatihan digital, media digital, <i>copywriter</i> , atau cara me-manajemen media sosial.	Dengan menambah SDM yang ahli di bidang media sosial, terutama fokus di perihal desain, konten, dan publikasi konten.
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p> <p>Mencari dan membuat ide konten dengan se-menarik mungkin kemudian diunggah ke media sosial CSRC agar mendapatkan respon yang positif dalam masyarakat, terkhusus konten yang didasari hasil penelitian yang dilakukan oleh CSRC.</p>		

9. Kerangka Pemecahan Masalah - Nadhifa Mikayla Azarine Nugraha

Internal	<b>Strengths (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
	1. Referensi buku bacaan yang ada di perpustakaan	1. Penyebaran informasi lewat media sosial kepada

<p><b>Eksternal</b></p>	<p>CSRC cukup lengkap dan memiliki buku terbitan CSRC sendiri.</p> <p>2. Jumlah pengikut media sosial CSRC cukup banyak.</p> <p>3. Fasilitas yang disediakan untuk bekerja sangat memadai.</p> <p>4. Direktur dan Staff CSRC yang suportif sehingga membuat lingkungan kerja menjadi nyaman dan mahasiswa KKN dapat bekerja dengan semangat.</p>	<p>audiens kurang masif.</p> <p>2. Pengelolaan media sosial CSRC yang masih kurang sehingga interaksi antara pengelola media sosial dan audiens masih sangat pasif.</p> <p>3. Jumlah pengelola di bagian konten untuk media sosial masih minim.</p>
<p><b>Opportunities (O)</b></p>	<p><b>Strategi (SO)</b></p>	<p><b>Strategi (WO)</b></p>
<p>Dapat menjadi tempat belajar untuk melatih <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> sekaligus dapat memberi gambaran lingkungan kerja profesional bagi mahasiswa KKN.</p>	<p>Membuat konten menarik dan <i>up to date</i> dengan perkembangan isu yang sedang hangat dimasyarakat untuk diunggah ke media sosial CSRC.</p>	<p>1. Membantu menyebarkan informasi ke masyarakat.</p> <p>2. Menambah jumlah pengelola di bagian media sosial</p>
<p><b>Threats (T)</b></p>	<p><b>Strategi (ST)</b></p>	<p><b>Strategi (WT)</b></p>
<p>Kurangnya pengelolaan dalam media sosial dan cenderung pasif.</p>	<p>1. Merekrut SDM yang memiliki keahlian dalam manajemen media sosial.</p> <p>2. Meningkatkan skill SDM dengan pelatihan bidang digital, manajemen media sosial, dan</p>	<p>Menambah SDM yang ahli dalam bidang menulis konten, desain, dan publikasi.</p>

	sejenisnya.	
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p> <p>Mengaktifkan pengelolaan media sosial CSRC dalam hal interaksi dengan audiens media sosial dan membuat konten menarik serta <i>up to date</i> dengan perkembangan isu di masyarakat dari buku-buku terbitan CSRC yang sekaligus dapat mengenalkan buku terbitan CSRC kepada audiens.</p>		

#### 10. Kerangka Pemecahan Masalah - Putri Ramadhana

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat para staf kantor yang sangat suportif dan kompeten dalam bidangnya masing-masing</li> <li>2. Fasilitas kantor sangat mumpuni dan lengkap bagi kegiatan dan aktivitas perkantoran sehari-hari di CSRC</li> <li>3. Penelitian dan proyek training berjalan secara progresif dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil penelitian kurang terpublikasikan kepada masyarakat umum</li> <li>2. Media sosial kurang aktif karena tidak adanya sumber daya manusia yang bertanggung jawab akan pengelolaan sosial media</li> <li>3. Konten media sosial kurang variatif</li> </ol>

	<p>berkelanjutan</p> <p>4. Terdapat banyak buku bacaan/publikasi riset CSRC yang dapat dijadikan sumber dalam pembuatan konten Instagram</p>	
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat yang ideal bagi mahasiswa KKN untuk menumbuh kembangkan potensi dan kemampuan (hard/soft skill)</li> <li>2. Dapat menjadi titik berangkat mahasiswa KKN untuk memperoleh pengalaman profesional/kerja</li> <li>3. Wadah bagi mahasiswa untuk terjun</li> </ol>	<p>Membuat konten untuk disebarluaskan melalui berbagai platform sosial media, seperti Instagram, yang menarik dan informatif dari berbagai buku publikasi penelitian CSRC</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat daftar rancangan pembuatan konten beserta jadwal mengunggah konten yang dibuat ke berbagai platform media sosial CSRC</li> <li>2. Mengaktifkan media sosial CSRC dengan cara secara rutin memposting konten ke platform media sosial CSRC dengan menarik sekaligus informatif</li> </ol>

ke dalam arena penelitian		
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
Belum terdapat pihak atau staff yang mengelola media sosial secara aktif seperti Instagram dan Twitter	Merekrut tenaga kerja kompeten yang secara khusus bertugas mengelola sosial media CSRC, seperti dengan memberdayakan mahasiswa UIN untuk berpartisipasi dalam menghidupkan sosial media CSRC	Mengaktifkan media sosial CSRC dengan membuat konten-konten yang menarik, komunikatif, dan informatif. Selain itu, kegiatan <i>posting</i> konten harus dilakukan secara rutin sehingga terbangun <i>engagement</i> dengan para pengikut di media sosial CSRC. Sehingga, kemudian mampu menarik perhatian lebih banyak pengguna media sosial (menambah <i>followers</i> )
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p> <p>Menghidupkan dan mengaktifkan media sosial CSRC dengan semaksimal mungkin dengan <i>posting</i> konten-konten yang menarik, informatif, dan komunikatif secara rutin, seperti di Instagram, Twitter, ataupun Tiktok. Sehingga, CSRC beserta hasil risetnya dapat menjangkau publik yang lebih luas.</p>		

## II. Kerangka Pemecahan Masalah - Raisya Illiyien

<b>Internal</b>	<b>Strengths (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
<b>Eksternal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Staff dan karyawan kantor serta direktur CSRC yang ramah serta suportif sehingga membuat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan sosial media yang kurang aktif sehingga banyak hasil riset ataupun penelitian</li> </ol>

	<p>lingkungan kerja menjadi nyaman untuk bekerja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Fasilitas kantor yang memadai, nyaman, serta lengkap sehingga mendukung suasana lingkungan kerja yang nyaman.</li> <li>3. Terdapat banyak referensi buku ataupun hasil penelitian dari CSRC yang memudahkan proses dalam pembuatan konten sosial media.</li> </ol>	<p>yang dilakukan oleh lembaga kurang terekspos di masyarakat dan mengakibatkan minimnya pengetahuan khalayak umum terhadap lembaga CSRC</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kurangnya sumber daya manusia dalam bidang publikasi ataupun mengelola akun sosial media sehingga kegiatan ataupun penelitian yang dilakukan oleh lembaga kurang mendapat perhatian dari khalayak umum</li> </ol>
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
Menjadi suatu wadah bagi mahasiswa terutama yang melaksanakan KKN In Campus dalam meningkatkan <i>hardskill</i> maupun <i>softskill</i> untuk mempersiapkan diri terjun ke dunia pekerjaan	Membuat desain grafis untuk konten-konten yang berisi informasi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh lembaga dan disebar ke masyarakat umum maupun audiens akun sosial media resmi lembaga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu menyebarkan informasi bermanfaat dan mempromosikan hasil penelitian yang dilakukan oleh lembaga ke masyarakat umum</li> <li>2. Membantu ataupun menambah SDM</li> </ol>

		dalam bidang publikasi lembaga maupun pengelolaan sosial media
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
Kurangnya SDM dalam pengelolaan sosial media sehingga hasil penelitian dan riset yang dilakukan tidak terpublikasikan dengan baik ke masyarakat luas	Merekrut karyawan dalam bidang publikasi lembaga agar dapat memaksimalkan proses penyebaran informasi yang ada dalam buku-buku terbitan CSRC sebagai suatu promosi lembaga di sosial media	Menambah SDM khusus untuk bidang publikasi dan pengelolaan akun sosial media termasuk mengerjakan copywriter dan desain grafis untuk memaksimalkan publikasi konten-konten menarik yang bersumber dari hasil riset lembaga untuk dibagikan kepada khalayak umum dan bermanfaat bagi orang yang membutuhkan
<p><b>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</b></p> <p>Memaksimalkan pengelolaan sosial media resmi lembaga CSRC untuk keperluan publikasi dan promosi lembaga dengan merekrut ataupun menambah SDM dalam bidang terkait agar hasil penelitian ataupun buku-buku yang telah diterbitkan semakin tersebar luas ke masyarakat umum sehingga kemudian akan menarik perhatian pihak-pihak yang sekiranya bermanfaat untuk keperluan dan kepentingan lembaga kedepannya.</p>		

12. Kerangka Pemecahan Masalah - Tresnaningsih Suwignyo

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	<p>1. Staf dan karyawan unit yang mendukung dan memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan KKN.</p> <p>2. Fasilitas yang memadai.</p> <p>3. Kemudahan akses terhadap bahan dan sumber bacaan untuk membuat konten.</p>	<p>1. Akun Instagram yang kurang aktif dalam memproduksi dan memposting konten.</p> <p>2. Kurangnya SDM untuk memproduksi konten-konten menarik dan <i>up-to date</i>. Instagram biasanya hanya digunakan untuk memposting ucapan hari raya atau saat ada kegiatan tertentu saja.</p>
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
Menjadi tempat untuk pengembangan diri dan skill mahasiswa karena unit memiliki sarana dan prasarana yang memadai, termasuk staf yang mendukung.	Membuat konten yang menarik untuk mengisi akun Instagram, sehingga <i>feed</i> -nya lebih menarik, informatif, dan beragam. Selain itu juga sekaligus untuk meningkatkan <i>engagement</i> akun Instagram CSRC.	Membantu membuat konten yang menarik untuk mengisi <i>feed</i> .
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
Akun sosial media kurang digunakan secara maksimal.	Memaksimalkan penggunaan akun sosial media.	Menambah SDM yang mumpuni untuk mengaktifkan dan mengurus sosial media, ataupun memberikan



		tanggungjawab ini secara khusus kepada seseorang untuk memproduksi konten secara berkala.
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p> <p>Membuat lebih banyak konten yang menarik dan informatif untuk mengisi akun Instagram CSRC, sekaligus sebagai sarana diseminasi informasi hasil riset terkait agama dan budaya Indonesia.</p>		

### 13. Kerangka Pemecahan Masalah - Yeni Cahyani Aprilianti

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat fasilitas yang cukup memadai dalam pelaksanaan KKN</li> <li>2. Memiliki perpustakaan sehingga memudahkan dalam mencari referensi untuk konten di sosial media CSRC</li> <li>3. Para staf CSRC yang welcome terhadap mahasiswa KKN sehingga membuat suasana menjadi menyenangkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang aktifnya sosial media CSRC membuat keberadaan CSRC kurang diketahui banyak orang, termasuk mahasiswa dari UIN Jakarta itu sendiri.</li> <li>2. Tidak adanya staf khusus yang mengelola sosial media CSRC sehingga konten yang disajikan terkesan kurang menarik.</li> </ol>

		<p>3. Pada saat mahasiswa KKN menyerahkan hasil desain konten proses penyaringan (revisi) terbilang cukup lama, sehingga saat konten tersebut baru dapat dipost setelah beritanya tidak begitu naik lagi.</p>
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
CSRC dapat menjadi tempat untuk pengembangan diri dan skill mahasiswa karena unit memiliki sarana dan prasarana yang memadai, termasuk staf yang mendukung.	Meningkatkan konten di sosial media CSRC, sehingga publik dapat lebih mengenal dan mengetahui bagaimana CSRC bekerja serta kegiatan-kegiatan yang CSRC lakukan	Membuat konten yang menarik di sosial media CSRC
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
Akun sosial media CSRC kurang maksimal dalam memperkenalkan CSRC ke publik	Memaksimalkan penggunaan akun sosial media.	Menambah SDM untuk secara khusus mengelola sosial media CSRC serta membuka magang untuk mahasiswa UIN sehingga CSRC mendapatkan inovasi-inovasi baru
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p>		

Meningkatkan postingan sosial media CSRC terkait pengetahuan budaya dan agama serta kegiatan-kegiatan yang pernah CSRC lakukan , serta untuk dapat memperluas jaringan CSRC dapat melakukan kolaborasi dengan LSO maupun organisasi-organisasi lain.

#### 14. Kerangka Pemecahan Masalah - Aisyah Fitriani Arief

<b>Internal</b>	<b>Strengths (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
<b>Eksternal</b>	PPB merupakan lembaga yang memiliki berbagai layanan terkait bahasa. Mulai dari, tes bahasa ETIC dan TOAFL, terjemah dokumen, TOEFL ITP, tes bahasa ET/ITLA, dan lain sebagainya yang bermanfaat untuk keberlangsungan tiap individu (baik masyarakat kampus atau umum)	Jadwal TOEFL ITP yang terbatas sedangkan peminat yang cukup tinggi membuat terhambat dalam melengkapi berkas  SDM PPB yang kurang membuat karyawan PPB kadang kewalahan dalam membuat berkas penting internal (SPJ). Selain itu, pertanyaan yang terdapat pada <i>WhatsApp</i> PPB yang tidak segera dijawab
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
PPB kerap mewadahi berbagai pihak luar dalam pelatihan untuk tes TOEFL atau IELTS untuk beasiswa (Beasiswa LPDP, Beasiswa Maroko,	Melakukan kolaborasi dan kerjasama dan juga mempertahankan kerja sama yang sudah kuat dengan pihak-pihak lain (kampus, lembaga bahasa	Memperbanyak jadwal tes TOEFL ITP sehingga PPB dikenal memiliki layanan yang lengkap dan menyeluruh

Pelatihan IELTS untuk dosen UIN Imam Bonjol Padang, dan lain sebagainya) sehingga memudahkan para penerima beasiswa dalam melaksanakan ujiannya	nasional & internasional, dan lain sebagainya) guna meningkatkan reputasi PPB dalam ranah dunia Bahasa.	
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
Media sosial yang kurang aktif dalam memberikan informasi seputar PPB. Oleh karena itu, orang yang ingin bertanya atau mencari tahu terkait PPB perlu mendatangi PPB secara langsung, yang mana hal tersebut kurang efektif	Mengaktifkan kembali berbagai media sosial yang dimiliki PPB agar informasi seputar PPB tersampaikan untuk khalayak umum dengan menyajikan berbagai konten menarik dan tetap informatif	Menambah SDM PPB agar layanan yang ditawarkan oleh PPB tepat sasaran dan efisien
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memastikan kolaborasi yang sudah terjalin tetap berjalan sebagaimana mestinya dengan melakukan peningkatan di tiap program kolaborasinya</li> <li>● Melakukan kerja sama dengan pihak eksternal, mulai dari kampus hingga lembaga bahasa dengan sinergi kelebihan yang dimiliki sehingga program yang diciptakan memiliki jangkauan yang lebih luas</li> <li>● Membuat konten menarik dan informatif secara berkala agar informasi seputar PPB bisa sampai ke khalayak umum</li> </ul>		

### 15. Kerangka Pemecahan Masalah - Amalia Wulandari Azzahra

<b>Internal</b>	<b>Strengths (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
-----------------	----------------------	---------------------

Eksternal	Pusat Bahasa menyediakan tes Bahasa yang sangat dibutuhkan untuk berkas akademik. Selain berskala nasional, tes Bahasa seperti TOEFL ITP memiliki standar internasional.	Jadwal tes Bahasa TOEFL ITP yang sangat terbatas membuat beberapa orang terhambat dalam pengurusan berkas.
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
Pusat Bahasa memiliki peluang yang besar dalam bekerja sama dengan perusahaan yang melayani jasa terkait kebahasaan. Contohnya, Pusat Bahasa memiliki relasi yang bagus dengan British Council dan juga Cambridge. Kedua platform ini sering digunakan baik oleh Mahasiswa maupun Dosen.	Mempertahankan relasi yang sudah terjalin dengan perusahaan besar merupakan strategi yang bagus untuk meningkatkan kredibilitas Pusat Bahasa.	Belum ada kolaborasi yang jelas terlihat antara Pusat Bahasa dan para relasi yang dirasakan oleh Mahasiswa.
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
Kurangnya pemanfaatan platform online untuk melaksanakan tes Bahasa membuat beberapa Mahasiswa kesulitan dan mencari tempat lain untuk melakukan tes Bahasa.	Tes Bahasa dapat dipermudah dengan cara online bagi Mahasiswa lama dan Masyarakat umum.	Kendala jaringan menjadi ancaman terbesar untuk pelaksanaan tes Bahasa secara online.
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan tes Bahasa secara online</li> </ul>		

- Membuat program yang menarik dengan Cambridge atau British Council yang bisa menarik minat Mahasiswa

#### 16. Kerangka Pemecahan Masalah - Muhamad Rizal Fauzia

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	<p>Pusat bahasa memiliki followers media sosial kurang lebih 2000 followers yang dapat memberikan informasi yang akurat tentang pusat bahasa, memiliki tempat pembelajaran bahasa yang baik serta sarana prasarana yang menunjang dalam meningkatkan bahasa asing yang mana didalamnya ada komunitas KURBAS (Kursus Bahasa Asing) yang dapat meningkatkan kompetensi bahasa bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah jakarta, serta memiliki pelayanan yang baik dalam administrasi, serta menyediakan tes bahasa bagi TOEFL, ETIC &amp; TOAFL untuk syarat kelulusan bagi mahasiswa</p>	<p>Kurang masif dalam penyebaran informasi tentang adanya tes TOAFL &amp; TOEFL pada media sosial, sehingga banyak dari para mahasiswa/i ketinggalan informasi mengenai kapan akan dilaksanakannya tes bahasa.</p> <p>Tidak adanya tes IELTS sehingga banyak para mahasiswa tes di luar UIN Jakarta</p>

	UIN Jakarta	
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
<p>Peluang pusat bahasa dapat bekerjasama dengan pemerintah sehingga tes TOEFL maupun TOAFL dapat terakreditasi sehingga dapat digunakan sebagai lampiran salah satu persyaratan melamar kerja.</p> <p>Dan juga bisa dapat bekerjasama dengan lembaga lain untuk mengembangkan pusat bahasa</p>	<p>Merintis kerjasama baru dengan institusi lain, baik institusi Perguruan Tinggi, Pemerintah, maupun swasta di dalam negeri dengan membuka atau memanfaatkan jaringan yang lebih luas</p>	<p>Sering memberikan informasi tentang tes bahasa di instagram pusat bahasa UIN Jakarta.</p> <p>Serta mulai bekerjasama dengan pemerintah serta lembaga lain agar dapat menambah tes bahasa pada pusat bahasa berupa AILTS yang sudah terakreditasi oleh pemerintah</p>
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
<p>Dengan tidak dimasukkannya media sosial dalam pemberian informasi, maka mahasiswa akan abai terhadap pusat bahasa sehingga mahasiswa akan mencari tempat lain untuk melaksanakan tes bahasa dalam meningkatkan kemampuan bahasa mereka</p>	<p>Uin jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang sudah terkenal dan maju dapat memajukan lembaga pusat bahasa yang lebih baik lagi sehingga para mahasiswa merasa ada tempat untuk mengembangkan diri mereka dalam meningkatkan kemampuan bahasa mereka</p>	<p>Pusat bahasa sebagai unit harus berusaha semaksimal mungkin harus memastikan mahasiswa dapat tes bahasa secara aman dan agar merasa tes bahasa yang berupa TOEFL &amp; TOAFL dapat diakui oleh lembaga lain</p>

Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:

- Lebih memasifkan kembali media sosial untuk menyebar informasi yang akurat dengan membuat berupa konten atau flyer
- Menyelenggarakan tes bahasa minimal sebulan sekali serta membuat tes IELTS bagi mahasiswa atau para alumni UIN Jakarta

### 17. Kerangka Pemecahan Masalah - Nurlita Sukma Luthfia

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	Lembaga yang menyediakan fasilitas tes TOAFL/TOEFL/IELTS. Selain itu, PPB juga menyediakan kursus bahasa inggris, perancis dan bahasa arab. Serta pusat informasi studi ke luar negeri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi yang terdapat di PPB belum dapat tersampaikan ke masyarakat luas/mahasiswa UIN Jakarta.</li> <li>- Berkas-berkas terdahulu di PPB masih berbentuk hard file.</li> <li>- SDM atau staff di Pusat Bahasa lumayan sedikit terutama di resepsionis. Apabila banyak mahasiswa yang berkunjung membuat pelayanannya sedikit terhambat.</li> </ul>
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
PPB kerap mewadahi berbagai pihak luar dalam pelatihan untuk tes	Melakukan kolaborasi dan kerjasama dan juga mempertahankan kerja	Memperbanyak jadwal tes TOEFL ITP sehingga PPB dikenal memiliki layanan



TOEFL atau IELTS untuk beasiswa (Beasiswa LPDP, Beasiswa Maroko, Pelatihan IELTS untuk dosen UIN Imam Bonjol Padang, dan lain sebagainya) sehingga memudahkan para penerima beasiswa dalam melaksanakan ujiannya	sama yang sudah kuat dengan pihak-pihak lain (kampus, lembaga bahasa nasional & internasional, dan lain sebagainya) guna meningkatkan reputasi PPB dalam ranah dunia Bahasa	yang lengkap dan menyeluruh
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
Media sosial yang kurang aktif dalam memberikan informasi seputar PPB. Oleh karena itu, orang yang ingin bertanya atau mencari tahu terkait PPB perlu mendatangi PPB secara langsung, yang mana hal tersebut kurang efektif	Mengaktifkan kembali berbagai media sosial yang dimiliki PPB agar informasi seputar PPB tersampaikan untuk khalayak umum dengan menyajikan berbagai konten menarik dan tetap informatif	Menambah SDM PPB agar layanan yang ditawarkan oleh PPB tepat sasaran dan efisien
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memastikan kolaborasi yang sudah terjalin tetap berjalan sebagaimana mestinya dengan melakukan peningkatan di tiap program kolaborasinya</li> <li>● Melakukan kerja sama dengan pihak eksternal, mulai dari kampus hingga lembaga bahasa dengan sinergi kelebihan yang dimiliki sehingga program yang diciptakan memiliki jangkauan yang lebih luas</li> <li>● Membuat konten menarik dan informatif secara berkala agar informasi seputar PPB bisa sampai ke khalayak umum</li> </ul>		

18. Kerangka Pemecahan Masalah - Rifqi Aunurrofi Al-Gifari

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	<p>Pusat bahasa memiliki followers media sosial kurang lebih 2000 followers yang dapat memberikan informasi yang akurat tentang pusat bahasa, memiliki tempat pembelajaran bahasa yang baik serta sarana prasarana yang menunjang dalam meningkatkan bahasa asing yang mana didalamnya ada komunitas KURBAS (Kursus Bahasa Asing) yang dapat meningkatkan kompetensi bahasa bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, serta memiliki pelayanan yang baik dalam administrasi, serta menyediakan tes bahasa bagi TOEFL, ETIC &amp; TOAFL untuk syarat kelulusan bagi mahasiswa UIN Jakarta</p>	<p>Kurang masif dalam penyebaran informasi tentang adanya tes TOAFL &amp; TOEFL pada media sosial, sehingga banyak dari para mahasiswa/i ketinggalan informasi mengenai kapan akan dilaksanakannya tes bahasa.</p> <p>Tidak adanya tes IELTS sehingga banyak para mahasiswa tes di luar UIN Jakarta</p>
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
Peluang pusat bahasa dapat bekerjasama dengan pemerintah sehingga tes TOEFL maupun TOAFL	Merintis kerjasama baru dengan institusi lain, baik institusi Perguruan Tinggi, Pemerintah, maupun	Sering memberikan informasi tentang tes bahasa di instagram pusat bahasa UIN Jakarta.

<p>dapat terakreditasi sehingga dapat digunakan sebagai lampiran salah satu persyaratan melamar kerja.</p> <p>Dan juga bisa dapat bekerjasama dengan lembaga lain untuk mengembangkan pusat bahasa</p>	<p>swasta di dalam negeri dengan membuka atau memanfaatkan jaringan yang lebih luas</p>	<p>Serta mulai bekerjasama dengan pemerintah serta lembaga lain agar dapat menambah tes bahasa pada pusat bahasa berupa AILTS yang sudah terakreditasi oleh pemerintah</p>
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
<p>Dengan tidak dimasukkannya media sosial dalam pemberian informasi, maka mahasiswa akan abai terhadap pusat bahasa sehingga mahasiswa akan mencari tempat lain untuk melaksanakan tes bahasa dalam meningkatkan kemampuan bahasa mereka</p>	<p>UIN Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang sudah terkenal dan maju dapat memajukan lembaga pusat bahasa yang lebih baik lagi sehingga para mahasiswa merasa ada tempat untuk mengembangkan diri mereka dalam meningkatkan kemampuan bahasa mereka</p>	<p>Pusat bahasa sebagai unit harus berusaha semaksimal mungkin harus memastikan mahasiswa dapat tes bahasa secara aman dan agar merasa tes bahasa yang berupa TOEFL &amp; TOAFL dapat diakui oleh lembaga lain</p>
<p><b>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih memasifkan kembali media sosial untuk menyebar informasi yang akurat dengan membuat berupa konten atau flyer</li> <li>- Menyelenggarakan tes bahasa minimal sebulan sekali serta membuat tes IELTS bagi mahasiswa atau para alumni UIN Jakarta</li> </ul>		

<b>Internal</b>	<b>Strengths (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
<b>Eksternal</b>	<p>Pusat bahasa memiliki followers media sosial kurang lebih 2000 followers yang dapat memberikan informasi yang akurat tentang pusat bahasa, memiliki tempat pembelajaran bahasa yang baik serta sarana prasarana yang menunjang dalam meningkatkan bahasa asing yang mana didalamnya ada komunitas KURBAS (Kursus Bahasa Asing) yang dapat meningkatkan kompetensi bahasa bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, serta memiliki pelayanan yang baik dalam administrasi, serta menyediakan tes bahasa bagi TOEFL, ETIC &amp; TOAFL untuk syarat kelulusan bagi mahasiswa UIN Jakarta</p>	<p>Kurang masif dalam penyebaran informasi tentang adanya tes TOAFL &amp; TOEFL pada media sosial, sehingga banyak dari para mahasiswa/i ketinggalan informasi mengenai kapan akan dilaksanakannya tes bahasa.</p> <p>Tidak adanya tes IELTS sehingga banyak para mahasiswa tes di luar UIN Jakarta</p>
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
<p>Peluang pusat bahasa dapat bekerjasama dengan pemerintah sehingga tes TOEFL maupun TOAFL</p>	<p>Merintis kerjasama baru dengan institusi lain, baik institusi Perguruan Tinggi, Pemerintah, maupun</p>	<p>Sering memberikan informasi tentang tes bahasa di instagram pusat bahasa UIN Jakarta.</p>

<p>dapat terakreditasi sehingga dapat digunakan sebagai lampiran salah satu persyaratan melamar kerja.</p> <p>Dan juga bisa dapat bekerjasama dengan lembaga lain untuk mengembangkan pusat bahasa</p>	<p>swasta di dalam negeri dengan membuka atau memanfaatkan jaringan yang lebih luas</p>	<p>Serta mulai bekerjasama dengan pemerintah serta lembaga lain agar dapat menambah tes bahasa pada pusat bahasa berupa AILTS yang sudah terakreditasi oleh pemerintah</p>
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
<p>Dengan tidak dimasukkannya media sosial dalam pemberian informasi, maka mahasiswa akan abai terhadap pusat bahasa sehingga mahasiswa akan mencari tempat lain untuk melaksanakan tes bahasa dalam meningkatkan kemampuan bahasa mereka</p>	<p>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang sudah terkenal dan maju dapat memajukan lembaga pusat bahasa yang lebih baik lagi sehingga para mahasiswa merasa ada tempat untuk mengembangkan diri mereka dalam meningkatkan kemampuan bahasa mereka</p>	<p>Pusat bahasa sebagai unit harus berusaha semaksimal mungkin harus memastikan mahasiswa dapat tes bahasa secara aman dan agar merasa tes bahasa yang berupa TOEFL &amp; TOAFL dapat diakui oleh lembaga lain</p>
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih memasifkan kembali media sosial untuk menyebar informasi yang akurat dengan membuat berupa konten atau flyer</li> <li>- Menyelenggarakan tes bahasa minimal sebulan sekali serta membuat tes IELTS bagi mahasiswa UIN Jakarta</li> </ul>		

20.Kerangka Pemecahan Masalah - Fathia Nida Wibowo

<b>Internal</b>	<b>Strengths (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
<b>Eksternal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan program kerja.</li> <li>2. Sistem surat-penyuratan yang teratur dan operasional.</li> </ol>	Kurangnya arahan serta tenaga sumber daya manusia dalam membantu proses surat menyurat serta organisir dokumen-dokumen di FIKES UIN Jakarta.
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
Memberikan kesempatan bagi peserta KKN untuk mengembangkan skill organisir surat dan memproses dokumen dengan baik dan benar.	Memberikan pelayanan dan inovasi yang dapat membantu kinerja penyuratan di FIKES UIN Jakarta.	Melakukan pengerjaan dan pengorganisasian surat dengan teratur dengan penomoran, disposisi dan pengarsipan.
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
Kurangnya SDM dalam proses melakukan organisir penyuratan.	Membantu proses surat menyurat di bagian Tata Usaha Fakultas Ilmu Kesehatan.	Menjadi tenaga SDM yang dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi Tata Usaha FIKES.
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan efisiensi jalur surat masuk dan surat keluar di Fakultas Ilmu Kesehatan.</li> <li>- Mendorong meningkatkan produktivitas dibagian Tata Usaha FIKES.'</li> </ul>		

21. Kerangka Pemecahan Masalah - Kayla Putri Virmindra

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	<p>Tata usaha FIKES sudah memiliki standar operasional yang tetap dan konkrit dalam pelayanan surat masuk dan keluar bagi mahasiswa.</p> <p>Para mahasiswa mengetahui secara umum tentang keberadaan dan juga tata cara mengajukan surat mereka agar dapat diterima dan diproses oleh Tata Usaha FIKES.</p>	<p>Belum tersedianya penyimpanan data yang stabil dan rapi bagi seluruh data surat masuk maupun keluar mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Para mahasiswa masih mengalami kesusahan serta bingung saat membuat surat sehingga saat surat sudah tercetak dan salah, kertas pun terbuang-buang.</li> <li>● Selain itu, fasilitas mahasiswa seperti komputer mahasiswa pemeliharannya kurang baik.</li> <li>● Kurangnya SDM (sumber daya manusia) dalam pengerjaan surat menyurat mahasiswa maupun</li> </ul>

		fakultas.
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
Tersedianya fasilitas yang dapat dibilang lebih dari mencukupi bagi mahasiswa yang ingin membuat surat secara langsung di kampus dan juga pelayanan yang ramah dan akurat merupakan kesempatan besar bagi FIKES untuk menjadi contoh bagi fakultas-fakultas lain dalam melayani surat menyurat mahasiswa.	Merumuskan kembali standar pelayanan surat menyurat secara keseluruhan dan menambahkan sumber daya manusia yang bisa mendukung berjalannya standar pelayanan tersebut.	Membuat alat-alat bantuan seperti template baru atas surat mahasiswa dan mengatur jadwal untuk pemeliharaan fasilitas mahasiswa di FIKES UIN Jakarta.
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
Kurangnya penyuluhan tentang informasi surat menyurat mahasiswa dapat menyebabkan kekeliruan saat mahasiswa membuat surat yang akan mereka berikan ke pihak diluar kampus yang dapat mencemarkan nama baik kampus.	Membantu penyuluhan tentang informasi surat mahasiswa saat melayani pembuatan surat mereka.	Tata Usaha FIKES UIN Jakarta harus berusaha dan memikirkan ulang strategi untuk menyebarkan informasi tentang surat menyurat secara lebih menyeluruh kepada seluruh mahasiswa FIKES UIN Jakarta dalam platform yang efisien seperti membuat buletin khusus atau memberdayakan website kembali atau mungkin membuat sosial media



		<p>khusus untuk menginformasikan perihal seluruh informasi surat dan pelayanan didalamnya.</p>
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan template berbagai jenis surat mahasiswa yang ketentuan dan aturannya telah diperbaharui.</li> <li>- Melakukan pencatatan atau input surat ke dalam satu database gabungan dan selalu menyimpan data tersebut agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.</li> <li>- Meningkatkan mutu pelayanan surat mahasiswa tata usaha FIKES dengan mengoreksi surat sebelum mereka menaruh kedalam surat yang akan diproses untuk tandatangan untuk menghemat penggunaan kertas.</li> </ul>		

22.Kerangka Pemecahan Masalah - Achmad Aditiansah

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memiliki alat-alat dan perlengkapan administrasi yang cukup lengkap.</li> <li>● Dosen, staff, dan karyawan yang baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kurangnya SDM di unit kerja terutama pada bagian administrasi.</li> <li>● Penyimpanan data di drive yang masih kurang rapih.</li> </ul>
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Terciptanya peluang untuk mahasiswa yang ingin melaksanakan KKN in Campus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Fasilitas dan lingkungan kerja yang mendukung sehingga menarik minat mahasiswa yg ingin melakukan KKN in Campus.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Open recruitment untuk mahasiswa yang ingin melakukan KKN in Campus</li> </ul>

Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya anggaran untuk merekrut SDM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaiknya sehingga anggaran untuk fasilitas dapat dialokasikan untuk merekrut SDM.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan SDM yang ada dengan membagi tugas untuk masalah penyimpanan data.</li> </ul>
<p>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Open recruitment untuk menambah SDM, terutama untuk posisi admin</li> </ul>		

### 23.Kerangka Pemecahan Masalah - Siti Rohmah

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal	Memiliki alat-alat dan perlengkapan administrasi yang lengkap.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurang rapihnya sistem penempatan data di drive.</li> <li>Kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang tersedia</li> </ul>
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Bisa merapikan data di drive.</li> <li>Bisa memaksimalkan alat administrasi yang ada dengan SDM yang tersedia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun rencana pengorganisasian data yang lebih efisien di drive.</li> <li>Mengidentifikasi SDM yang ada yang dapat membantu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat rencana perbaikan sistem penempatan data yang lebih terstruktur.</li> <li>Mengembangkan strategi rekrutmen</li> </ul>

<p>seadanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan perekrutan SDM untuk mengisi kekosongan.</li> </ul>	<p>dalam pengorganisasian data.</p>	<p>yang efisien dengan mempertimbangan kebutuhan segera.</p>
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
<p>Tidak ada anggaran yang cukup untuk merekrut SDM baru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus pada pengoptimalan penggunaan alat administrasi yang ada untuk mengurangi biaya operasional.</li> <li>- Mengevaluasi sistem penempatan data yang ada untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan tanpa biaya tambahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk tim internal untuk memprioritaskan dan merapikan data di drive.</li> <li>- Menerapkan solusi sederhana dan hemat biaya untuk meningkatkan sistem penempatan data.</li> </ul>
<p><b>Dari SWOT tersebut dapat disusun program yaitu:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memenuhi kebutuhan data administrasi prodi apoteker dengan memaksimalkan alat dan perlengkapan yang cukup lengkap dan SDM yang ada.</li> <li>- Prodi apoteker dapat melakukan program rekrutmen untuk menambah sumber daya manusia namun dengan tetap meminimalisir anggaran yang dibutuhkan</li> </ul>		

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Unit

### 1. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Amirah Syahirah


<b>Bidang</b>	Inovasi
<b>Program</b>	Pengelolaan Media Sosial
<b>Nomor Kegiatan</b>	02
<b>Nama Kegiatan</b>	Pengelolaan Website CSRC
<b>Tempat, Tanggal</b>	Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) UIN Jakarta
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 (tiga) bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	-
<b>Tujuan</b>	Membantu dalam pengelolaan media sosial milik unit, khususnya website
<b>Sasaran</b>	CSRC
<b>Target</b>	Informasi yang dapat diakses oleh khalayak umum
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Informasi yang dapat diakses oleh khalayak umum
<b>Keberlanjutan Program</b>	Dikembalikan kepada unit kerja

2. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Daffa Alief Maulana Hadi

<b>Bidang</b>	Inovasi
<b>Program</b>	Pengelolaan Media Sosial
<b>Nomor Kegiatan</b>	2
<b>Nama Kegiatan</b>	Membuat Konten Instagram
<b>Tempat, Tanggal</b>	Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 (tiga) Bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	-
<b>Tujuan</b>	Membantu dan Membuat konten instagram berbasis agama dan budaya
<b>Sasaran</b>	Masyarakat Umum, terutama pengikut instagram dan twitter CSRC
<b>Target</b>	Informasi yang dapat diakses oleh masyarakat luas
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Konten yang dibuat dapat membantu <i>engagement</i> sosial media CSRC dan konten tersebut bermanfaat bagi masyarakat
<b>Keberlanjutan Program</b>	Dikembalikan kepada Unit Kerja

### 3. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Didha Maulidha Pratama

<b>Bidang</b>	Konten Digital
<b>Program</b>	Pengelolaan media sosial
<b>Nomor Kegiatan</b>	02
<b>Nama Kegiatan</b>	Membuat konten Media sosial
<b>Tempat, Tanggal</b>	Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3(tiga) Bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	-
<b>Tujuan</b>	Membuat konten media sosial agar menarik dan membantu keperluan yang ada di CSRC
<b>Sasaran</b>	Masyarakat umum dan Followers media sosial CSRC
<b>Target</b>	Untuk mengedukasi dan mempromosikan buku atau karya yang sudah di buat oleh CSRC
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	


<p>Hasil Kegiatan</p>	 <p>Kira-kira, kamu termasuk sebagai kaum muda yang lebih menyukai penceramah populer gak? Komen di bawah yaa!</p> <p>Penelitian ini bersumber dari dari buku Kaum Muda Muslim Milenial, 2020, CSRC UIN Jakarta</p> <p>CSRC UIN Jakarta www.csrc.or.id @csrcuinjkt @csrcofficial</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>ya</p>

4. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Ely Eviana Wulandari

<p>Bidang</p>	<p>Inovasi dan <i>content writer</i></p>
<p>Program</p>	<p>Konten Media Sosial</p>
<p>Nomor Kegiatan</p>	<p>2</p>
<p>Nama Kegiatan</p>	<p>Membuat narasi konten untuk media sosial</p>

<b>Tempat, Tanggal</b>	CSRC UIN Jakarta
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 Bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	-
<b>Tujuan</b>	Memberikan informasi menarik kepada target sasaran mengenai agama dan budaya
<b>Sasaran</b>	Para Mahasiswa/i dan alumni UIN Jakarta, seluruh civitas akademika UIN Jakarta dan masyarakat luar UIN Jakarta
<b>Target</b>	Masyarakat UIN Jakarta dan luar UIN Jakarta
<b>Deskripsi Kegiatan</b> Narasi konten yang sudah dibuat bertujuan untuk memberikan informasi dan mengedukasi masyarakat terutama mengenai agama dan budaya dengan memanfaatkan media sosial. Tentunya dengan menggunakan media sosial informasi dengan cepat dan mudah tersebar luas.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Narasi konten-konten yang sudah dibuat kemudian akan dibuat desain terlebih dahulu oleh editor dan akan diunggah di media sosial CSRC, khususnya akun instagram dan twitter. Dimana para <i>likers</i> dan <i>viewers</i> bukan hanya masyarakat UIN Jakarta, akan tetapi juga ada masyarakat luar UIN Jakarta.



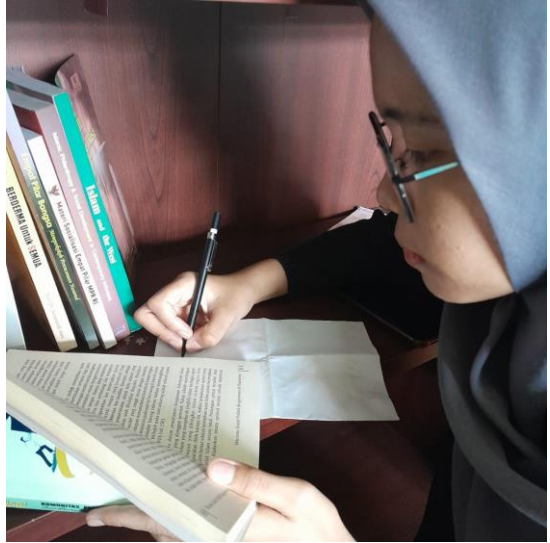
	 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamis, 6 Juli 2023</li> </ul> <p><b>Judul:</b> Prinsip Islam dalam HAM</p> <p><b>Konten:</b></p> <p>Pengertian HAM dalam pandangan Islam, memiliki arti bahwa Islam memiliki prinsip-prinsip dasar mengenai persamaan, kebebasan, dan penghormatan terhadap</p> <p><small><sup>1</sup> Saiful Mujani, R. William Liddle, dan Kusrihno Ambaridi, Kuasa Rakyat: Analisis tentang perilaku memilih dalam pemilihan Legislatif dan Presiden Indonesia Pasca-Orde Baru (Jakarta: Mizan Publika, 2011).</small></p> <hr/> <p>sesama manusia. Persamaan yang dimaksud yaitu Islam berpandangan bahwa semua manusia memiliki kedudukan yang sama. Dalam Al-Qur'an, salah satu keunggulan yang dimiliki oleh manusia merupakan tingkat ketakwaannya (QS al-Hujurat:13).</p> <p>Dalam ajaran Islam, menekankan kebebasan sebagai elemen yang penting. dalam ajaran Islam, Tuhan memberikan kebebasan kepada umat manusia agar dapat memilih menjadi beriman atau kafir (QS al-Kahfi: 29). Jika dipandang secara Horizontal, kebebasan pada manusia juga terdapat hak serta kepentingan manusia lain yang harus</p>
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh Pihak CSRC.

## 5. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Fatimah Azzahro

Bidang	Inovasi
Program	Pengelolaan media sosial
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Membuat narasi konten dan admin sosial Twitter CSRC

<b>Tempat, Tanggal</b>	Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	-
<b>Tujuan</b>	Mempublikasikan hasil penelitian CSRC yang berfokus kepada isu seputar agama dan budaya.
<b>Sasaran</b>	Para mahasiswa/i dan alumni UIN Jakarta, seluruh civitas akademika UIN Jakarta dan masyarakat luar UIN Jakarta
<b>Target</b>	Masyarakat UIN Jakarta dan di luar UIN Jakarta
<p><b>Deskripsi Kegiatan</b></p> <p>Konten yang dibuat mengacu kepada makna CSRC itu sendiri sebagai lembaga penelitian yang berfokus terhadap isu agama dan kebudayaan. Sehingga konten tersebut bertujuan untuk memberikan informasi dan mengedukasi masyarakat mengenai isu seputar agama dan kebudayaan melalui media sosial. Media sosial digunakan dengan alasan karena lebih memberikan kemudahan untuk menyebarkan informasi secara masif.</p>	

## Hasil Kegiatan



### Konten Media Sosial CSRC

Source: Resiliensi Komunitas Pesantren terhadap Radikalisme  
Penerbit: Center for the Study of Religion and Culture (CSRC)

#### Judul Konten: Modal Sosial Pesantren terhadap Radikalisme

- **Sumber Pelindung: Social Bonding dan Social Bridging**

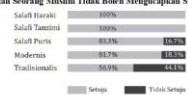
Modal sosial (*social capital*) pesantren adalah seperangkat nilai, norma yang dipercaya, diyakini, dan dipraktikkan warga pesantren yang berfingsi merawat rasa memiliki dan keterpaatan dengan pesantrennya (*social bonding*). Namun pada saat yang sama, modal sosial tersebut juga diberdayakan dalam mendefinisikan hubungannya dengan komunitas lain yang berbeda (*social bridging*).

Dengan memanfaatkan modal sosial ini warga komunitas pesantren mampu bertahan dan bahkan berkembang di tengah pergulatannya menghadapi berbagai guncangan yang terjadi di lingkungan sosial, politik dan keamanan, guncangan mana dipersiapkan sebagai ancaman terhadap eksistensi pesantren itu sendiri. Dan dengan modal sosial yang sama, komunitas pesantren berlandung dan bertahan terhadap ancaman radikalisme dan ekstremisme kekerasan.

- **Tingkat Toleransi Tipologi Pesantren**

Karena memikirkan resistensi masyarakat sekitar, tidak sedikit kyai dan pengasuh pesantren tradisional memakai *social bridging* dengan non-Muslim sebatas berlabuhan baik (tambah) dalam pergaulan sosial dan tidak saling mengganggu. Mereka umumnya menganggap berinteraksi dengan non-Muslim bukan masalah sepanjang tetap mengindahkan batasan-batasan. Salah satu batasan yang asup ditonjolkan adalah menjaga akidah Islam. Bergaul dengan non-Muslim tidak dilarang sepanjang tidak mencampurkan pergaulan dengan keyakinan (akidah).

#### Hasil Survei Korelasi antara Tipologi Pesantren dengan Persetujuan Seorang Muslim Tidak Boleh Mengucapkan Selamat Natal



Berdasarkan data grafik di atas menunjukkan bahwa paling tidak setuju seorang muslim mengucapkan selamat natal kepada temannya yang beragama kristen adalah tipologi pesantren Salafi Haraki, dan Salafi Taahimi masing-masing dengan persetujuan 100%, sementara Salafi Puris 83,3%, modernis 81,7% dan tradisionalis 56,9%.

#### Hasil Survei Korelasi antara Tipologi Pesantren dengan Persepsi Responden terhadap Pemenuhan Hak-hak Beragama

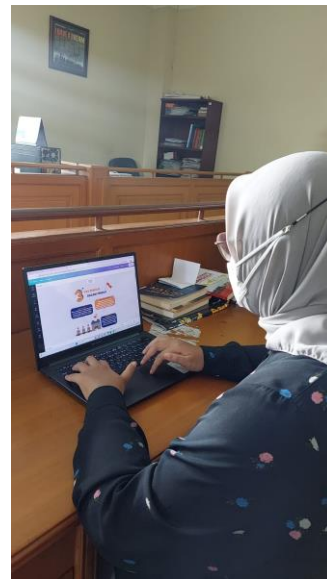
Keberlanjutan Program

Dilanjutkan oleh pihak CSRC.

6. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Luna Amanda

<b>Bidang</b>	Inovasi
<b>Program</b>	Inovasi Media Sosial
<b>Nomor Kegiatan</b>	2
<b>Nama Kegiatan</b>	Inovasi media sosial
<b>Tempat, Tanggal</b>	Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 (tiga) bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	-
<b>Tujuan</b>	Memberikan informasi kepada masyarakat seputar agama dan budaya
<b>Sasaran</b>	Mahasiswa/i dan alumni UIN Jakarta, seluruh civitas akademika UIN Jakarta dan masyarakat luar UIN Jakarta
<b>Target</b>	Masyarakat UIN Jakarta dan luar UIN Jakarta
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Konten yang telah dibuat memiliki tujuan untuk memberikan informasi dan mengedukasi masyarakat terutama yang bertema agama dan budaya dengan memanfaatkan media sosial. Tentunya dengan menggunakan media sosial informasi dengan cepat dan mudah tersebar luas.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Konten-konten yang sudah dibuat kemudian diunggah di media sosial CSRC, khususnya akun instagram dan twitter. Dimana para audiens bukan

hanya masyarakat UIN Jakarta, akan tetapi juga ada masyarakat luar UIN Jakarta.



Keberlanjutan Program

Dilanjutkan oleh Pihak CSRC.

7. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Mawaddah Putri Salsa Nabilla

<b>Bidang</b>	Inovasi
<b>Program</b>	Konten media sosial
<b>Nomor Kegiatan</b>	2
<b>Nama Kegiatan</b>	Membuat narasi konten untuk media sosial
<b>Tempat, Tanggal</b>	CSRC UIN Jakarta
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	-
<b>Tujuan</b>	Memberikan informasi kepada masyarakat seputar agama dan budaya
<b>Sasaran</b>	Para mahasiswa/i dan alumni UIN Jakarta, seluruh civitas akademika UIN Jakarta dan masyarakat luar UIN Jakarta
<b>Target</b>	Masyarakat UIN Jakarta dan di luar UIN Jakarta
<p><b>Deskripsi Kegiatan:</b> Konten yang dibuat bertujuan untuk memberikan informasi dan mendukung masyarakat terutama seputar agama dan budaya dengan memanfaatkan media sosial. Tentunya dengan menggunakan media sosial informasi dengan cepat dan mudah tersebar luas.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Konten-konten yang sudah dibuat kemudian dipublish di media sosial CSRC, khususnya akun instagram dan twitter. Dimana para likers dan viewers bukan hanya masyarakat UIN Jakarta, akan tetapi juga ada masyarakat luar


	<p>UIN Jakarta</p> 
<p><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Dilanjutkan oleh pihak CSRC</p>

8. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Muhammad Labiib Zamzamy

<p><b>Bidang</b></p>	<p>Inovasi</p>
<p><b>Program</b></p>	<p>Pengelolaan Konten Media Sosial</p>
<p><b>Nomor Kegiatan</b></p>	<p>2</p>
<p><b>Nama Kegiatan</b></p>	<p>Membuat konten hasil dari bahan bacaan</p>
<p><b>Tempat, Tanggal</b></p>	<p>Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</p>
<p><b>Lama Pelaksanaan</b></p>	<p>3 (Tiga) Bulan</p>
<p><b>Tim Pelaksana</b></p>	<p>-</p>

<b>Tujuan</b>	Membantu dan membuat konten dari hasil penelitian yang ada pada bahan bacaan
<b>Sasaran</b>	Masyarakat Umum, terutama pengikut kanal media sosial CSRC
<b>Target</b>	Informasi yang dipublikasikan dapat diakses oleh masyarakat luas

**Deskripsi Kegiatan :** Membuat kesimpulan dari bahan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak CSRC yang berbentuk buku, dan nantinya dijadikan bahan publikasi yang dipublish di media sosial.

<b>Hasil Kegiatan</b>	<p>Hasil bahan bacaan dan konten yang dibuat dipublikasikan ke media sosial agar dapat membantu publikasi hasil buku yang diterbitkan oleh CSRC dan konten tersebut bermanfaat bagi masyarakat.</p> 
-----------------------	--



	
<p style="text-align: center;"><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Dikembalikan kepada Unit Kerja</p>

9. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Nadhifa Mikayla Azarine Nugraha

<p style="text-align: center;"><b>Bidang</b></p>	<p>Inovasi</p>
<p style="text-align: center;"><b>Program</b></p>	<p>Inovasi Media Sosial</p>
<p style="text-align: center;"><b>Nomor Kegiatan</b></p>	<p>2</p>
<p style="text-align: center;"><b>Nama Kegiatan</b></p>	<p>Inovasi media sosial</p>
<p style="text-align: center;"><b>Tempat, Tanggal</b></p>	<p>5 Juli - 5 September 2023, Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</p>
<p style="text-align: center;"><b>Lama Pelaksanaan</b></p>	<p>3 (tiga) bulan</p>

<b>Tim Pelaksana</b>	-
<b>Tujuan</b>	Menyebarkanluaskan hasil riset CSRC kepada masyarakat luas melalui platform media sosial Instagram maupun Twitter dengan mengemasnya ke dalam bentuk konten infografis yang menarik.
<b>Sasaran</b>	Masyarakat secara umum, khususnya mahasiswa UIN Jakarta dan audiens media sosial CSRC.
<b>Target</b>	Memberikan pengetahuan tambahan kepada audiens media sosial CSRC tentang hasil-hasil riset CSRC yang berkaitan dengan budaya dan agama.
<p><b>Deskripsi Kegiatan</b> Membuat desain infografis yang menarik dari hasil <i>copywriting</i> konten yang telah dibuat untuk diunggah di akun media sosial resmi lembaga CSRC. Desain infografis yang menarik akan menarik minat audiens untuk membaca sehingga pemberian informasi dan edukasi mengenai agama dan budaya dapat tersalurkan bagi masyarakat.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Konten-konten yang diunggah di laman media sosial CSRC berupa konten infografis hasil riset CSRC yang bertemakan agama dan budaya.

	 
<p style="text-align: center;"><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Dilanjutkan oleh pihak CSRC</p>

10. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Putri Ramadhana

<p style="text-align: center;"><b>Bidang</b></p>	<p>Inovasi</p>
<p style="text-align: center;"><b>Program</b></p>	<p>Pengelolaan media sosial</p>
<p style="text-align: center;"><b>Nomor Kegiatan</b></p>	<p>2</p>

<b>Nama Kegiatan</b>	Membuat konten Instagram ( <i>content writing</i> )
<b>Tempat, Tanggal</b>	3 April-12 Juli 2023, Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 (tiga) bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	-
<b>Tujuan</b>	Menyebarkanluaskan hasil riset CSRC kepada masyarakat luas melalui penggunaan platform media sosial Instagram dengan mengemasnya ke dalam bentuk konten Instagram yang menarik, informatif, dan komunikatif.
<b>Sasaran</b>	Masyarakat secara umum, khususnya mahasiswa UIN Jakarta dan pengikut Instagram CSRC
<b>Target</b>	Berbagai hasil riset CSRC dapat diketahui oleh pengikut di Instagram CSRC, sehingga transfer ilmu dapat terus berkelanjutan.
<b>Deskripsi Kegiatan:</b> Melakukan brainstorming ide konten, riset atau pengumpulan data konten, penulisan data konten ke dalam bentuk konten instagram berupa infografis yang menarik, komunikatif, dan informatif.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Konten-konten Instagram yang diunggah di dalam laman Instagram resmi CSRC berupa konten infografis dan quotes of the day dalam tema-tema yang menyuarakan semangat toleransi, keberagaman, dan moderasi beragama.

<b>Keberlanjutan Program</b>	Diserahkan kepada unit kerja
------------------------------	------------------------------

## II. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Raisya Illiyien

<b>Bidang</b>	Inovasi
<b>Program</b>	Pengelolaan Media Sosial
<b>Nomor Kegiatan</b>	2
<b>Nama Kegiatan</b>	Membuat Konten Instagram (desain grafis)
<b>Tempat, Tanggal</b>	5 Juli - 5 September 2023, Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 Bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	-
<b>Tujuan</b>	Menyebarkan dan mempublikasikan hasil penelitian dan buku-buku terbitan lembaga CSRC melalui akun media sosial resmi lembaga
<b>Sasaran</b>	Masyarakat secara umum, khususnya mahasiswa UIN Jakarta dan pengikut Instagram CSRC
<b>Target</b>	Agar konten yang dibuat dan dipublikasikan dapat tersebar ke masyarakat umum dan menambah informasi mengenai kebudayaan dan keagamaan lokal di Indonesia
<b>Deskripsi Kegiatan:</b> Membuat desain grafis di aplikasi canva dari hasil <i>copywriter</i> yang	

telah dibuat untuk konten yang akan diunggah di akun sosial media instagram resmi lembaga CSRC	
Hasil Kegiatan	<p>Konten yang diunggah di akun Instagram resmi CSRC bersifat informatif dan membantu dalam menyebarkan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat umum terutama perihal agama dan kebudayaan agar semangat keberagaman dan toleransi semakin tumbuh di masyarakat Indonesia</p> 
Keberlanjutan Program	Dikembalikan kepada unit kerja

12. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Tresnaningsih Suwignyo

Bidang	Inovasi
Program	Pengelolaan Media Sosial
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Membuat konten Instagram
Tempat, Tanggal	Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) UIN Jakarta

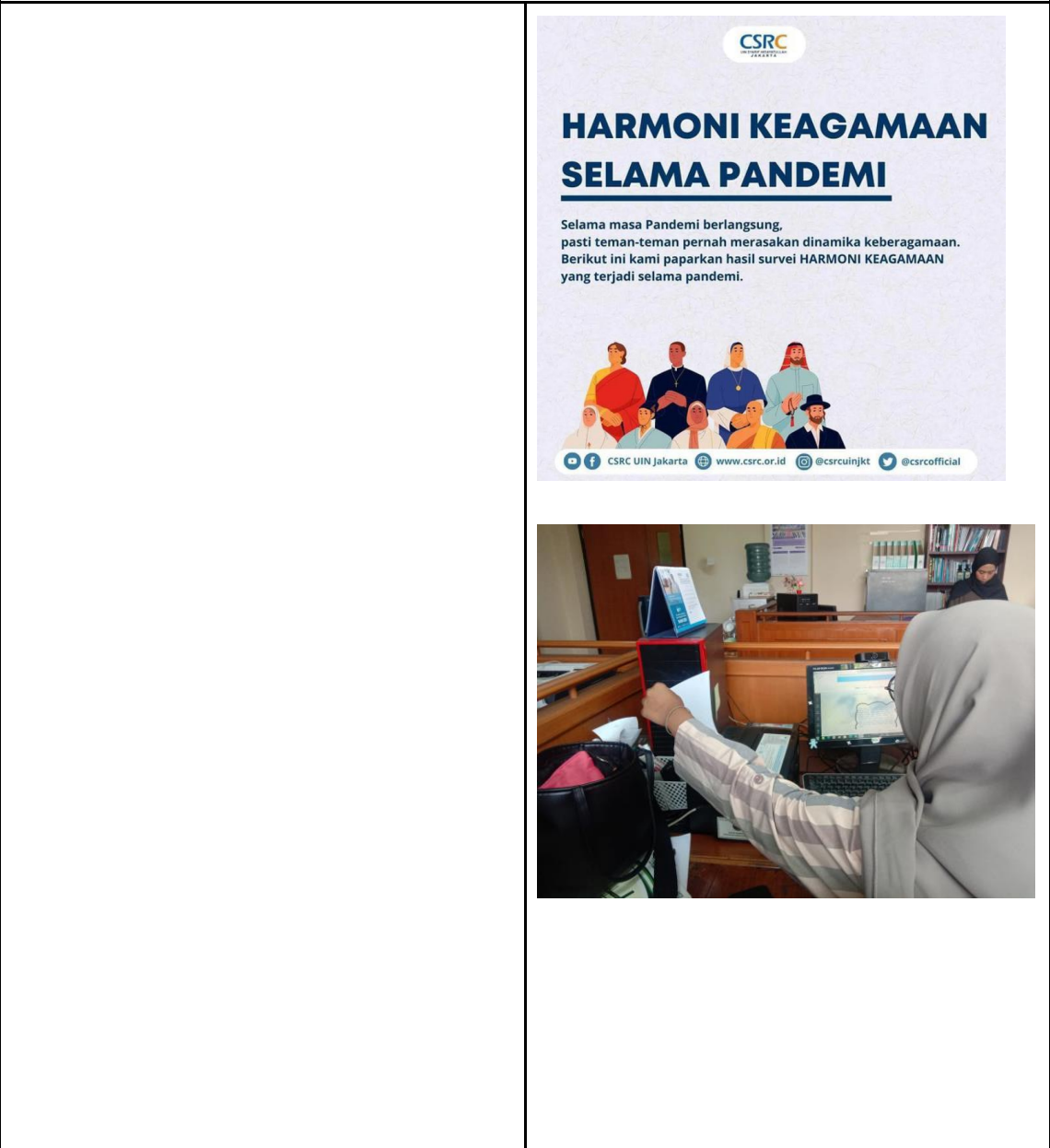
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 (tiga) bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	-
<b>Tujuan</b>	Membuat konten Instagram
<b>Sasaran</b>	Pengikut Instagram CSRC UIN Jakarta
<b>Target</b>	Lebih banyak konten yang dibuat untuk semakin banyak menyebarkan informasi terkait agama dan budaya di Indonesia
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Lebih banyak konten yang diunggah di akun Instagram untuk menyebarkan informasi hasil riset dan publikasi CSRC, ataupun informasi lainnya yang berkaitan dengan agama dan budaya Indonesia.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Dikembalikan kepada unit kerja

13. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Yeni Cahyani Aprilianti

<b>Bidang</b>	Inovasi
<b>Program</b>	Mengelola Sosial Media
<b>Nomor Kegiatan</b>	2
<b>Nama Kegiatan</b>	Membuat konten Instagram
<b>Tempat, Tanggal</b>	Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) UIN Jakarta

<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 (tiga) bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	-
<b>Tujuan</b>	Memperkenalkan dan menyebarluaskan kegiatan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh CSRC ke publik melalui sosial media
<b>Sasaran</b>	Pengikut Sosial Media CSRC UIN Jakarta seperti Instagram, Twitter, dan Facebook
<b>Target</b>	Informasi terkait hasil penelitian yang dilakukan oleh CSRC dapat diketahui oleh publik
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Konten yang diunggah di sosial media CSRC baik instagram, twitter, maupun facebook menambah pengetahuan publik tentang budaya dan agama.





**CSRC**  
INTEGRITAS

## HARMONI KEAGAMAAN SELAMA PANDEMI

Selama masa Pandemi berlangsung,  
pasti teman-teman pernah merasakan dinamika keberagaman.  
Berikut ini kami paparkan hasil survei HARMONI KEAGAMAAN  
yang terjadi selama pandemi.



CSRC UIN Jakarta [www.csrc.or.id](http://www.csrc.or.id) @csrcuinjkt @csrcofficial



Keberlanjutan Program

Dikembalikan kepada unit kerja

14. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Aisyah Fitriani Arief

<b>Bidang</b>	Inovasi
<b>Program</b>	Memindai berkas PPB tahun 2015–2020 ke dalam bentuk digital
<b>Nomor Kegiatan</b>	01
<b>Nama Kegiatan</b>	Pemindaian berkas PPB tahun 2015–2020
<b>Tempat, Tanggal</b>	5 Juni 2020–30 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	Aisyah Fitriani Arief
<b>Tujuan</b>	Berkas PPB tertata rapi dan memudahkan dalam mencari
<b>Sasaran</b>	Pusat Pengembangan Bahasa
<b>Target</b>	Civitas Pusat Pengembangan Bahasa
<b>Deskripsi Kegiatan:</b> Memindai berkas PPB tahun 2015–2020 ke dalam bentuk digital	

Hasil Kegiatan

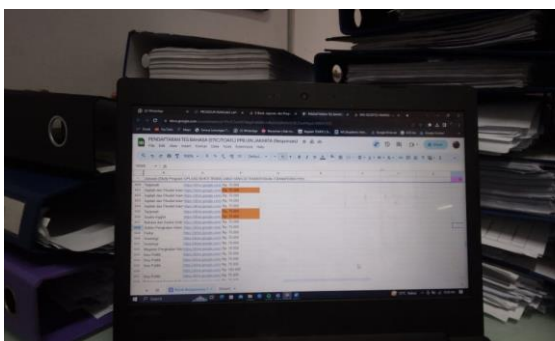


Keberlanjutan Program

Ya

<b>Bidang</b>	Pelayanan
<b>Program</b>	Memverifikasi pembayaran tes bahasa ETIC dan TOAFL reguler sesuai dengan biaya yang telah ditentukan
<b>Nomor Kegiatan</b>	02
<b>Nama Kegiatan</b>	Verifikasi pembayaran tes bahasa
<b>Tempat, Tanggal</b>	30 Juli 2023–30 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	Aisyah Fitriani Arief
<b>Tujuan</b>	Menyesuaikan pembayaran yang dilakukan pada sistem PPB dan menyusun dengan rapi
<b>Sasaran</b>	Peserta tes bahasa ETIC dan TOAFL reguler
<b>Target</b>	Peserta tes bahasa ETIC dan TOAFL reguler
<p><b>Deskripsi Kegiatan:</b> Melakukan verifikasi pembayaran yang telah dilakukan oleh peserta dan menyatukan ke dalam spreadsheet khusus pembayaran. Memastikan jumlah yang ditransfer sesuai serta nomor rekening yang benar</p>	

Hasil Kegiatan




Keberlanjutan Program

Ya


15. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Amalia Wulandari Azzahra

Bidang	Komunikasi
Program	Melayani Mahasiswa


Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Receptionist
Tempat, Tanggal	5 Juni 2023 - 25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Bulan
Tim Pelaksana	Amalia Wulandari Azzahra
Tujuan	Memberi informasi terkait prosedur tes Bahasa kepada seluruh calon peserta tes Bahasa
Sasaran	Mahasiswa, Dosen, Masyarakat Umum
Target	Seluruh calon peserta Tes Bahasa
<b>Deskripsi Kegiatan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarahkan peserta tes Bahasa melakukan pendaftaran tes Bahasa</li> <li>2. Menyelesaikan kendala peserta tes Bahasa</li> </ol>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	

Keberlanjutan Program	ya

16. Bentuk dan Hasil Kegiatan Muhamad Rizal Fauzia

Bidang	Design
Program	Membuat desain falyer instagram
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Design Grafis
Tempat, Tanggal	28 Juni - 25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Bulan
Tim Pelaksana	Muhamad Rizal Fauzia
Tujuan	Memberikan infromasi tes bahasa mahasiswa baru UIN Jakarta
Sasaran	Mahasiswa/i, Para alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Target	Para mahasiswa baru
Deskripsi Kegiatan membuat flayer informasi tes bahasa	
Hasil Kegiatan	

Keberlanjutan Program	ya

Bidang	Arsipasi
Program	Scan dokumen dan menjadikannya PDF
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Arsipasi
Tempat, Tanggal	KURBAS Pusat Bahasa, 06 Juni - 25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Bulan
Tim Pelaksana	Muhamad Rizal Fauzia
Tujuan	Membuat dokumentasi pusat bahasa lebih rapi dan tidak hanya ada hard file saja melainkan soft file juga
Sasaran	Unit Pusat Pengembangan Bahasa
Target	Dokumen 2012 - 2019
Deskripsi Kegiatan Scan dokumen dan menjadikannya PDF	
Hasil Kegiatan	



<b>Keberlanjutan Program</b>	ya
------------------------------	----


17. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Nurlita Sukma Luthfia

<b>Bidang</b>	Inovasi
<b>Program</b>	Scan dokumen menjadi bentuk soft copy (PDF)
<b>Nomor Kegiatan</b>	01
<b>Nama Kegiatan</b>	Pengarsipan Dokumen
<b>Tempat, Tanggal</b>	Jakarta, 19 Juni 2001
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	Nurlita Sukma Luthfia
<b>Tujuan</b>	mengarsipkan dokumen supaya punya cadangan
<b>Sasaran</b>	Civitas pusat pengembangan bahasa
<b>Target</b>	Dokumen 2015-2020
<b>Deskripsi Kegiatan</b> Mengarsipkan dan menscan dokumen pusat bahasa menjadi soft file yaitu pdf	
<b>Hasil Kegiatan</b>	


Keberlanjutan Program	Ya
-----------------------	----

18. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Rifqi Aunurrofi Al-Gifari

Bidang	Design
Program	Membuat konsep desain falyer instagram
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Design Grafis
Tempat, Tanggal	28 Juni - 25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Bulan
Tim Pelaksana	Rifqi Aunurrofi Al-Gifari
Tujuan	Memberikan infromasi tes bahasa mahasiswa baru UIN Jakarta
Sasaran	Mahasiswa/i, Para alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Target	Para mahasiswa baru
Deskripsi Kegiatan membuat flayer informasi tes bahasa	

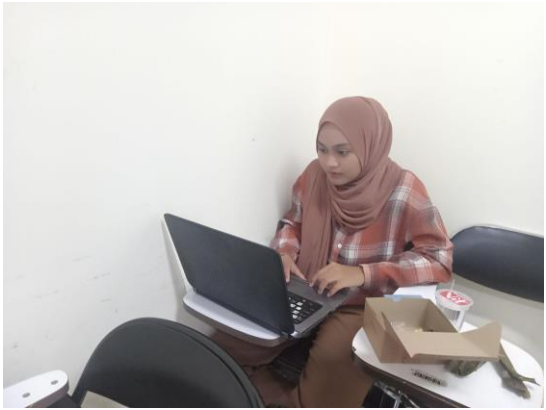
<p>Hasil Kegiatan</p>	
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>ya</p>


<p>Bidang</p>	<p>Arsipasi</p>
<p>Program</p>	<p>Scan dokumen dan menjadikannya PDF</p>
<p>Nomor Kegiatan</p>	<p>02</p>
<p>Nama Kegiatan</p>	<p>Arsipasi</p>
<p>Tempat, Tanggal</p>	<p>KURBAS Pusat Bahasa, 06 Juni - 25 Agustus 2023</p>
<p>Lama Pelaksanaan</p>	<p>2 Bulan</p>
<p>Tim Pelaksana</p>	<p>Rifqi Aunurrofi Al-Gifari</p>
<p>Tujuan</p>	<p>Membuat dokumentasi pusat bahasa lebih rapi dan tidak hanya ada hard file saja melainkan sofe file juga</p>
<p>Sasaran</p>	<p>Unit Pusat Pengembangan Bahasa</p>

Target	Dokumen 2012 - 2019
Deskripsi Kegiatan Scan dokumen dan menjadikannya PDF	
Hasil Kegiatan	
Keberlanjutan Program	ya

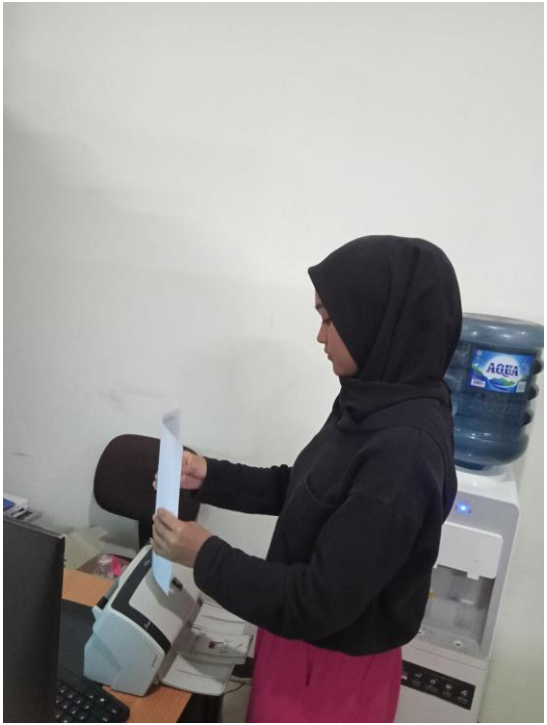
19. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Suci Dwi Safitri

<b>Bidang</b>	Komunikasi
<b>Program</b>	Membuat grup peserta tes ETIC & TOAFL mahasiswa/i baru UIN Jakarta
<b>Nomor Kegiatan</b>	01
<b>Nama Kegiatan</b>	Terkirimnya broadcast jadwal tes & link zoom ke seluruh peserta via telegram
<b>Tempat, Tanggal</b>	Kurbas PPB UIN Jakarta, 3 Juli-24 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 Bulan

<b>Tim Pelaksana</b>	Suci Dwi Safitri
<b>Tujuan</b>	Memberikan informasi tes bahasa mahasiswa/i baru UIN Jakarta
<b>Sasaran</b>	Mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
<b>Target</b>	Para mahasiswa/i baru
<b>Deskripsi Kegiatan</b> Membuat grup peserta tes ETIC & TOAFL mahasiswa/i baru UIN Jakarta	
<b>Hasil Kegiatan</b>	


	
Keberlanjutan Program	ya

Bidang	Arsipasi
Program	Scan dokumen dan menjadikannya PDF
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Arsipasi
Tempat, Tanggal	KURBAS PPB UIN Jakarta, 19 Juni - 25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 bulan
Tim Pelaksana	Suci Dwi Safitri
Tujuan	Membuat data dokumentasi pusat bahasa lebih rapi berupa sofe file juga
Sasaran	Unit PPB UIN Jakarta


<b>Target</b>	Dokumen 2015 - 2018
<b>Deskripsi Kegiatan</b> Scan dokumen dan menjadikan PDF	
<b>Hasil Kegiatan</b>	
<b>Keberlanjutan Program</b>	ya

20. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Fathia Nida Wibowo

<b>Bidang</b>	Pelayanan
<b>Program</b>	Surat Menyurat Tata Usaha
<b>Nomor Kegiatan</b>	02

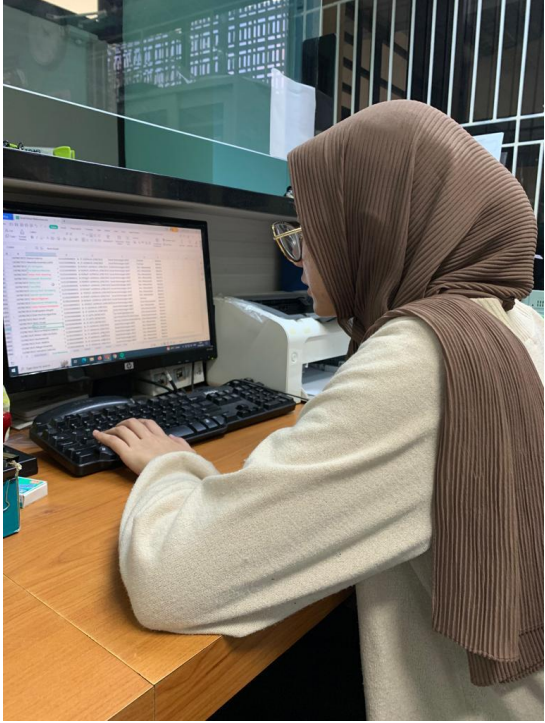
<b>Nama Kegiatan</b>	Pengelolaan dan Organisir Surat Menyurat
<b>Tempat, Tanggal</b>	FIKES UIN Jakarta, 29 Mei 2023 - 29 Agustus 2023
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 Bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	-
<b>Tujuan</b>	Beroperasi dan mengorganisir dokumen yang masuk maupun keluar di FIKES UIN Jakarta
<b>Sasaran</b>	FIKES UIN Jakarta
<b>Target</b>	Mendukung efisiensi jalur penyuratan di FIKES UIN Jakarta
<p><b>Deskripsi Kegiatan :</b> Melakukan arsip untuk surat dan dokumen-dokumen penting, Mencatat disposisi surat masuk yang ditujukan untuk dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Mengorganisir surat masuk dan keluar.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	

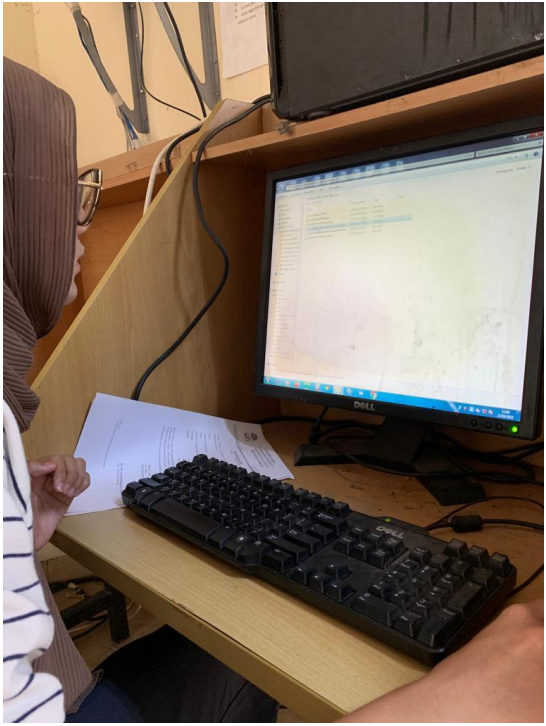


	
<p style="text-align: center;"><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Ya, program dilakukan oleh siswi PKL</p>

21. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Kayla Putri Virmindra


<p style="text-align: center;"><b>Bidang</b></p>	<p>Inovasi</p>
<p style="text-align: center;"><b>Program</b></p>	<p>Membuat dan memperbaharui template surat mahasiswa</p>
<p style="text-align: center;"><b>Nomor Kegiatan</b></p>	<p>4</p>
<p style="text-align: center;"><b>Nama Kegiatan</b></p>	<p>Membuat template surat</p>
<p style="text-align: center;"><b>Tempat, Tanggal</b></p>	<p>FIKES UIN Jakarta, 29 Mei 2023 - 29 Agustus 2023</p>
<p style="text-align: center;"><b>Lama Pelaksanaan</b></p>	<p>3 (Tiga) bulan</p>
<p style="text-align: center;"><b>Tim Pelaksana</b></p>	<p>Kayla Putri Virmindra</p>
<p style="text-align: center;"><b>Tujuan</b></p>	<p>Memitigasi kesalahan yang sering dibuat oleh mahasiswa saat membuat surat sehingga tidak terjadi pembuangan kertas berlebih.</p>

<p style="text-align: center;"><b>Sasaran</b></p>	<p>Mahasiswa/i FIKES UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</p>
<p style="text-align: center;"><b>Target</b></p>	<p>Mahasiswa yang memiliki kebutuhan untuk membuat surat untuk diberikan ke kampus</p>
<p><b>Deskripsi Kegiatan</b> Membuat template surat rekomendasi, keterangan aktif, permohonan magang, uji validitas dan reliabilitas, izin penelitian, dan lain-lain.</p>	
<p style="text-align: center;"><b>Hasil Kegiatan</b></p>	

	
<p align="center"><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Ya, dilanjutkan oleh siswi-siswi PKL</p>

22. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Achmad Aditiansah

<p align="center"><b>Bidang</b></p>	<p>Inovasi</p>
<p align="center"><b>Program</b></p>	<p>Desain grafis</p>
<p align="center"><b>Nomor Kegiatan</b></p>	<p>2</p>
<p align="center"><b>Nama Kegiatan</b></p>	<p>Membuat denah lokasi ujian Try Out CBT</p>
<p align="center"><b>Tempat, Tanggal</b></p>	<p>Ruang Prodi Apoteker FIKES UIN Jakarta</p>
<p align="center"><b>Lama Pelaksanaan</b></p>	<p>3 (tiga) bulan</p>

Tim Pelaksana	-
Tujuan	Memberikan gambaran tentang lokasi ujian Try Out CBT
Sasaran	Peserta ujian Try Out CBT
Target	Peserta ujian Try Out CBT
<p><b>Deskripsi Kegiatan:</b> Desain denah yang dibuat untuk memberikan gambaran lokasi ujian Try Out CBT. Denah lokasi ujian tersebut sangat penting untuk peserta ujian agar peserta mendapat gambaran tentang lokasi ujian.</p>	
<p><b>Hasil Kegiatan</b></p>	<p>Desain denah yang sudah dibuat dipaparkan ke peserta ujian pada H-1 ujian Try Out</p> 
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh pihak Apoteker

23. Bentuk dan Hasil Kegiatan - Siti Rohmah

<b>Bidang</b>	Pelayanan
<b>Program</b>	Memenuhi kebutuhan administrasi Apoteker
<b>Nomor Kegiatan</b>	01
<b>Nama Kegiatan</b>	Memvalidasi dan melengkapi kebutuhan administrasi yang dibutuhkan
<b>Tempat, Tanggal</b>	Ruang Profesi Apoteker
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 (tiga) bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	-
<b>Tujuan</b>	Membantu memenuhi kebutuhan administrasi profesi apoteker
<b>Sasaran</b>	Bagian Sekretariat Profesi Apoteker
<b>Target</b>	Kebutuhan administrasi yang terpenuhi
<b>Deskripsi Kegiatan:</b> Membuat jadwal rapat profesi apoteker, mencari dan merapihkan data, memvalidasi data, membuat format naskah soal dan lain-lain.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	
<b>Keberlanjutan Program</b>	Dikembalikan kepada unit kerja

## C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pencapaian Hasil - Amirah Syahirah
  - a) Faktor Pendukung
    - Fasilitas yang mumpuni
    - Penyediaan akses internet
    - Akses kepada sumber bacaan yang mudah dijangkau
  - b) Faktor Pendukung
    - Faktor-faktor internal
  
2. Faktor Pencapaian Hasil - Daffa Alief Maulana Hadi
  - a) Faktor Pendukung
    - Terdapat Sarana dan Prasarana yang mumpuni untuk melakukan pekerjaan, seperti ruangan yang nyaman, dipersilakan untuk membuat minuman, akses internet yang gratis
    - Diberikan pengarahan terlebih dahulu ketika disuruh melakukan suatu pekerjaan
    - Mudahnnya mendapatkan sumber bacaan karena CSRC mempunyai perpustakaan sendiri
  - b) Faktor Penghambat
    - Terkadang hanya memiliki waktu sedikit untuk melakukan kegiatan karena setelahnya masih ada jam perkuliahan
  
3. Faktor Pencapaian Hasil - Didha Maulidha Pratama
  - a) Faktor Pendukung:
    - Sarana dan Prasarana yang Memadai: Manfaatkan ruangan yang nyaman dengan fasilitas pembuatan minuman dan akses internet gratis untuk mengadakan sesi brainstorming ide konten.
    - Pengarahan Awal: Pastikan setiap anggota tim kreatif menerima pengarahan awal sebelum diberikan tugas

tertentu, sehingga mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan dan ekspektasi.

- Akses ke Sumber Bacaan: Gunakan perpustakaan CSRC untuk mendapatkan sumber-sumber bacaan yang relevan dan inspiratif untuk mengembangkan ide konten.

b) Faktor Penghambat

- Waktu Terbatas karena Jam Kuliah: Untuk mengatasi keterbatasan waktu akibat jam kuliah, pertimbangkan untuk mengatur sesi brainstorming atau pekerjaan pada jadwal yang tidak tumpang tindih dengan jam perkuliahan.

4. Faktor Pencapaian Hasil - Ely Eviana Wulandari

a) Faktor Pendukung

- CSRC memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga mempermudah mahasiswa-mahasiswi KKN yang ingin membuat program berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana tersebut berupa, komputer yang cukup banyak, akses internet yang cepat, dan ruang kerja yang nyaman.
- Tersedianya ruang perpustakaan pribadi milik CSRC dan buku-buku pribadi yang diterbitkan secara langsung oleh CSRC, sehingga mempermudah mahasiswa dan mahasiswi KKN dalam mencari sumber bacaan untuk kepentingan pembuatan narasi konten.

b) Faktor Penghambat

- Memiliki waktu yang terbatas karena harus membagi waktu dengan perkuliahan.
- Lamanya waktu respons pihak staff CSRC untuk meninjau kembali dan menyetujui hasil konten yang dibuat oleh mahasiswa dan mahasiswi KKN sehingga membuat proses pengunggahan konten ke media sosial menjadi terhambat.

5. Faktor Pencapaian Hasil - Fatimah Azzahro

a) Faktor Pendukung

- CSRC mempunyai sarana dan prasarana yang memadai seperti tersedianya akses internet, komputer yang banyak, dan ruang kerja yang nyaman. Sehingga hal-hal tersebut sangat mendukung mahasiswa KKN untuk menjalankan pekerjaan dengan nyaman.
  - Tersedianya ruang perpustakaan dan koleksi hasil penelitian yang lumayan lengkap sehingga memudahkan mahasiswa KKN dalam memperoleh informasi untuk kepentingan penulisan konten.
- b) Faktor Penghambat
- Lamanya waktu respons pihak staff CSRC untuk meninjau kembali hasil konten mahasiswa KKN sehingga membuat proses pengunggahan konten ke media sosial menjadi terhambat.
  - Memiliki waktu yang terbatas karena harus membagi waktu dengan perkuliahan.

#### 6. Faktor Pencapaian Hasil - Luna Amanda

- a) Faktor Pendukung
- Fasilitas CSRC yang memadai dan mendukung mahasiswa KKN dalam mengerjakan tugas di kantor, seperti tersedia, akses internet dengan kecepatan tinggi, sumber penelitian yang banyak, serta ruang bekerja yang nyaman.
  - Ketersediaan sumber kepustakaan untuk kepentingan penulisan konten Instagram sangat mudah dijangkau karena CSRC memiliki perpustakaan dengan koleksi buku yang sangat lengkap.
- b) Faktor Penghambat
- Waktu yang terbatas, karena waktu yang berbentrok dengan jam perkuliahan.

#### 7. Faktor Pencapaian Hasil - Mawaddah Putri Salsa Nabilla

- a) Faktor Pendukung
- Sarana dan prasarana yang memadai sehingga mendukung setiap proses kegiatan yang dilakukan



- Memiliki banyak referensi buku bacaan sehingga memudahkan untuk membuat konten sebagai langkah bidang inovasi media sosial
  - b) Faktor Penghambat
    - Memiliki waktu yang terbatas karena harus membagi waktu dengan jam perkuliahan
8. Faktor Pencapaian Hasil - Muhammad Labiib Zamzamy
- a) Faktor Pendukung
    - Tersedianya sarana dan prasarana yang mumpuni untuk melakukan untuk pekerjaan yang sesuai dengan konsen lembaga tersebut, seperti ruangan yang nyaman; perpustakaan, kantor, ruang meeting, dan dipersilakan untuk membuat minuman dan mengakses internet secara bebas.
    - Sebelum melakukan pekerjaan diberikan pengarahan terlebih dahulu
    - Mudahnnya mendapatkan sumber bacaan
  - b) Faktor Penghambat
    - Terkadang terhambat dari jam kuliah yang sedang dilakukan juga, sehingga perlunya kemampuan mengatur waktu dengan baik agar pekerjaan tidak tumpang tindih.
9. Faktor Pencapaian Hasil - Nadhifa Mikayla Azarine Nugraha
- a) Faktor Pendukung
    - Direktur dan para staf CSRC yang suportif sehingga menciptakan kenyamanan dan semangat dalam bekerja.
    - Sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung keberlangsungan kegiatan KKN mahasiswa sesuai dengan pekerjaan yang ditugaskan.
    - Ketersediaan buku bacaan yang lengkap sebagai referensi pembuatan konten sehingga dapat memudahkan penentuan topik konten yang variatif dan menarik
  - b) Faktor Penghambat
    - Terbatasnya waktu bekerja karena bentrok dengan jam perkuliahan.

- Terkadang membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan respon dari staf CSRC dalam mereview desain konten untuk direvisi sehingga menghambat proses pengunggahan konten ke media sosial.

#### 10. Faktor Pencapaian Hasil - Putri Ramadhana

##### a) Faktor Pendukung

- Para staf CSRC yang bersahabat. Mereka selalu mendukung dan membimbing mahasiswa KKN dalam mengerjakan tugas-tugas di kantor CSRC
- Fasilitas kantor yang mumpuni dan mendukung mahasiswa KKN dalam mengerjakan tugas di kantor CSRC, seperti tersedia banyak makanan dan minuman, akses internet dengan kecepatan tinggi, serta ruang bekerja yang nyaman.
- Akses terhadap sumber kepustakaan untuk kepentingan penulisan konten Instagram sangat mudah dijangkau karena CSRC memiliki perpustakaan dengan koleksi buku yang sangat lengkap.

##### b) Faktor Penghambat:

- Terbatasnya waktu bekerja karena masih berbentrok dengan jadwal kuliah dan kegiatan lainnya.
- Kurang mendapatkan lebih banyak inspirasi untuk menkreasi konten Instagram yang menarik.

#### 11. Faktor Pencapaian Hasil - Raisya Illiyien

##### a) Faktor pendukung

- Lingkungan kerja yang nyaman terutama dari karyawan atau staff kantor dan direktur lembaga yang suportif
- Sarana dan prasarana yang memadai sehingga mendukung setiap proses kegiatan ataupun pekerjaan yang akan dilakukan
- Memiliki akses yang mudah dalam mencari sumber-sumber konten seperti buku-buku bacaan yang jumlahnya banyak dan mudah didapat

- b) Faktor penghambat
  - Respon dari pihak staff CSRC untuk meninjau kembali hasil konten mahasiswa KKN yang cukup lambat sehingga membuat proses pengunggahan konten ke media sosial menjadi terhambat.
  - Faktor-faktor internal

#### 12. Faktor Pencapaian Hasil - Tresnaningsih Suwignyo

- a) Faktor pendukung
  - Lingkungan unit yang mendukung
  - Sarana dan prasarana yang mumpuni untuk digunakan
  - Akses terhadap sumber-sumber konten seperti buku-buku bacaan yang jumlahnya banyak dan mudah didapat
- b) Faktor penghambat
  - Ide atau inspirasi untuk membuat konten yang terkadang sulit didapatkan

#### 13. Faktor Pencapaian Hasil - Yeni Cahyani Aprilianti

- a) Faktor Pendukung
  - Lingkungan unit yang sangat mendukung
  - Sarana dan prasarana yang memadai sehingga mendukung setiap proses kegiatan yang dilakukan
  - Memiliki banyak referensi buku bacaan sehingga memudahkan untuk membuat konten sebagai langkah bidang inovasi media sosial
- b) Faktor Penghambat
  - Memiliki waktu yang terbatas karena harus membagi waktu dengan jam perkuliahan

#### 14. Faktor Pencapaian Hasil - Aisyah Fitriani Arief

- a) Faktor Pendukung
  - Fasilitas yang lengkap dalam menunjang kebutuhan ketika mengerjakan suatu tugas
  - Lingkungan yang ramah dan terbuka sehingga ketika melakukan pekerjaan merasa mudah

- Disediakan konsumsi hampir tiap hari yang memotivasi dalam melakukan pekerjaan lebih giat
- Jam kerja yang fleksibel
- b) b. Faktor Penghambat
  - Jaringan internet yang kerap kali hilang sehingga menggunakan hotspot pribadi dalam melakukan pekerjaan
  - Pekerjaan yang dilakukan monoton dan tidak ada arahan yang jelas dalam melakukan pekerjaan yang akan dilakukan

#### 15. Faktor Pencapaian Hasil - Amalia Wulandari Azzahra

- a) Faktor Pendukung
  - Disediakan WiFi dengan jaringan yang bagus untuk menunjang pekerjaan
  - Terbukanya komunikasi kepada seluruh staff unit
  - Diberikan kepercayaan penuh dengan arahan yang matang selama menjalankan tugas
  - Time management unit yang bagus (tidak ada overtime/overwork)
- b) Faktor Penghambat
  - Tidak ada tes ETIC dan TOAFL secara online
  - Terbatasnya jadwal tes Bahasa
  - Banyak kekeliruan data Mahasiswa

#### 16. Faktor Pencapaian Hasil - Muhamad Rizal Fauzia

- a) Faktor Pendukung
  - Diberikannya fasilitas akses untuk bekerja seperti komputer yang mendukung untuk bekerja
  - Tersedianya WiFi untuk mendukung bekerja
  - Diberikan pengarahan atau penjelasan terlebih dahulu sebelum melakukan pekerjaan
  - Banyaknya pengalaman dan pengetahuan baru yang dipelajari
  - Diberikan konsumsi

- b) Faktor Penghambat
  - Jaringan internet yang beberapa kali terputus sehingga menghambat kerja pelayanan
  - Pembagian pekerjaan yang tidak begitu jelas sehingga membuat bingung untuk melakukan pekerjaan apa

#### 17. Nurlita Sukma

- a) Faktor Pendukung
  - Fasilitas yang lengkap dalam menunjang kebutuhan ketika mengerjakan suatu tugas
  - Lingkungan yang ramah dan terbuka sehingga ketika melakukan pekerjaan merasa mudah
  - Disediaknya konsumsi ketika sedang ada acara/ujian tes bahasa yang memotivasi dalam melakukan pekerjaan lebih giat
  - Jam kerja yang fleksibel
    - a. Faktor Penghambat
  - Jaringan internet dan Wifi yang kerap kali hilang sehingga sulit ketika ingin searching materi kuliah.
  - Pekerjaan yang dilakukan monoton dan tidak ada arahan yang jelas dalam melakukan pekerjaan yang akan dilakukan

#### 18. Faktor Pencapaian Hasil - Rifqi Aunurrofi

- a) Faktor Pendukung
  - Diberikannya fasilitas akses untuk bekerja seperti komputer yang mendukung untuk bekerja
  - Tersedianya WiFi untuk mendukung bekerja
  - Diberikan pengarahan atau penjelasan terlebih dahulu sebelum melakukan pekerjaan
  - Banyaknya pengalaman dan pengetahuan baru yang dipelajari
- b) Faktor Penghambat
  - Jaringan internet yang beberapa kali terputus sehingga menghambat kerja pelayanan

- Pembagian pekerjaan yang tidak begitu jelas sehingga membuat bingung untuk melakukan pekerjaan apa

#### 19. Suci Dwi Safitri

##### a) Faktor Pendukung

- Diberikannya fasilitas akses untuk bekerja
- Ruangan ber AC sehingga nyaman ketika bekerja
- Tersedianya WiFi untuk mendukung bekerja
- Diberikan pengarahan atau penjelasan terlebih dahulu sebelum melakukan pekerjaan
- Banyaknya pengalaman dan pengetahuan baru yang dipelajari
- Diberikan konsumsi setiap hari dari pagi-sore

##### b) Faktor Penghambat

- Jaringan internet yang beberapa kali terputus sehingga menghambat kerja pelayanan

#### 20. Faktor Pencapaian Hasil - Kayla Putri Virmindra

##### a) Faktor Pendukung

- Fasilitas Unit Sarana dan Prasarana yang lengkap.
- Jam kerja yang tetap dan terorganisir (08:00-16:00).
- Job Description yang dijelaskan dengan baik serta diberi pelatihan sembari mengerjakan.
- Dibebaskan untuk mengerjakan tugas serta pekerjaan organisasi sembari mengerjakan tanggung jawab dalam KKN itu sendiri.
- Tersedianya jaringan WiFi yang stabil sebagai pendukung dalam pekerjaan dan kebutuhan pribadi.
- Tersedianya konsumsi seperti cemilan serta bebas untuk mengisi ulang air.

##### b) Faktor Penghambat

- Kurangnya arahan yang jelas diawal program KKN, sehingga menimbulkan banyak miskomunikasi.
- Tidak adanya support untuk melakukan inovasi skala besar seperti merekonstruksi website karena website sedang rusak.

## 21. Faktor Pencapaian Hasil - Fathia Nida Wibowo

- a) Faktor Pendukung
  - Fasilitas Unit Sarana dan Prasarana yang lengkap.
  - Sistem operasional surat menyurat yang telah sistemik.
  - Waktu kerja yang fleksibel ketika perkuliahan masih berlangsung.
- b) Faktor Penghambat
  - Kurangnya arahan yang jelas diawal program KKN, sehingga menimbulkan banyak miskomunikasi.

## 22. Faktor Pencapaian Hasil - Achmad Aditiansah

- a) Faktor Pendukung
  - Fasilitas yang mendukung
  - Lingkungan unit kerja yang baik
- b) Faktor Penghambat
  - Terkadang dosen-dosen dinas di luar sehingga instruksi untuk melakukan tugas-tugas yg diberikan menjadi kurang jelas

## 23. Faktor Pencapaian Hasil - Siti Rohmah

- a) Faktor Pendukung
  - Diberikannya fasilitas akses yang mendukung (komputer, printer, kertas HVS dll.)
  - WiFi Gratis untuk bekerja
  - Pengarahan yang diberikan jelas
  - Lingkungan baik seperti dosen-dosen profesi apoteker yang murah senyum dan suka menyapa
  - Ada konsumsi untuk kegiatan-kegiatan tertentu
  - Diberikan fee jika mengikuti kepanitiaan yang cukup besar
- b) Faktor Penghambat
  - Pekerjaan yang tidak konsisten dan kurang teratur

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata in Campus (KKN in-Campus) telah selesai dilaksanakan oleh setiap anggota kelompok 209. Kegiatan tersebut berlangsung selama 3 (tiga) bulan di berbagai bagian penempatan individu baik pada Lembaga/Bagian/Fakultas/Prodi yang berada di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan total 4 (empat) unit kerja tempat anggota KKN 209 mengabdikan. Kegiatan serta program kerja yang telah dilaksanakan berjalan dengan sukses dan lancar.

Dalam melaksanakan kegiatan KKN in-Campus di unit masing-masing, tentunya banyak pelajaran serta manfaat yang dapat kami ambil. Kami harap pula setiap unit tempat pelaksanaan KKN in-Campus tiap individu dapat mengambil dan merasakan manfaat dari kegiatan yang telah kami jalankan.

### B. Rekomendasi

#### I. Amirah Syahirah

##### a. Kepada Unit Kerja (CSRC)

Diharapkan dapat selalu menjadi wadah keilmuan dengan riset-riset yang *up to date* dan dapat dikenal lebih luas lagi oleh khalayak, khususnya bagi para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

##### b. Kepada PPM

Diharapkan pada pelaksanaan KKN-In Campus di tahun-tahun mendatang untuk lebih siap dan mematangkan program yang akan dilakukan, sehingga tidak ada lagi informasi yang telat diberikan kepada para mahasiswa peserta KKN-In Campus.



## 2. Daffa Alief Maulana Hadi

### a. Kepada Unit Kerja (CSRC)

Diharapkan menjadi salah satu wadah keilmuan bagi mahasiswa-mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengenal riset-riset yang ingin dan yang sudah dilakukan oleh peneliti CSRC.

Diharapkan juga membuka program magang menjadi peneliti muda agar mahasiswa-mahasiswi yang tertarik menjadi peneliti bisa merasakan langsung bagaimana kegiatan penelitian itu.

### b. Kepada PPM

Diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya Program KKN In-Campus ini dipersiapkan dengan sebaik-baiknya agar calon mahasiswa-mahasiswi tidak mendapatkan informasi yang simpang siur, dan program serta unit kerja yang menyediakan program KKN In-Campus ini disebarluaskan agar mahasiswa-mahasiswi turut mendapatkan manfaatnya, menurut saya sayang ada website dan media sosial jika tidak dimaksimalkan

## 3. Didha Maulidha Pratama

### a. Kepada Unit Kerja CSRC

Kami berharap CSRC dapat menjadi salah satu tempat bagi mahasiswa-mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk memahami riset yang sedang dan telah dilakukan oleh para peneliti CSRC. Kami juga berharap CSRC bisa membuka program magang bagi mahasiswa-mahasiswi yang tertarik untuk menjadi peneliti, sehingga mereka bisa mengalami secara langsung bagaimana proses penelitian dilakukan.

### b. Kepada Pusat Pengembangan Mahasiswa (PPM):

Kami mengharapkan agar PPM dapat lebih mempersiapkan Program KKN In-Campus untuk tahun-tahun mendatang dengan sebaik mungkin, sehingga calon

mahasiswa-mahasiswi tidak akan kebingungan mencari informasi yang jelas. Selain itu, kami juga berharap program-program dan unit-unit kerja yang menyediakan Program KKN In-Campus ini dapat lebih dikenal luas oleh mahasiswa-mahasiswi. Kami percaya bahwa website dan media sosial bisa dimanfaatkan dengan lebih optimal untuk tujuan ini.

#### 4. Ely Eviana Wulandari

##### a. Kepada Unit Kerja CSRC

Saya berharap agar CSRC dapat terus menjadi wadah bagi para peneliti untuk mendalami riset-riset penelitian terutama seputar isu agama dan kebudayaan. Selain itu, saya berharap agar CSRC tetap terus melakukan penelitian yang *up to date* dan konsisten dalam mempublikasikan hasil penelitian terutama di media sosial. Dengan begitu media sosial yang digunakan oleh CSRC bisa mendapatkan banyak interaksi dari target sasaran yang ditentukan. Karena saya memahami bahwa CSRC memiliki peran dan kontribusi yang sangat penting dalam bidang ilmu pengetahuan dan akademis.

##### b. Kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)

Saya berharap Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) tetap terus melakukan evaluasi berkelanjutan dan melakukan pematangan strategi terhadap kegiatan KKN ini terutama kepada program *KKN in Campus*. Karena informasi yang diberikan PPM belum mampu menjangkau seluruh mahasiswa dengan jelas dan tepat waktu seperti pemberitahuan perubahan jadwal yang secara mendadak, kurangnya media sosialisasi selain youtube dan instagram, dan tidak adanya koordinasi antara pihak PPM dengan fakultas.

## 5. Fatimah Azzahro

### a. Kepada Unit Kerja CSRC

Saya berharap agar CSRC dapat terus menjadi wadah bagi para peneliti untuk mendalami riset-riset penelitian terutama seputar isu agama dan kebudayaan. Selain itu, saya berharap agar CSRC tetap terus melakukan penelitian yang *up to date* dan konsisten dalam mempublikasikan hasil penelitian terutama di media sosial. Karena saya memahami bahwa CSRC memiliki peran dan kontribusi yang sangat penting dalam bidang ilmu pengetahuan dan akademis.

### b. Kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)

Saya berharap Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) tetap terus melakukan evaluasi berkelanjutan dan melakukan pematangan strategi terhadap kegiatan KKN ini terutama kepada program KKN in Campus. Karena informasi yang diberikan PPM belum mampu menjangkau seluruh mahasiswa seperti pemberitahuan perubahan jadwal yang secara mendadak, kurangnya media sosialisasi selain youtube dan instagram, dan tidak adanya koordinasi antara pihak PPM dengan fakultas.

## 6. Luna Amanda

### a. Kepada Unit Kerja CSRC

Saya berharap agar CSRC dapat terus menjadi wadah bagi para peneliti untuk memahami dan mendalami riset. Selain itu, CSRC membuka kesempatan bagi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan riset sehingga dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam dunia penelitian. Hal ini tentunya akan membantu kami memahami betapa pentingnya riset dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan juga memberikan kontribusi yang berarti dalam perkembangan akademik.

**b. Kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)**

Saya berharap agar PPM UIN Jakarta dapat merancang strategi yang lebih matang lagi dalam melaksanakan program KKN in Campus. Karena, informasi yang diberikan PPM tidak begitu jelas dan belum begitu mampu menjangkau seluruh mahasiswa. Saya berharap agar PPM setidaknya dapat berkoordinasi dengan pihak fakultas atau prodi sehingga penyampaian informasi lebih efektif mengingat umumnya mahasiswa lebih familiar untuk menanyakan kepentingan akademisnya kepada dosen-dosennya di kampus.

**7. Mawaddah Putri Salsa Nabilla**

**a. Kepada Unit Kerja CSRC**

Saya berharap CSRC dapat terus menjadi wadah bagi para peneliti untuk memahami dan mendalami riset. Selain itu, CSRC membuka kesempatan bagi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan riset sehingga dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam dunia penelitian. Pengalaman ini tentunya akan membantu kami memahami betapa pentingnya riset dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan juga memberikan kontribusi yang berarti dalam perkembangan akademik.

**b. Kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)**

Saya berharap agar PPM selalu melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kegiatan yang dilakukan secara rutin, dan hasilnya digunakan untuk terus meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena saya merasa masih banyak kekurangan dalam perencanaan, persiapan dan pelaksanaan khususnya KKN in Campus.

**8. Muhammad Labiib Zamzamy**

**a. Kepada Unit Kerja CSRC**

Hal yang diharapkan agar selalu konsisten menjadi wadah keilmuan bagi mahasiswa-mahasiswi UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta, ataupun mahasiswa lain dan masyarakat umum, agar lebih bisa mengenal riset-riset yang ingin dan yang sudah dilakukan oleh peneliti CSRC, terkhusus yang berkaitan dengan isu budaya dan keagamaan.

b. Kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

Diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya Program KKN In-Campus ini lebih memasifkan lagi situs dan web yang dipunyai, untuk bisa memberikan informasi yang valid dan tidak simpang siur, sehingga persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat lebih optimal sejak awal.

9. **Nadhifa Mikayla Azarine Nugraha**

a. Kepada Unit Kerja Center for The Study of Religion and Culture (CSRC)

Harapan saya kepada CSRC UIN Jakarta yang telah memberikan kesempatan saya untuk berkembang dan belajar banyak hal dapat menjadi salah satu lembaga penelitian yang besar sehingga kedepannya dapat membantu para peneliti untuk mendalami riset-riset tentang isu agama dan budaya. Semoga hasil-hasil riset yang telah dilakukan CSRC dapat dikenal secara luas oleh masyarakat Indonesia dan CSRC kedepannya dapat berperan besar dalam bidang ilmu pengetahuan dan akademis. Selain itu, saya juga berharap agar CSRC lebih mengoptimalkan pengelolaan media sosial agar dapat mempublikasikan hasil riset kepada cakupan masyarakat yang lebih luas. Dengan begitu, media sosial CSRC akan mendapat banyak interaksi dari target sasaran yang ingin dicapai.

b. Kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta

Saya berharap Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta tetap mengadakan program KKN In Campus dengan terus melakukan pembenahan terhadap keberlangsungan program, seperti pematangan strategi dan pemberian informasi kepada mahasiswa. Berdasarkan pengalaman saya, informasi yang diberikan pihak PPM belum maksimal dalam menjangkau seluruh mahasiswa, seperti adanya pemberitahuan jadwal yang mendadak serta kurangnya koordinasi antara pihak PPM dan fakultas.

#### 10. Putri Ramadhana

- a. Kepada Unit Kerja Center for The Study of Religion and Culture (CSRC)

Semoga CSRC UIN Jakarta dapat menjadi lembaga penelitian kampus yang lebih maju dan progresif di masa depan. Karenanya, saya berharap agar frekuensi penelitian yang dilaksanakan CSRC UIN Jakarta dapat semakin intens dan dapat melaksanakan berbagai proyek sosial lainnya dalam rangka membangun kesadaran masyarakat untuk bertoleransi terhadap perbedaan yang ada. Tak hanya itu, saya juga berharap agar CSRC UIN Jakarta bisa lebih banyak mengikutsertakan mahasiswa UIN Jakarta dalam berbagai kegiatan risetnya. Sehingga, mahasiswa dapat memiliki pengalaman profesional dalam bidang penelitian yang mampu memberikan mereka nilai tambah ketika lulus sebagai sarjana. Tentunya, apabila ingin melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, maka CSRC UIN Jakarta harus mempublikasikan informasi tersebut secara meluas dan tidak hanya diinformasikan kepada golongan-golongan mahasiswa tertentu saja.

- b. Kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta

Saya berharap agar PPM UIN Jakarta dapat merancang strategi yang lebih matang lagi dalam melaksanakan

program KKN in Campus. Sebab, berdasarkan pengalaman saya, informasi yang diberikan PPM tidak begitu jelas dan belum begitu mampu menjangkau seluruh mahasiswa. Oleh karena itu, saya berharap PPM sebagai penyelenggara program KKN setidaknya dapat berkoordinasi dengan pihak fakultas atau prodi sehingga penyampaian informasi lebih efektif mengingat umumnya mahasiswa lebih familiar untuk menanyakan kepentingan akademisnya kepada dosen-dosennya di kampus. Terlebih, KKN merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil setiap mahasiswa.

## II. Raisya Illiyien

### a. Kepada Lembaga Center for Study of Religion and Culture (CSRC)

Saya berharap semoga kedepannya lembaga yang telah menyediakan wadah bagi saya untuk berproses dan menambah *skill* serta pengalaman yang berharga ini kedepannya akan semakin sukses dan maju terutama dalam kontribusinya terhadap toleransi beragama dan kesadaran keberagaman budaya yang dimiliki bangsa multikultural ini. Semoga hasil riset berupa buku ataupun penelitian yang akan dilakukan kedepannya akan memberi manfaat yang besar bagi masyarakat Indonesia dan mendukung semangat toleransi dengan keberagaman budaya dan agama yang ada. Selain itu, semoga selama tiga bulan KKN In Campus yang saya jalani di unit lembaga ini dapat membantu dan bermanfaat bagi kebutuhan serta kepentingan lembaga maupun direktur dan staff atau karyawan yang telah memberikan kesempatan saya untuk melaksanakan KKN In Campus di CSRC.

### b. Kepada PPM

Diharapkan untuk tahun-tahun selanjutnya, pelaksanaan maupun program KKN In Campus direncanakan dan dilakukan lebih matang serta informasi penting yang

disebarkan lebih dimaksimalkan agar proses KKN yang dilakukan mahasiswa dapat berjalan lebih lancar dalam membantu unit-unit kerja ataupun lembaga di bawah naungan kampus.

## 12. Tresnaningsih Suwignyo

- a. Kepada Center for Study of Religion and Culture (CSRC)

Diharapkan untuk terus melanjutkan menjadi unit yang mewadahi riset-riset terkait agama dan budaya, serta sebagai unit yang memfasilitasi mahasiswa UIN Jakarta untuk berkembang.

- b. Kepada PPM

Diharapkan untuk tetap mengadakan program KKN di kampus untuk tahun-tahun berikutnya karena mungkin terdapat segelintir kelompok mahasiswa yang mempunyai ide-ide cemerlang untuk pengembangan unit-unit kampus.

## 13. Yeni Cahyani Aprilianti

- a. Kepada Unit Kerja (CSRC)

Diharapkan dapat selalu menjadi wadah keilmuan dengan riset-riset yang *up to date* dan dapat dikenal lebih luas lagi oleh khalayak, khususnya bagi para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- b. Kepada PPM

Untuk pelaksanaan KKN In Campus tahun-tahun berikutnya, karena pelaksanaan KKN In Campus yang tidak serentak, PPM diharapkan dapat melakukan sosialisasi sejak awal beredarnya KKN In Campus dapat dilaksanakan, hal tersebut agar mahasiswa yang pelaksanaannya diawal dapat bekerja sesuai dengan prosedur dan *output* yang PPM.



#### 14. Aisyah Fitriani Arief

- a. Kepada Pusat Pengembangan Bahasa  
Diharapkan PPB bisa terus menjadi lembaga bahasa yang melayani berbagai kegiatan seputar bahasa dan menghasilkan program-program menarik dan bermanfaat bagi khalayak umum. Kegiatan KKN In-Campus pada PPB juga membuka kesempatan mahasiswa dalam menambah wawasan seputar dunia pekerjaan dan seluk-beluk dunia bahasa yang jarang diketahui oleh mahasiswa umum.
- b. Kepada PPM  
Diharapkan PPM UIN Jakarta bisa merencanakan dengan tersusun rapi pada program KKN In-Campus. Diharapkan PPM bisa memberikan informasi pada tepat waktu pada mahasiswa terkait KKN. Kemudian, PPM juga diharapkan menjadi unit kerja yang terus amanah dan bertanggungjawab mengenai program pengabdian mahasiswa.

#### 15. Amalia Wulandari

- a. Kepada Pusat Pengembangan Bahasa  
Unit yang sangat bagus bagi Mahasiswa yang ingin lebih dekat dengan dunia pekerjaan. Unit Pusat Pengembangan Bahasa memiliki internal yang sangat baik sekali sehingga Mahasiswa pun merasa terbantu dengan adanya pelayanan ini.
- b. Kepada PPM  
Diharapkan PPM selalu memberikan kegiatan-kegiatan terbaik lainnya yang menunjang bakat dan minat Mahasiswa serta selalu berinovasi dalam perkembangan Mahasiswa kedepannya.

## **16. Muhamad Rizal Fauzia**

- a. Kepada Pusat Pengembangan Bahasa  
Menjadi bagian dari Pusat Pengembangan Bahasa dengan melalui KKN In-Campus adalah bukan pilihan yang buruk, bahkan menjadi pilihan yang bagus. Karena ilmu dan pengetahuan baru yang akan didapatkan sangat bermanfaat mulai dari bagaimana proses pelayanan hingga administrasi yang ada di Pusat Pengembangan Bahasa.
- b. Kepada PPM  
Diharapkan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk kedepannya lebih mematangkan Program KKN In Campus, agar segala kegiatan dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan KKN In Campus dapat berjalan dengan sesuai rencana serta tidak membuat para peserta KKN In Campus mengalami kebingungan mengenai informasi yang diberikan.

## **17. Nurlita Sukma Luthfia**

- a. Kepada Pusat Pengembangan Bahasa  
Diharapkan dapat selalu memberikan informasi terupdate ke media sosial PPB sehingga peserta tes bahasa mengetahui info detailnya.
- b. Kepada PPM  
Diharapkan pada pelaksanaan KKN In Campus di tahun mendatang, PPM untuk lebih siap dan dalam penyebaran informasi kepada mahasiswa/i UIN Jakarta lebih update dan mudah di hubungi.

## **18. Rifqi Aunurrofi**

- a. Kepada Pusat Pengembangan Bahasa  
Menjadi bagian dari Pusat Pengembangan Bahasa melalui KKN In-Campus merupakan bukan pilihan yang sangat tepat, bahkan banyak sekali ilmu dan pengalaman yang

dapat saya amalkan. Ilmu dan pengetahuan baru yang akan didapatkan sangat bermanfaat mulai dari bagaimana proses pelayanan hingga administrasi yang ada di Pusat Pengembangan Bahasa merupakan pengalaman yang berharga dan berarti bagi saya.

b. Kepada PPM

Sangat berterima kasih saya ucapkan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan referensi dan ragam tempat untuk berproses dalam pengamalan tri darma perguruan tinggi. Saya harap kedepannya lebih mematangkan Program KKN In Campus, agar segala kegiatan dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan KKN In Campus dapat berjalan dengan sesuai rencana serta tidak membuat para peserta KKN In Campus mengalami kebingungan mengenai informasi yang diberikan.

19. Suci Dwi

a. Kepada Pusat Pengembangan Bahasa

Menjadi bagian dari Pusat Pengembangan Bahasa melalui KKN di kampus bukanlah suatu pilihan yang buruk, bahkan merupakan pilihan yang baik. Karena ilmu yang baru didapat akan sangat bermanfaat mulai dari proses pelayanan hingga pengelolaan Pusat Pengembangan Bahasa.

b. Kepada PPM

Diharapkan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk kedepannya lebih efektif Program KKN In Campus, agar segala informasi terkait kegiatan KKN In Campus dapat terlaksana sesuai rencana dan tidak menimbulkan kebingungan bagi peserta KKN di kampus tentang informasi yang diberikan.

## 20. Fathia Nida Wibowo

### a. Kepada FIKES UIN Jakarta

Saya berharap untuk kedepannya nanti FIKES UIN Jakarta akan terus membuka kesempatan bagi peserta KKN in Campus. Saya juga berharap agar para staff dalam unit lebih bersedia memberikan arahan yang jelas kepada tenaga SDM yang telah membantu mendukung efisiensi di bagian Tata Usaha FIKES UIN Jakarta agar mereka dapat bekerja secara baik dan benar tanpa miskomunikasi dan kesalahan.

### b. Kepada PPM

Saya berharap PPM bisa lebih mencurahkan atensi kepada program KKN in Campus di tahun-tahun berikutnya. Diharapkan bagi PPM untuk terus memonitor kegiatan mahasiswa peserta KKN in Campus baik dalam pemenuhan kebutuhannya terkait DPL dan program kerjanya maupun kinerja masing-masing peserta.

## 21. Kayla Putri Virmindra

### a. Kepada FIKES UIN Jakarta

Harapan yang saya miliki untuk para staff FIKES UIN Jakarta adalah untuk terus membimbing para murid dalam proses surat menyurat mereka dan membuka kesempatan yang besar bagi peserta KKN in Campus yang ingin mengabdikan dan membantu dalam FIKES UIN Jakarta. Selain pemberian instruksi yang jelas terhadap segala arahan sampai harapan dari apa yang ingin ditargetkan oleh para murid KKN in Campus, saya juga berharap bahwa bagian Tata Usaha FIKES UIN Jakarta dapat memperbaharui segala aturan dan ketentuan yang dimiliki dalam tata cara surat menyurat yang harus dipahami dan diketahui baik oleh mahasiswa dan bagian-bagian unit kerja lainnya di FIKES UIN Jakarta.

b. Kepada PPM UIN Jakarta

Harapan yang saya miliki untuk PPM adalah pemberian arahan serta tugas yang jelas, tepat waktu, dan terorganisir agar para mahasiswa yang tidak mengikuti KKN Reguler seperti KKN in Campus juga bisa berfungsi dan berjalan sebagaimana dengan timeline KKN mereka masing-masing. Juga menyelenggarakan beberapa workshop yang dimiliki dan wajib didatangi secara hybrid atau mungkin online agar efisien bagi kedua belah pihak karena tidak semua unit KKN memiliki tenaga kerja yang cukup jika ditinggal untuk menghadiri beberapa workshop secara offline.

**22. Achmad Aditiansah**

a. Kepada Unit Kerja (Profesi Apoteker)

Semoga untuk kedepannya pada bagian administrasi dapat tertata lebih baik, serta dapat menambah SDM untuk menangani bagian administrasi.

b. Kepada PPM

Harap ditingkatkan lagi agar tidak hanya terfokus pada KKN Reguler, tetapi merata pada kegiatan KKN lainnya sehingga informasi-informasi mengenai KKN tidak terlambat dan simpang siur

**23. Siti Rohmah**

a. Kepada Unit Kerja (Profesi Apoteker)

Diharapkan prose administrasinya bisa teratur lagi dan bisa ditambah sumber daya baru agar tugas yang banyak tidak hanya dilimpahkan pada satu orang yang bahkan tidak bertanggung jawab atas hal tersebut.

b. Kepada PPM

Diharapkan keefektivitasan pembagian kerja di unit KKN dapat dipastikan dan dievaluasi

## EPILOG

### (KESAN PESAN DARI UNIT KKN DAN PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN)

#### 1. Amirah Syahirah

Adanya pilihan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di unit-unit yang tersedia pada kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan berbagai kemudahan bagi para mahasiswanya untuk terus aktif dan berkontribusi kepada universitas. Selain untuk melatih keterampilan mahasiswa, KKN-In Campus memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat membiasakan diri pada lingkungan kerja sesungguhnya.

#### 2. Daffa Alief Maulana Hadi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) In Campus menurut saya pribadi merupakan terobosan yang sangat memiliki manfaat untuk mahasiswa-mahasiswi yang ingin berinteraksi dan mencari tahu unit-unit kerja yang ada di kampusnya itu ada apa saja. Selain itu, dengan biaya yang tidak sebesar KKN Reguler, dan banyaknya manfaat yang didapat, menurut saya KKN In Campus menjadi pilihan yang sangat efisien karena dengan segala pertimbangannya kami semua juga mendapatkan pengalaman yang berharga dan tidak kalah dengan KKN-KKN lainnya.

Semoga di tahun-tahun berikutnya, KKN In Campus masih banyak peminatnya dan PPM memberikan terobosan-terobosan baru agar *experience* yang didapatkan mahasiswa-mahasiswi tidak kalah dengan *experience* dari KKn versi lainnya.

#### 3. Didha Maulidha Pratama

Kuliah Kerja Nyata (KKN) In Campus menurut pandangan saya secara pribadi, merupakan suatu inovasi yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa-mahasiswi yang ingin

berinteraksi dengan berbagai unit-unit kerja yang ada di lingkungan kampus mereka. Ini merupakan peluang yang luar biasa untuk menggali pengetahuan tentang beragam aspek kegiatan kampus. Selain itu, biayanya juga lebih terjangkau dibandingkan dengan KKN Reguler, menjadikannya pilihan yang sangat *cost-effective*. Terlebih lagi, manfaat yang diperoleh sangat berharga, dan pengalaman yang kami dapatkan tak kalah pentingnya dibandingkan dengan KKN versi lainnya.

Saya berharap agar di tahun-tahun mendatang, KKN In Campus tetap diminati oleh mahasiswa-mahasiswi, dan PPM dapat terus memberikan inovasi-inovasi baru yang dapat meningkatkan pengalaman mereka. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pengalaman yang diperoleh mahasiswa-mahasiswi dalam KKN In Campus tetap kompetitif dan tak kalah dengan pengalaman dari jenis KKN lainnya.

#### 4. Ely Eviana Wulandari

Program KKN in Campus merupakan salah satu momen berharga di dalam perjalanan pendidikan semester 6 saya. Selama berlangsungnya masa KKN, saya memperoleh banyak ilmu yang diberikan, dan dapat memperluas wawasan tentang berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Saya mendapat kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah saya pelajari di dalam kelas ke dalam situasi nyata. Kesulitan dan tantangan yang saya hadapi selama berlangsungnya masa KKN ini, mengajarkan saya untuk beradaptasi, berpikir cepat, dan bekerja secara efisien. Selama berlangsungnya masa KKN mengajarkan banyak mengenai kerjasama dengan tim yang memiliki perbedaan tugas. Sehingga untuk mencapai tujuan yang sama, saya perlu untuk belajar cara berkomunikasi dan melakukan adaptasi. Dengan manfaat dan banyak hal yang diperoleh pada masa berlangsungnya KKN in Campus akan memberikan keuntungan untuk meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa dan mahasiswi, dan dapat membiasakan diri pada lingkungan kerja sesungguhnya.

## 5. Fatimah Azzahro

Program KKN in Campus merupakan salah satu momen berharga di dalam perjalanan pendidikan saya. Selama kegiatan KKN, saya diberikan kesempatan untuk belajar, berkontribusi, dan memperluas wawasan tentang berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Salah satu pesan yang bisa saya ambil pada pengalaman KKN ini adalah belajar mengenai pentingnya kolaborasi atau bekerja sama. Selama saya melakukan KKN, saya belajar bekerja sama dengan tim dengan beragam latar belakang yang berbeda. Sehingga untuk mencapai tujuan yang sama, saya perlu untuk belajar cara berkomunikasi dan melakukan adaptasi. Menurut saya KKN in Campus yang tidak hanya memberikan keuntungan seperti mengasah *softskill* dan *hardskill* saja, tetapi KKN in Campus juga merupakan sebuah simulasi kepada kita sebagai gambaran profesional di dalam dunia kerja kelak.

## 6. Luna Amanda

KKN in Campus merupakan sebuah pengalaman yang tidak akan terlupakan. Saya mendapat kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah saya pelajari di dalam kelas ke dalam situasi nyata. Kesulitan dan tantangan yang saya hadapi selama KKN ini mengajarkan saya untuk beradaptasi, berpikir cepat, dan bekerja secara efisien. Pesan yang saya bawa pulang dari pengalaman KKN ini adalah pentingnya kesungguhan, belajar dengan cepat, dan berusaha untuk berkontribusi secara maksimal di unit kampus, yaitu CSRC. Pesan dari pengalaman ini adalah pentingnya empati, kerja tim, dan dedikasi dalam pengabdian kepada masyarakat. Saya berharap agar di tahun-tahun mendatang, Saya berharap agar KKN In Campus tetap diminati oleh para mahasiswa dan PPM dapat terus memberikan inovasi-inovasi baru yang dapat meningkatkan pengalaman mereka. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pengalaman yang diperoleh mahasiswa-mahasiswi dalam KKN In Campus tetap kompetitif dan tidak kalah dengan jenis KKN lainnya.



## 7. Mawaddah Putri Salsa Nabilla

KKN in Campus adalah sebuah pengalaman yang tak akan terlupakan. Pengalaman turun langsung ke lapangan adalah sebuah momen yang sangat berkesan. Saya mendapat kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah saya pelajari di dalam kelas ke dalam situasi nyata. Kesulitan dan tantangan yang saya hadapi selama KKN ini mengajarkan saya untuk beradaptasi, berpikir cepat, dan bekerja secara efisien. Pesan yang saya bawa pulang dari pengalaman KKN ini adalah pentingnya kesungguhan, belajar dengan cepat, dan berusaha untuk berkontribusi secara maksimal di unit kampus, yaitu CSRC. Pesan yang saya bawa pulang dari pengalaman ini adalah pentingnya empati, kerja tim, dan dedikasi dalam pengabdian kepada masyarakat. Saya merasa lebih terinspirasi dan siap untuk terus berkontribusi dalam menciptakan inovasi, meskipun hanya dalam jangka waktu tiga bulan yang mungkin terasa tidak cukup panjang, namun ini adalah awal yang berarti dalam upaya untuk membawa perubahan yang lebih besar.

## 8. Muhammad Labiib Zamzamy

Kuliah Kerja Nyata (KKN) In Campus adalah suatu upaya inovatif yang memberikan manfaat besar bagi mahasiswa dan mahasiswi yang ingin berinteraksi dengan berbagai unit kerja di lingkungan kampus mereka. Program ini menjadi peluang istimewa untuk menggali pengetahuan tentang beragam aspek kegiatan kampus, dan tidak hanya itu, biayanya juga lebih terjangkau ketimbang KKN Reguler. Ini menjadikannya opsi yang sangat efisien secara biaya. Terlebih lagi, manfaat yang diperoleh sangat berharga, dan pengalaman yang kami dapatkan tak kalah pentingnya dibandingkan dengan jenis KKN lainnya. Diharapkan KKN In Campus akan terus diminati oleh mahasiswa-mahasiswi di masa depan, sementara PPM terus memberikan inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan pengalaman mereka, sehingga pengalaman KKN In Campus tetap bersaing dan tak kalah dengan jenis KKN lainnya.

#### 9. Nadhifa Mikayla Azarine Nugraha

Program KKN In Campus menjadi salah satu pengalaman mengesankan selama perjalanan pendidikan saya. Saya merasakan banyak manfaat yang saya dapatkan dari program ini, khususnya dari unit kerja CSRC, karena saya dapat memperkaya diri saya dengan pengalaman di bidang profesional. Saya juga dapat memperdalam kemampuan saya dalam bidang desain grafis seiring dengan kegiatan KKN sehari-hari saya selama tiga bulan di CSRC sebagai desainer konten. Selain itu, saya mendapatkan tambahan ilmu dan wawasan dari program KKN In Campus, khususnya unit kerja CSRC, karena banyaknya buku-buku yang disediakan untuk dibaca atau untuk pembuatan konten. KKN In Campus secara tidak langsung juga mengajarkan saya bagaimana menjadi orang yang adaptif, mampu mengeksplorasi ide, menambah *skill* kerja sama dalam tim dan *skill* komunikasi saya. Seluruh manfaat ini tentunya akan sangat berpengaruh untuk *self-improvement* saya dan karir saya kedepannya. Terima kasih untuk CSRC yang telah menjadi wadah untuk saya mendapatkan seluruh manfaat ini.

#### 10. Putri Ramadhana

Saya merasa senang dan tidak menyesal menjalani program KKN in Campus karena keuntungan yang dapat diperoleh jauh lebih banyak dibanding kekurangannya. Dengan melaksanakan KKN in Campus, saya bisa menambah pengetahuan dan pengalaman saya dalam bidang profesional seperti halnya melaksanakan program magang. Sehingga, saya dapat menambahkan daftar pengalaman CV saya dari aktivitas KKN di unit kerja CSRC sebagai tim publikasi dan media kreatif. Selain itu, melaksanakan program KKN in Campus dengan CSRC sebagai unit kerjanya telah memberikan banyak keuntungan bagi diri saya. Selama KKN, saya diberi kesempatan untuk mengasah kemampuan menulis, mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran baru, serta menjalin relasi dengan orang-orang hebat, seperti peneliti dan staf CSRC. Kesemua hal tersebut sangatlah

bermanfaat bagi proses pengembangan diri saya dan akan berguna bagi karier saya di masa depan.

#### 11. Raisya Illiyien

Program KKN In Campus ini membantu saya dalam meningkatkan *hardskill* dan *softskill* yang dimiliki serta menjadi pengalaman yang berharga dan bermanfaat untuk kedepannya terutama dalam hal pekerjaan sehingga kemudian membantu saya untuk persiapan turun ke lapangan pekerjaan berdasarkan pengalaman dan pengembangan diri yang dijalani sebelumnya di CSRC. Selama menjalani KKN In Campus di CSRC ini juga menambah wawasan dan kesadaran sosial dalam hal toleransi, keberagaman, kebudayaan lokal, maupun tradisi keagamaan yang ada di Indonesia sehingga menuntut diri saya untuk lebih memperhatikan keadaan dan situasi yang terjadi di sekitar ataupun di Indonesia secara keseluruhan.

#### 12. Tresnaningsih Suwignyo

KKN In Campus menjadi sebuah pengalaman yang akan terus saya ingat, karena untuk pertama kalinya saya diberi kesempatan untuk merasakan dunia kerja atau menggali pengalaman kerja langsung di dalam unit kampus. Melalui pengalaman ini saya juga jadi bisa berkontribusi langsung kepada kampus dengan menuangkan ide-ide saya untuk mengisi sosial media CSRC. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada CSRC, khususnya Bapak Idris Hemay selaku direktur unit, karena telah memberi dukungan untuk pengembangan diri mahasiswa UIN Jakarta sekaligus memberi kesempatan untuk melakukan KKN.

#### 13. Yeni Cahyani Aprilianti

KKN In Campus memberikan saya sebuah pengalaman yang menarik, ditambah lagi karena saya dapat melaksanakan KKN di CSRC. Pasalnya dalam waktu 3 bulan pelaksanaan KKN di CSRC, saya mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang cukup banyak terkait isu agama maupun budaya, ditambah lingkungan

CSRC yang sangat mendukung, seperti staf CSRC yang *welcome* terhadap mahasiswa KKN dengan sabar memberikan penjelasan dan mengajarkan mahasiswa KKN mengenai pekerjaan di CSRC, selain itu fasilitas seperti wifi, komputer, perpustakaan yang disediakan oleh CSRC tidak kalah membuat mahasiswa merasa betah melaksanakan KKN di CSRC.

#### 14. Aisyah Fitriani Arief

KKN In-Campus menjadi suatu pengalaman yang unik. Pasalnya, KKN yang notabene nya melakukan pengabdian ke masyarakat di desa, KKN In-Campus melakukan pengabdiannya pada unit kerja. KKN ini dapat melatih mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang benar, menambah wawasan, dan mempersiapkan diri di dunia pekerjaan yang berevolusi secara cepat mengikuti era. PPB menjadi tempat yang tepat melakukan KKN In-Campus, karena jajaran PPB yang *welcome* dengan tangan terbuka, bahkan diberi kepercayaan penuh di beberapa pekerjaan yang dilakukan. Lingkungan kerja yang nyaman dan suportif membuat pekerjaan yang dilakukan terasa lebih mudah.

Semoga seluruh jajaran dan teman-teman KKN PPB diberikan kesehatan selalu, semangat dalam menjalani kehidupan meski dihadapi tantangan yang berta, dan diberi rezeki yang berkah. Saya senang bisa menjadi bagian KKN In-Campus PPB UIN Jakarta.

#### 15. Amalia Wulandari

KKN IN-Campus merupakan wadah yang sangat bermanfaat bagi Mahasiswa yang ingin lebih dekat dengan dunia pekerjaan. Meskipun berbeda dengan KKN Lainnya, namun tanggung jawab yang dipikul Mahasiswa sama seperti KKN lainnya. Mahasiswa tetap harus memberikan performa terbaiknya kepada unit. Selain itu, unit Pusat Bahasa sebagai unit yang saya pilih untuk melakukan KKN IN-Campus memiliki komunikasi yang sangat baik kepada Mahasiswa. Unit Pusat Bahasa selalu mengapresiasi setiap pekerjaan yang dilakukan Mahasiswa, dan tidak sungkan membimbing kami selama pelaksanaan KKN.

Pesan yang ingin saya sampaikan kepada Unit Pusat Pengembangan Bahasa adalah rasa terimakasih dan syukur yang amat besar. Ilmu yang sangat bermanfaat dan berguna untuk langkah saya dan teman-teman kedepannya merupakan hal baik yang kami dapatkan. Saya percaya bahwa unit Pusat Pengembangan Bahasa memiliki staff yang berpikiran jauh ke depan dan memiliki misi ingin selalu berkembang dan menjadi unit pelayanan yang lebih baik.

#### 16. Muhamad Rizal Fauzia

KKN IN-Campus merupakan KKN yang sangat bermanfaat bagi para mahasiswa, menambah pengalaman kerja seperti magang, menambah relasi para civitas akademika UIN Jakarta. KKN di pusat bahasa akan menjadi KKN yang sangat dikenang karena KKN di pusat bahasa banyak mengajarkan sesuatu yang sangat berharga tidak hanya pengalaman kerja serta teori dan cara kerja yang baik dan cekatan, akan tetapi juga mengajarkan bagaimana terbentuknya kekeluargaan atau silaturahmi yang terjalin sangat erat, tidak pernah membedakan mana karyawan dan mana anak KKN.

Untuk Pusat Pengembangan Bahasa semoga maju terus dan para staf sehat selalu terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang dibagikan selama ini semoga semuanya dapat bermanfaat bagi kita semua kedepannya, dan mohon maaf atas segala kekurangan dari saya maupun teman - teman KKN, tiada kata yang bisa terucapkan kecuali rasa syukur serta terimakasih yang sebesar - besarnya karena telah memberi kesempatan untuk kami semua berproses.

شكرا جزيلًا, إلى اللقاء, مع النجاح لنا جميعًا !!!!

#### 17. Nurlita Sukma Luthfia

KKN IN-Campus merupakan salah satu jenis Program KKN yang bermanfaat serta berdampak positif bagi mahasiswa. Dan juga menambah relasi serta pengetahuan di civitas akademika yang terdapat di UIN Jakarta. KKN di Pusat Bahasa memberikan

kenangan berharga karena mengajarkan untuk selalu menjaga komunikasi, pengalaman kerja, dan menghargai satu sama lain. Untuk Pusat Pengembangan Bahasa, harapannya semoga sehat dan sukses selalu. Terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang dibagikan selama ini semoga semuanya dapat bermanfaat bagi kita semua kedepannya, dan mohon maaf atas segala kekurangan dari saya.

#### 18. Rifqi Aunurrofi

KKN IN-Campus menjadi wadah yang sangat bermanfaat bagi Mahasiswa yang ingin lebih dekat dan tahu lebih jauh dengan dunia pekerjaan. Meskipun berbeda dengan KKN Lainnya, namun tanggung jawab yang dipikul Mahasiswa sama seperti KKN lainnya. Mahasiswa tetap harus memberikan performa terbaiknya kepada unit. Selain itu, unit Pusat Bahasa sebagai unit yang saya pilih untuk melakukan KKN IN-Campus memiliki komunikasi yang sangat baik kepada Mahasiswa. Unit Pusat Bahasa selalu mengapresiasi setiap pekerjaan yang dilakukan Mahasiswa, dan tidak sungkan membimbing kami selama pelaksanaan KKN.

Pesan yang ingin saya sampaikan kepada Unit Pusat Pengembangan Bahasa adalah rasa terimakasih dan syukur yang amat besar. Ilmu yang sangat bermanfaat dan berguna untuk langkah saya dan teman-teman kedepannya merupakan hal baik yang kami dapatkan. Saya percaya bahwa unit Pusat Pengembangan Bahasa memiliki staff yang berpikiran jauh ke depan dan memiliki misi ingin selalu berkembang dan menjadi unit pelayanan yang lebih baik.

#### 19. Suci Dwi

KKN in campus merupakan KKN yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa, meningkatkan pengalaman karir seperti magang, mempererat hubungan dengan civitas universitas di UIN Jakarta. Keterampilan vokasidi pusat bahasa akan menjadi pengalaman vokasi yang akan banyak dikenang oleh semua orang karena keterampilan vokasi di pusat bahasa mengajarkan banyak

hal yang sangat berharga, tidak hanya pengalaman profesional dan teori serta metode kerja yang baik dan cepat tapi juga mengajarkan bagaimana kekeluargaan atau hubungan yang sangat erat, tidak pernah ada perbedaan antara staff KKN dan mahasiswa.

Pesan yang ingin saya sampaikan kepada unit Pusat Pengembangan Bahasa adalah rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Ilmu yang sangat berguna dan bermanfaat bagi langkah saya dan teman-teman kedepannya merupakan suatu hal baik yang telah kita peroleh.

## **20. Fathia Nida Wibowo**

Program KKN in Campus telah memberikan saya banyak pengalaman berharga. Pengasahan skill yang saya dapat setelah mengikuti KKN in Campus sampai sekarang masih saya rasakan manfaatnya. Pengadaan program KKN bisa dilakukan di unit kampus juga telah memberikan saya banyak sekali kemudahan, baik secara fisik maupun materil. Saya mempelajari berbagai soft skill dalam hal administrasi tata usaha sebuah fakultas dalam instansi universitas ketika melaksanakan program kerja. Hal tersebut tentu tidak hanya membantu saya dalam meningkatkan kemampuan diri namun juga meningkatkan rasa respect saya terhadap staff-staff unit tata usaha di dalam kampus.

Saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak PPM, Unit Tata Usaha FIKES UIN Jakarta serta teman sesama peserta KKN in Campus saya yang telah mendukung program ini dari awal hingga selesai. Seluruh hal baik yang telah saya peroleh dari program KKN in Campus akan terus tertanam dan berguna.

## **21. Kayla Putri Virmindra**

KKN in Campus merupakan program KKN yang masih relatif baru tetapi merupakan kelahiran ide yang cemerlang bagi mahasiswa yang ingin melakukan KKN dan unit-unit kerja kampus yang membutuhkan bantuan serta ide baru untuk meningkatkan kualitas serta kualitas mereka. Mengikuti proses KKN in Campus selama 3 bulan di salah satu unit kerja telah

memberi saya banyak pengalaman kerja yang mengesankan dan berharga, pastinya pun akan saya terapkan dalam dunia kerja saya di masa yang akan datang. Selain itu, membantu serta melayani sekitar yang membutuhkan dalam proses pelaksanaan KKN in Campus ini juga membantu saya untuk mengasah kemampuan-kemampuan yang baru dan yang sudah saya miliki sebelumnya.

Saya sangat bersyukur dan berterima kasih kepada staff serta ketua bagian di FIKES UIN Jakarta karena telah memberi kesempatan dan kepercayaan kepada saya untuk membantu dan juga memberi dukungan yang baik dari awal hingga akhir program ini berjalan.

## **22. Achmad Aditiansah**

KKN in Campus merupakan inovasi program KKN yang cukup bagus, karena program ini tidak mengeluarkan biaya yg besar seperti KKN Reguler sehingga sangat membantu para mahasiswa yang kesulitan dari segi ekonomi. Program ini memberikan saya kesempatan untuk terjun langsung dan untuk mengaplikasikan skill saya secara langsung, program ini pun memberikan saya banyak pengalaman serta pengetahuan di bidang administrasi.

Saya sangat berterima kasih kepada teman-teman, staf-staf dan dosen-dosen di unit kerja Program Studi Profesi Apoteker karena telah memberikan saya kesempatan dan dukungan untuk KKN in Campus.

## **23. Siti Rohmah**

Salah satu hal paling berharga yang saya dapatkan selama KKN adalah kesempatan untuk terlibat dalam kepanitiaan. Saya merasa sangat beruntung dapat bekerja sama dengan teman-teman saya dalam mengorganisir berbagai kegiatan dan acara. Pengalaman ini telah membuka mata saya terhadap betapa pentingnya kerjasama, perencanaan, dan koordinasi dalam mengelola suatu kegiatan. Saya sangat bersyukur atas kesempatan ini, yang telah membantu saya tumbuh sebagai individu yang lebih tanggap dan bertanggung jawab.



Selama KKN, saya juga belajar bahwa fungsi administrasi dalam Prodi Apoteker sangatlah penting. Administrasi yang baik membantu kelancaran proses pembelajaran dan manajemen program pendidikan. Saya menghargai peran penting para staf administrasi dalam mendukung kami, mahasiswa, dalam mengejar impian kami sebagai calon apoteker.

Terima kasih kepada semua teman-teman, dosen, dan staf yang telah mendukung saya selama KKN ini. Saya sangat bersyukur atas pengalaman ini dan berharap dapat terus berkontribusi dalam memajukan Profesi Apoteker.

## DOKUMEN PENYERTA

(Daftar Pustaka, Biografi Singkat, Lampiran)

### 1. Amirah Syahirah

Amirah Syahirah merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) yang mengambil Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Lahir di Palembang pada tanggal 13 Mei 2003, Amirah memilih melakukan KKN-In Campus untuk berkontribusi langsung pada unit-unit yang disediakan oleh universitas. Pada KKN-In Campus tahun 2023 ini, Amirah ditempatkan di Center for the Study and Religion and Culture (CSRC) UIN Jakarta pada bagian Pengelolaan Media Sosial.

### 2. Daffa Alief Maulana Hadi

Daffa Alief Maulana Hadi, atau yang kerap dipanggil Daffa dan Dalief merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Angkatan 2020 Program Studi Sosiologi. Daffa lahir di Jakarta, 09 Maret 2001 yang pada masa kecilnya bercita-cita menjadi seorang Astronot. Pada masa perkuliahan sekarang, saya masih aktif menjadi anggota Amnesty International Indonesia Chapter UIN Jakarta, yang fokus Bergeraknya pada isu-isu Hak Asasi Manusia baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Selama 6 Semester sudah berlangsung, saya aktif mengikuti organisasi intra kampus serta forum-forum diskusi lainnya, diantaranya menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Sosiologi, dan Forum Diskusi Sosiologi (FOKUS).

### 3. Didha Maulidha Pratma

Didha Maulidha Pratama, atau biasa di panggil Didha. Saya merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Program Studi Sosiologi. Lahir di Tasikmalaya 07 Juni 2001. Saya ditempatkan di Center for the Study and Religion and

Culture (CSRC) UIN Jakarta pada bagian Pengelolaan Media Sosial.

#### 4. Ely Eviana

Ely Eviana Wulandari atau biasa dipanggil Evi. lahir di Jakarta, 18 Januari 2002 yang merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) angkatan 2020 yang mengambil program studi Ilmu Politik. Evi pernah menjadi anggota Himapol selama setahun penuh sebelumnya. Dilain kesempatan Evi juga pernah melaksanakan kegiatan magang di Badan Legislasi DPR RI dan di divisi Program Sosial Bank Indonesia.

#### 5. Fatimah Azzahro

Fatimah Azzahro atau biasa dipanggil Azza merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) angkatan 2020 yang mengambil program studi ilmu politik dan memiliki ketertarikan di bidang ekonomi politik. Selama aktif berkuliah, Azza sudah memiliki pengalaman bekerja selama hampir 2 tahun sebagai *virtual assistant* di bidang *marketing analysis* dan *quality assurance*. Selain itu, Azza tertarik kepada kebudayaan dan saat ini sedang giat untuk mempelajari bahasa asing.

#### 6. Luna Amanda

Luna Amanda, biasa dipanggil Luna. Lahir di Jakarta, 21 Maret 2002, Saya merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) angkatan 2020 yang mengambil Program Studi Ilmu Politik. Saya tinggal di Larangan Indah, Kota Tangerang. Saya memiliki hobi bernyanyi dan *travelling*. Untuk saat ini, saya aktif dalam dua organisasi, yakni sebagai Sekretaris Umum Paduan Suara Mahasiswa (PSM) UIN Jakarta dan sebagai staff Departemen Seni dan Olahraga Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik (HIMAPOL) UIN Jakarta. Di lain kesempatan, Luna juga pernah melaksanakan program magang di Badan Legislasi DPR

RI dan Departemen Komunikasi Bank Indonesia, tepatnya di Divisi Relasi Media Massa dan *Opinion Maker*.

#### **7. Mawaddah Putri Salsa Nabilla**

Saya Mawaddah Putri Salsa Nabilla, biasa dipanggil Mawa. Saya merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dari jurusan Ilmu Politik. Sejak awal perjalanan di perguruan tinggi, saya memiliki minat dan komitmen yang cukup kuat dalam dunia organisasi. Ada cukup banyak organisasi kampus yang saya ikuti, baik intra maupun ekstra. Keaktifan saya dalam berbagai peran di organisasi juga membantu saya mengembangkan kemampuan manajemen waktu dan kepemimpinan yang kuat. Saya banyak belajar untuk bekerja dalam tim, berkolaborasi dengan individu dari berbagai latar belakang, dan menyeimbangkan tuntutan akademik dengan tanggung jawab organisasional.

#### **8. Muhammad Labiib Zamzamy**

Muhammad Labiib Zamzamy, atau yang akrab dipanggil Labiib, merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) angkatan 2020, program studi Sosiologi. Labiib lahir di Depok, pada tanggal 26 November 2001. Pada saat ini fokus sebagai mahasiswa semester 7 dengan kesibukan tambahannya yaitu menggarap skripsi, dan juga bekerja secara full time di institusi pendidikan, tepatnya di lembaga sekolah.

#### **9. Nadhifa Mikayla Azarine Nugraha**

Nadhifa Mikayla Azarine Nugraha atau biasa dipanggil Dhifa merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Politik, FISIP UIN Jakarta, yang lahir di Jakarta, 8 November 2002. Selama berkuliah, Dhifa pernah menjadi anggota Rublikpol (Ruang Publik Politik) yang bekerja di bidang Media Kreatif dan menjadi anggota pengurus dari organisasi ekstra kampus. Dhifa juga memiliki pengalaman magang di Badan Legislasi DPR RI dan Divisi Hubungan Internasional POLRI di Bagian Rencana dan Administrasi serta

Bagian Media. Di perkuliahannya yang sudah memasuki semester 7 saat ini, Dhifa berkesempatan untuk melaksanakan KKN In Campus di unit kerja CSRC bagian desain grafis konten. Pengalaman Dhifa yang dominan bekerja di bagian media maupun desain grafis memudahkan Dhifa untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan bidang desain grafis yang diberikan unit CSRC.

#### 10. Putri Ramadhana

Putri Ramadhana merupakan mahasiswa tingkat akhir di jurusan Ilmu Politik, FISIP UIN Jakarta. Putri lahir di Jakarta, 13 Desember 2000. Selama kurang-lebih 3 tahun menjalani perkuliahan di FISIP UIN Jakarta, Putri pernah aktif menjadi anggota di berbagai organisasi ekstra maupun intra kampus, seperti American Corner UIN Jakarta, International Studies Club, KabarUIN, dan DEMA FISIP UIN Jakarta. Sebagai mahasiswa, Putri memiliki ketertarikan pada dunia tulis-menulis dan karenanya ia bercita-cita untuk menjadi seorang jurnalis setelah mendapatkan gelar sarjananya. Berkaitan dengan minatnya tersebut, Putri juga telah beberapa kali menulis artikel opini, baik yang dimuat di blog pribadi maupun platform media berita digital. Di semester 7 masa perkuliahannya, Putri tengah fokus menyelesaikan tugas akhir perkuliahannya (skripsi) setelah sebelumnya pernah menjalankan kegiatan magang di Komisi V DPR RI. Pada kesempatan pelaksanaan mata kuliah KKN, Putri memilih untuk melaksanakan program KKN in Campus dengan CSRC sebagai unit kerjanya dalam melaksanakan program KKN. Di CSRC, Putri bertanggung jawab dalam pembuatan konten Instagram dan membantu tugas-tugas kesekretariatan di kantor CSRC.

#### 11. Raisya Illiyien

Raisya Illiyien lahir di Banjarmasin, 27 Oktober 2001 berdomisili di Samarinda, Kalimantan Timur dan selama menjadi mahasiswi jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sementara berdomisili di Ciputat Timur. Selama menjalani perkuliahan, Raisya turut aktif

dalam mengikuti berbagai event yang diselenggarakan oleh salah satu organisasi intra kampus sebagai panitia dan menjadi anggota serta pengurus dari organisasi ekstra kampus dan komunitas diskusi kampus. Selain itu, Raisya juga memiliki beberapa hobi seperti memasak, wisata kuliner, *snorkeling*, serta desain grafis. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan KKN In Campus kemudian, Raisya memilih bidang yang sesuai dengan hobi serta minat yang dimiliki.

#### 12. Tresnaningsih Suwignyo

Tresnaningsih Suwignyo, atau akrab dipanggil Tresna lahir di Jakarta pada tanggal 16 bulan Desember tahun 2001. Tresna berdomisili di Depok dan merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Jakarta yang mengambil jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Selain aktif sebagai mahasiswa, Tresna juga aktif terdaftar sebagai pengurus di beberapa organisasi kampus. Tresna memiliki beberapa hobi diantaranya mendengarkan musik dan mengunjungi museum. Pada kegiatan KKN ini Tresna ditempatkan di unit Center for Study of Religion and Culture (CSRC) dan diberi tanggungjawab untuk membuat konten untuk Instagram.

#### 13. Yeni Cahyani Aprilianti

Yeni Cahyani Aprilianti, biasa dipanggil April lahir di Kuningan, 9 April 2002. April merupakan mahasiswa dari Prodi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) angkatan 2020. April merupakan mahasiswa yang senang mengeksplor hal hal baru untuk melatih softskill dan hardskill. Oleh karena itu, April aktif mengikuti organisasi baik ekstra maupun intra kampus. Dilain kesempatan April juga aktif mengikuti kegiatan magang, salah satu magang yang pernah April ikuti yaitu di Komisi V DPR RI.

#### 14. Aisyah Fitriani Arief

Aisyah Fitriani Arief, biasa dipanggil Aisyah atau Ais. Lahir di Bekasi pada 13 Januari 2002. Aisyah merupakan mahasiswa

Program Studi (Prodi) Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Angkatan 2020, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki hobi yang tak biasa, yaitu menonton film atau TV Series. Aisyah kerap mengeksplorasi berbagai genre hiburan yang ditonton mulai dari: Thriller hingga Drama sehingga memunculkan sebuah pengetahuan yang tak terduga dan bahkan bermanfaat untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Memiliki impian suatu hari bisa membuat Script untuk film atau TV Series dengan berbagai genre.

#### 15. Amalia Wulandari

Amalia Wulandari Azzahra, biasa dipanggil Amalia atau Amel merupakan Mahasiswa jurusan Sastra Inggris. Amalia sangat tertarik terhadap bahasa asing, serta hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi. Amalia merupakan seorang pribadi yang cukup fleksibel karena menyukai berbagai hal dan berharap bisa menguasai hal-hal tersebut dengan baik. Selain itu, Amalia juga suka mengeksplor hal baru sebagai bahan pembelajaran. Kesibukannya akhir-akhir ini adalah menerapkan skill yang sudah dimiliki ke dunia kerja. Amalia berharap bahwa suatu hari nanti mimpinya satu-persatu akan terwujud, terlepas mimpi tersebut hanyalah remehan kecil maupun mimpinya yang besar.

#### 16. Muhamad Rizal Fauzia

Muhamad Rizal Fauzia, biasa dipanggil Rizal. Lahir di Lampung Timur, Karyatani pada 21 Januari 2001. Rizal merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Angkatan 2020, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki hobi bermain badminton dan menyibukan diri. Rizal sering mengeksplor sesuatu yang baru, suka berorganisasi, maka dari itu sekarang rizal suka ikut organisasi untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik dan pribadi yang lebih baik juga, dan juga suka menjadi panitia dan juga volunteer. Pada KKN in Campus ini sangat banyak membawa manfaat bagi pribadi saya menjadi lebih baik..

#### **17. Nurlita Sukma Luthfia**

Nurlita Sukma Luthfia, biasa dipanggil Nurlita. Lahir di Jakarta, 19 Juni 2001. Saya merupakan mahasiswi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Program Studi Manajemen. Memiliki pengalaman magang di bidang Partnership di Eduwork, Marketing di Hello Beauty, dan Administration & Marketing di Fashion School. Selama berkuliah, aktif bergabung dalam Google Development Student Club dan Entrepreneur Learning Center serta aktif berkontribusi sebagai panitia Human Relation, Bendahara, dan sebagainya.

#### **18. Rifqi Aunurrofi**

Rifqi Aunurrofi Al-Gifari, saya biasa dipanggil Rifqi. Lahir di Kuningan, 08 Desember 2001. Saya merupakan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Memiliki pengalaman magang di bidang organisasi dan kegiatan kepemudaan lainnya. Selama berkuliah, saya aktif bergabung dalam berbagai ragam organisasi hingga pada saat ini saya menjabat sebagai ketua HMPS PBA. Pengalaman organisasi yang saya ikuti dan saya geluti mengantarkan saya untuk melakukan pembelajaran di segmen yang lain yakni karir. Dalam proses KKN yang saya laksanakan di PPB pun sesuai ekspektasi yang saya idamkan, yakni dapat pengalaman, jejaring, dan banyak hal berharga lainnya di sana.

#### **19. Suci Dwi**

Suci Dwi Safitri, biasa disapa Suci. Lahir di Jakarta, 13 Maret 2002. Merupakan mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Hobi travelling dan suka mencari hal-hal yang baru. Saya senang dengan anak kecil, maka dari itu saya suka mencari freelance ngajar seperti mengajar anak SD/SMP di lembaga bimbingan belajar/private study. Selama berkuliah, saya pun aktif bergabung dalam berbagai ragam organisasi hingga pada saat ini saya menjabat sebagai ketua PMII Rayon Pendidikan Bahasa Arab,



dan saya pun aktif di LSO Fakultas di organisasi POSTAR (Pojok Senin Tarbiyah) pada elemen tari tradisional dan marawis dan juga aktif di organisasi. Pengalaman organisasi yang saya ikuti dan saya geluti mengantarkan saya untuk melakukan pembelajaran di segmen yang lain yakni karir. Dalam proses KKN yang saya laksanakan di PPB pun sesuai ekspektasi yang saya inginkan, yakni dapat pengalaman, jejaring, dan banyak hal berharga lainnya di sana.

## **20. Fathia Nida Wibowo**

Fathia Nida Wibowo atau yang biasa dipanggil Fathia merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) UIN Jakarta yang menempu jurusan Hubungan Internasional. Fathia lahir pada tanggal 4 Juni 2002. Sebagai seorang mahasiswi, Fathia bertekad untuk menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat, tidak hanya secara lokal namun juga cakupan global. Banyak dari impian Fathia yang ingin dicapai lewat studinya. Fathia memilih melakukan kegiatan KKN in Campus dan mendapat unit FIKES untuk melaksanakan program kerjanya. Program tersebut telah banyak memberikan pengalaman yang berharga.

## **21. Kayla Putri Virmindra**

Kayla Putri Virmindra, sering dipanggil Kayla merupakan seorang mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Jakarta, jurusan Hubungan Internasional. Kayla lahir pada tanggal 4 September 2002. Sebagai mahasiswa Hubungan Internasional yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan KKN, Kayla memilih jalur KKN in Campus karena satu dan lain halnya, selain itu juga sejak menempuh perkuliahan semester 3 sampai sekarang yaitu semester 7, Kayla aktif dalam organisasi eksternal kampus dalam bidang kepemimpinan yang bernama AIESEC menjadi salah satu pemuda sekaligus mahasiswa yang berkontribusi langsung dalam membantu terjadinya KKN Internasional dengan AIESEC dan pertukaran pelajar untuk magang dan menjadi sukarelawan bagi mahasiswa UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta dan mahasiswa kampus lain yang tersebar di kampus wilayah Tangerang Selatan.

## **22. Achmad Aditiansah**

Achmad Aditiansah, lebih dikenal dengan panggilan Adit lahir pada tanggal 11 Mei 2001 di Jakarta. Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Program Studi Teknik Informatika semester 7. Senang melakukan kegiatan outdoor seperti camping. Saat ini sedang disibukkan dengan skripsi dan juga belajar untuk sertifikasi Associate Cloud Engineer (ACE).

## **23. Siti Rohmah**

Saya adalah seorang mahasiswa berbakat yang saat ini berada di semester ketujuh program studi Akuntansi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir pada tanggal 28 Juni 2002. Saya memiliki minat yang mendalam dalam bidang Akuntansi, Keuangan, dan Audit. Saya juga merupakan seorang individu yang penuh semangat dan memiliki beragam minat di luar dunia akademis. Salah satu hobi utama saya adalah menyanyi. Selain itu, saya juga memiliki ketertarikan dalam dunia konten kreatif dan sering menciptakan konten di berbagai platform media sosial.